

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI  
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat  
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong, Tangerang Selatan  
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751  
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2024

Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso  
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.  
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen .....	i - vii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	12 - 357

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp79.924.211 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 2ao, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Grup atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunannya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melakukan penilaian atas asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/*management overlay* yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh model. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

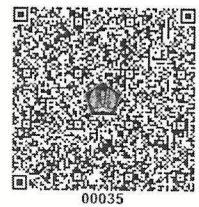
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



**Christophorus Alvin Kossim**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681

31 Januari 2024



00035

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2a,2c,3	31.603.784	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	101.909.121	150.935.150
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	22.331.919	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.984)	(18.577)
		<u>22.321.935</u>	<u>21.469.857</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	65.225.260	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.860)	(1.981)
		<u>65.223.400</u>	<u>70.399.920</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	331.091.304	330.324.818
Cadangan kerugian penurunan nilai		(81.510)	(82.835)
		<u>331.009.794</u>	<u>330.241.983</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	53.895.404	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.323.916)	(1.638.929)
		<u>51.571.488</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	33.595.231	51.014.678
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	911.683	911.405
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.197.752.706	1.079.274.819
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.924.211)	(88.323.830)
		<u>1.117.828.495</u>	<u>990.950.989</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k, 12	13.668.220	10.514.329
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.093.762)	(1.286.203)
		<u>12.574.458</u>	<u>9.228.126</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	55.008.321	49.287.917
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.483.915)	(3.477.948)
		<u>50.524.406</u>	<u>45.809.969</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	10.217.408	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(249.698)	(136.536)
		<u>9.967.710</u>	<u>7.031.064</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	7.308.167	6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.676)	(8.192)
		<u>7.305.491</u>	<u>6.506.903</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		81.463.777	73.951.201
Akumulasi penyusutan		(21.785.658)	(18.735.154)
Nilai buku - neto		<u>59.678.119</u>	<u>55.216.047</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	15.605.462	18.712.994
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17	53.376.453	42.374.001
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>1.965.007.030</u></b>	<b><u>1.865.639.010</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	30.651.807	24.910.579
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	346.124.372	349.755.590
Tabungan	20	527.945.550	522.647.920
Deposito Berjangka	21	484.258.839	435.480.503
Total Simpanan Nasabah		<u>1.358.328.761</u>	<u>1.307.884.013</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2d,2t,22,44	11.958.319	9.334.547
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,23,44	19.079.458	9.997.592
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	925.210	783.921
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	10.217.408	7.167.600
Utang Pajak	2ak,38a	2.546.839	3.053.782
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	49.637.581	63.611.761
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	98.850.813	79.371.200
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,26,44	6.117.768	6.458.343
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	23.059.624	21.296.487
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	36.664.617	27.871.880
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	496.683	501.988
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>1.648.534.888</u></b>	<b><u>1.562.243.693</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	75.853.127	75.637.083
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	20.216.505	20.267.952
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	(253.744)	(127.954)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(2.221.745)	(4.464.483)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	128.230	139.978
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(2.134.699)	(689.473)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(3.614.321)	(2.202.178)
Opsi saham	2af,30	54.769	16.356
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	287.482	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		210.688.737	198.147.249
Total Saldo Laba		<u>213.711.422</u>	<u>201.169.934</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		311.363.556	299.294.011
Kepentingan non-pengendali	31h	5.108.586	4.101.306
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>316.472.142</u></b>	<b><u>303.395.317</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.965.007.030</u></b>	<b><u>1.865.639.010</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	166.052.387	141.756.773
Pendapatan syariah	2k,2ab	12.943.607	10.118.043
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		<u>178.995.994</u>	<u>151.874.816</u>
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(42.658.864)	(26.269.701)
Beban syariah	2ab	(1.153.643)	(1.008.042)
Total Beban Bunga dan Syariah		<u>(43.812.507)</u>	<u>(27.277.743)</u>
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		<u>135.183.487</u>	<u>124.597.073</u>
Pendapatan premi	2ac	9.078.853	8.936.995
Beban klaim	2ac	(6.917.461)	(7.359.672)
Pendapatan premi - neto		<u>2.161.392</u>	<u>1.577.323</u>
Pendapatan penjualan emas	2am	7.982.888	8.175.106
Beban harga pokok penjualan emas	2am	(7.663.244)	(7.875.955)
Pendapatan penjualan emas - neto		<u>319.644</u>	<u>299.151</u>
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	20.737.913	18.794.964
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		16.833.578	12.468.321
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	1.898.653	1.518.191
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	402.526	1.132.079
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	214.435	145.520
Lain-lain		5.538.680	5.068.619
Total Pendapatan Operasional Lainnya		<u>45.625.785</u>	<u>39.127.694</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(29.523.426)	(27.384.906)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	26d	341.994	543.145
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(497.848)	(137.431)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,		
	42,44	(37.850.275)	(39.390.133)
Umum dan administrasi	36,16	(28.484.209)	(25.958.686)
Lain-lain		(10.447.807)	(8.967.193)
Total Beban Operasional lainnya		<u>(76.782.291)</u>	<u>(74.316.012)</u>

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022 <sup>*)</sup>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>76.828.737</b>	<b>64.306.037</b>
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(399.025)	290.664
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>76.429.712</b>	<b>64.596.701</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ak,38b	<b>(16.004.664)</b>	<b>(13.188.494)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>60.425.048</b>	<b>51.408.207</b>
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2ae	(1.787.840)	902.754
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		348.975	(176.671)
Surplus revaluasi aset tetap	16	(82.365)	3.297.304
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	(125.790)	(11.979)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	1.782.067	(7.946.514)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(9.105)	(413.197)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		502.669	1.509.279
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>628.611</b>	<b>(2.839.024)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>61.053.659</b>	<b>48.569.183</b>

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022 <sup>*)</sup>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		60.099.863	51.170.312
Kepentingan non-pengendali		325.185	237.895
<b>TOTAL</b>		<b>60.425.048</b>	<b>51.408.207</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		60.708.390	48.333.349
Kepentingan non-pengendali		345.269	235.834
<b>TOTAL</b>		<b>61.053.659</b>	<b>48.569.183</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>			
Dasar	2ag,49	398	338
Dilusian		398	338

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>7.577.950</b>	<b>76.242.898</b>	<b>547.026</b>	<b>(115.975)</b>	<b>1.949.387</b>	<b>(1.423.685)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>229.521</b>	<b>17.006.230</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.986.363</b>	<b>288.734.983</b>	<b>3.051.821</b>	<b>291.786.804</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.170.312	51.170.312	237.895	51.408.207
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ah	-	-	(407.048)	(11.979)	(6.413.870)	734.212	-	-	3.261.722	-	-	-	(2.836.963)	(2.061)	(2.839.024)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(407.048)	(11.979)	(6.413.870)	734.212	-	-	3.261.722	-	-	51.170.312	48.333.349	235.834	48.569.183
Pembagian laba																
- Dividen atas laba bersih tahun 2021	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)	(18.569)	(26.425.172)
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.602.823)	(8.602.823)	-	(8.602.823)
Saham bonus	1d	-	(1.341)	-	-	-	-	31.363	-	-	-	-	-	30.022	-	30.022
Opsi saham		-	-	-	-	-	-	-	(2.899)	-	-	-	-	(2.899)	(483)	(3.382)
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153.765	153.765
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	(2.187.544)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	616.298	616.298
Akuisisi dengan entitas sepengendali	31b	-	(604.474)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(604.474)	62.640	(541.834)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>7.577.950</b>	<b>75.637.083</b>	<b>139.978</b>	<b>(127.954)</b>	<b>(4.464.483)</b>	<b>(689.473)</b>	<b>(2.202.178)</b>	<b>226.622</b>	<b>20.267.952</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>198.147.249</b>	<b>299.294.011</b>	<b>4.101.306</b>	<b>303.395.317</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>7.577.950</b>	<b>75.637.083</b>	<b>139.978</b>	<b>(127.954)</b>	<b>(4.464.483)</b>	<b>(689.473)</b>	<b>(2.202.178)</b>	<b>226.622</b>	<b>20.267.952</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>198.147.249</b>	<b>299.294.011</b>	<b>4.101.306</b>	<b>303.395.317</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.099.863	60.099.863	325.185	60.425.048
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ai	-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	-	(51.447)	-	-	-	608.527	20.084	628.611
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	-	(51.447)	-	-	60.099.863	60.708.390	345.269	61.053.659
Pembagian laba																
- Dividen atas laba bersih tahun 2022	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)	(25.861)	(34.917.804)
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2023	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.666.432)	(12.666.432)	-	(12.666.432)
Saham bonus	31b	-	216.044	-	-	-	-	31.305	77.216	-	-	-	-	324.565	-	324.565
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	38.413	-	-	-	-	38.413	(9)	38.404
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.910	133.910
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(1.443.448)	-	-	-	-	-	(1.443.448)	-	(1.443.448)
Tambahan modal disetor	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	553.971	553.971
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>7.577.950</b>	<b>75.853.127</b>	<b>128.230</b>	<b>(253.744)</b>	<b>(2.221.745)</b>	<b>(2.134.699)</b>	<b>(3.614.321)</b>	<b>342.251</b>	<b>20.216.505</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>210.688.737</b>	<b>311.363.556</b>	<b>5.108.586</b>	<b>316.472.142</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		169.068.778	130.501.831
Pendapatan syariah		12.922.019	10.118.043
Pendapatan premi		8.996.516	8.936.995
Pendapatan penjualan emas		7.982.888	8.175.106
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(42.461.798)	(25.762.613)
Beban syariah		(1.161.971)	(1.008.042)
Beban klaim		(6.549.595)	(7.359.672)
Beban harga pokok penjualan emas		(7.663.244)	(7.875.955)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		16.833.578	12.468.321
Pendapatan operasional lainnya		29.267.943	27.534.502
Beban operasional lainnya		(75.776.851)	(70.993.349)
Beban non-operasional - neto		(568.000)	(52.531)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(14.279.292)	(15.762.408)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>96.610.971</b>	<b>68.920.228</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		(505.646)	(195.110)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1.277.298)	(2.114.619)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(14.828.029)	(9.403.150)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		17.419.447	3.900.820
Kredit yang diberikan		(152.128.249)	(106.917.972)
Pinjaman syariah		(3.335.688)	(1.354.828)
Piutang pembiayaan		(5.720.404)	(9.996.487)
Aset lain-lain		(16.170.249)	(2.941.947)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		5.741.228	6.175.192
Simpanan:			
Giro		(3.631.218)	129.165.393
Tabungan		5.297.630	24.971.180
Deposito berjangka		48.778.336	15.004.224
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		2.623.772	(3.994.882)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		9.081.866	(19.410.916)
Liabilitas lain-lain		7.072.077	5.698.879
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi</b>		<b>(4.971.454)</b>	<b>97.506.005</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap		168.975	343.195
Penjualan (penambahan) penyertaan saham		36.137	(145.649)
Penerimaan dividen	15	75.572	144.069
Perolehan aset tetap		(8.177.296)	(10.538.233)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		2.907.520	37.424.578
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi</b>		<b>(4.989.092)</b>	<b>27.227.960</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman yang diterima	50	31.573.410	20.079.547
Pembayaran pinjaman yang diterima	50	(12.212.871)	(9.011.013)
Saham yang dibeli kembali		(1.382.284)	(2.187.544)
Pembagian laba untuk dividen		(43.494.766)	(26.406.603)
Penerimaan pinjaman subordinasi	50	494.142	-
Pembayaran pinjaman subordinasi	50	(500.000)	-
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24,50	14.112.994	21.739.525
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24,50	(28.141.850)	(14.650.023)
<b>Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan</b>		<b>(39.551.225)</b>	<b>(10.436.111)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(49.511.771)</b>	<b>114.297.854</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>(2.663)</b>	<b>(30.287)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>268.192.168</b>	<b>153.924.601</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>218.677.734</b>	<b>268.192.168</b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas	2a		
Giro pada Bank Indonesia	3	31.603.784	27.407.478
Giro pada bank lain	4	101.909.121	150.935.150
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	22.331.919	21.488.434
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	62.678.940	68.361.106
		153.970	-
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>		<b>218.677.734</b>	<b>268.192.168</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan  *Holding Ultra Mikro*, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)**

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No.S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022. BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No.B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 31 Desember 2023, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 768.144.900 lembar saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	448
Kantor Cabang Khusus <sup>*)</sup>	-	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri <sup>**)</sup>	7.155	7.611
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	115	117
Teras Kapal	4	4

\*) Sesuai dengan Nota Dinas B.63.e-PPM/ODV/OD2/08/2023 tanggal 03 Agustus 2023 Perihal Penyampaian persetujuan perubahan supervisi KCK

\*\*\*) Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd.) Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.084	60.209
Entitas Anak	20.081	18.870
	<u>80.165</u>	<u>79.079</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2023. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Komisaris Utama/Komisaris	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	Paripurna Poerwoko	Paripurna Poerwoko
	Sugarda	Sugarda
Komisaris	Rabin Indrajad	Rabin Indrajad
	Hattari	Hattari
Komisaris	Awan Nurmawan Nuh	Hadiyanto

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2023. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Direktur Utama	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur	Andrijanto	Andrijanto
Direktur	Handayani	Handayani
Direktur	Supari	Supari
Direktur	Arga Mahanana	Arga Mahanana
	Nugraha	Nugraha
Direktur	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2351-DIR/HCB/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1503-DIR/HCB/09/2022 tanggal 7 September 2022:

		31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ketua	:	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Anggota	:	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Anggota	:	Sahat Pardede	Sahat Pardede
Anggota	:	Irwanto	Irwanto
Anggota	:	Duma Riana Hutapea	Bardiyono Wiyatmojo

Aestika Oryza Gunarto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan BRI sejak tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep 524-DIR/HCB/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Adapun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023, Sekretaris Perusahaan BRI dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

**f. Entitas Anak**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)**

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)**

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)**

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX (“PUT IX”).

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023 telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.492.372 dan Rp13.949.884 atau 0,64% dan 0,75% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp890.959 dan Rp542.437 atau 0,50% dan 0,64% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 5 kantor cabang, 13 *community branch*, 6 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 1 E-Buzz.

**BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance))**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)) (lanjutan)**

Total aset RI Global Financial Services pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp24.232 dan Rp17.982 atau 0,00123% dan 0,00096% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO) dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI Group yang dimiliki oleh nasabah BRI Group yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services *Local Management Office* (LMO)/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life)**

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)**

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.678.043 dan Rp21.627.641 atau 1,20% dan 1,16% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.506.402 dan Rp4.488.650 atau 4,52% dan 5,27% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)**

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)**

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.057.071 dan Rp7.321.870 atau 0,46% dan 0,39% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.168.441 dan Rp397.047 atau 0,65% dan 0,47% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)**

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 ("Anggaran Dasar").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.672.050 dan Rp2.176.790 atau 0,14% dan 0,12% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)**

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)**

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)**

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.059.172 dan Rp1.648.173 atau 0,05% dan 0,09% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp42.065 dan Rp8.264 atau 0,02% dan 0,01% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 24 Gerai dan 3 kemitraan.

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)**

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)**

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.465.609 dan Rp4.891.250 atau 0,33% dan 0,26% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.681.620 dan Rp577.558 atau 0,89% dan 0,68% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 19 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 50 *marketing channel* dan 21 *marketing office* syariah

**PT Pegadaian (Pegadaian)**

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/*platform digital* (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp82.151.803 dan Rp72.920.622 atau 4,18% dan 3,91% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan emas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.861.162 dan Rp10.197.407 atau 8,30% dan 11,98% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp51.106.905 dan Rp46.744.758 atau 2,60% dan 2,51% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.509.236 dan Rp5.548.145 atau 8,11% dan 6,52% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.849 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))**

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) 2020.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada reksa dana, melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi, melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh izin usaha untuk suatu reksa dana (promotor reksa dana), melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity* dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp288.820 dan Rp276.520 atau 0,01% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp501 dan Rp144 atau 0,0000028% dan 0,00000085% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat kantor di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika (lanjutan):

- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E..1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*, dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*, dan *POCI*, sebagai berikut (lanjutan):

- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.
- *POCI* : Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance*, dan (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**k. Pinjaman syariah**

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pinjaman syariah (lanjutan)**

*Mudharabah* adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**l. Piutang pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Entitas anak sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Piutang pembiayaan (lanjutan)**

Entitas anak sebagai lessor (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah down payment.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

**o. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Kapal	15
Komputer dan mesin	3 - 8
Perlengkapan kantor	3 - 8
<i>E-Channel</i>	3 - 5
Satelit	15
<i>Main system</i>	5
<i>Non main system</i>	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi BRI dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 73 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 73 atas kelas aset tanah bangunan (*landed*) dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal insepri suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas di muka;
- b. Pembayaran angsuran tetap; dan
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi**

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**aa. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**ab. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Pendapatan premi dan beban klaim**

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi**

**Liabilitas kontrak asuransi**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**b. Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)**

**Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**Reasuransi**

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)**

**Reasuransi (lanjutan)**

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**ae. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**af. Opsi saham**

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun “Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan” berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai “opsi saham” dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**ag. Laba per lembar saham**

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50
1 Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09
1 Yen Jepang	108,88	117,81
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55
1 Riyal Arab Saudi	4.106,00	4.139,00
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88
1 Ringgit Malaysia	3.355,20	3.533,66
1 Dolar Australia	10.520,77	10.557,88
1 Renminbi	2.170,06	2.238,91
1 Baht Thailand	449,75	450,71
1 Franc Swiss	18.299,27	16.827,00
1 Dolar Kanada	11.629,59	11.486,39
1 Dolar Brunei Darussalam	11.581,05	11.538,75
1 Kroner Denmark	2.285,87	2.229,65
1 Won Korea Selatan	11,88	12,35
1 Dolar Selandia Baru	9.765,55	9.851,12
1 Kina Papua Nugini	4.131,03	4.421,19
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.192,40	4.238,88
1 Kroner Swedia	1.541,54	1.487,84
1 Kroner Norwegia	1.509,55	1.572,28
1 Rupee India	185,18	188,11
1 Peso Filipina	277,98	279,44
1 Dolar Taiwan Baru	503,50	506,13
1 Dong Vietnam	0,64	0,66

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**aj. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

**ak. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ak. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**al. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**am. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas**

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**an. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 1, "*Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah material terhadap laporan keuangan.
- b. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 16, "*Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*". Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai biaya perolehan aset tetap.
- c. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 8, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*". Amandemen ini menjelaskan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perubahan dalam estimasi akuntansi.
- d. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 12, "*Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*". Amandemen ini menjelaskan deskripsi dan pengecualian pengakuan awal untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan.
- e. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 12, "*Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*". Amandemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan**

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		29.764.399		25.980.803
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	79.872.638	1.229.799	41.494.434	645.965
Riyal Arab Saudi	45.839.472	188.217	15.344.795	63.512
Dolar Singapura	15.547.692	181.540	17.835.516	206.765
Dolar Australia	6.439.502	67.749	13.146.160	138.796
Euro Eropa	3.620.283	61.684	10.089.844	167.307
Ringgit Malaysia	12.365.562	41.489	31.255.724	110.447
Pound Sterling Inggris	603.196	11.839	1.360.951	25.567
Dirham Uni Emirat Arab	2.817.265	11.811	5.329.735	22.592
Franc Swiss	581.040	10.633	238.930	4.020
Yen Jepang	83.669.794	9.110	42.609.961	5.020
Renminbi	2.797.142	6.070	1.795.579	4.020
Dolar Brunei Darussalam	455.095	5.270	810.707	9.355
Dolar Hong kong	2.630.075	5.183	4.555.056	9.094
Dolar Kanada	273.691	3.183	351.860	4.042
Dolar Selandia Baru	207.298	2.024	575.438	5.669
Peso Filipina	4.522.830	1.257	6.075.560	1.698
Dolar Taiwan Baru	1.725.199	869	575.978	292
Baht Thailand	1.864.080	838	3.277.430	1.477
Won Korea Selatan	27.524.387	327	19.834.591	245
Dong Vietnam	415.104.461	266	899.812.000	593
Rupiah India	729.257	135	600.712	113
Kina Papua Nugini	22.277	92	19.540	86
		1.839.385		1.426.675
<b>Total</b>		<b>31.603.784</b>		<b>27.407.478</b>

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.208.492 dan ASD905.640 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 serta Rp4.554.211 dan ASD809.680 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijamin oleh BRI dan entitas anak.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		93.630.203		141.071.603
Dolar Amerika Serikat	537.696.816	8.278.918	633.598.631	9.863.547
<b>Total</b>		<b>101.909.121</b>		<b>150.935.150</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	6,05%	7,00%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata <sup>*)</sup>	6,05	7,00
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00	6,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

<sup>\*)</sup> Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada Desember 2023 dan Desember 2022 sebesar 2,95% dan 2,00%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer*)	8,05%	12,11%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata <sup>*)</sup>	8,05	12,11
PLM (d/h GWM Sekunder)	14,24	14,40
<u>Mata uang asing</u>	4,22	4,24
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,22	2,24

\*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 11 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Desember 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		269.629		328.752
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.080.512.301	16.636.648	1.057.828.412	16.467.742
Dolar Singapura	123.042.799	1.436.690	99.800.149	1.156.971
Euro Eropa	72.038.920	1.227.422	27.256.867	451.966
Yen Jepang	6.075.048.703	661.421	3.474.319.128	409.310
Renminbi	254.652.528	552.611	310.302.142	694.739
Dolar Hong Kong	158.345.706	312.057	100.637.976	200.929
Pound Sterling Inggris	14.631.778	287.171	21.217.574	398.595
Dolar Australia	23.562.642	247.897	27.828.214	293.807
Dolar Selandia Baru	13.356.004	130.429	19.893.130	195.970
Dolar Kanada	3.057.119	35.553	2.587.730	29.724
Franc Swiss	1.412.688	25.851	5.783.698	97.322
Ringgit Malaysia	5.199.682	17.446	798.540	2.822

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Riyal Arab Saudi	3.102.100	12.737	6.228.883	25.781
Dirham Uni Emirat Arab	2.490.560	10.441	2.909.039	12.331
Dolar Taiwan Baru	17.082.759	8.601	8.615.531	4.361
Kroner Norwegia	3.498.713	5.281	4.024.099	6.327
Kroner Swedia	2.436.698	3.756	8.466.273	12.596
Baht Thailand	4.488.551	2.019	911.145	411
		21.614.031		20.461.704
		21.883.660		20.790.456
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
		414.931		670.798
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Hong Kong	12.002.281	23.653	5.517.809	11.017
Dolar Amerika Serikat	628.351	9.675	1.038.224	16.163
		33.328		27.180
		448.259		697.978
Total		22.331.919		21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.984)		(18.577)
<b>Total - Bersih</b>		<b>22.321.935</b>		<b>21.469.857</b>

b) Berdasarkan Bank:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Standard Chartered Bank	91.007	41.470
PT Bank Central Asia Tbk	56.298	64.628
PT Bank DKI	24.892	52.809
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.957	38.497
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.962	16.861
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	8.664	16.263
PT Bank Ganesha Tbk	6.223	3.678
Lainnya	48.626	94.546
	269.629	328.752

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	10.505.921	13.015.929
Standard Chartered Bank	2.265.496	1.920.914
Citibank N.A.	2.238.494	1.141.030
Bank of America	1.953.570	930.161
Bank of China, Ltd	628.607	682.272
OCBC Bank Singapore	579.359	622.220
Banco Central de Timor Leste	578.544	91.205
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	391.992	143.644
HSBC Holdings PLC	376.078	303.490
ING Belgium NV/SA	353.682	56.071
Lainnya	1.742.288	1.554.768
	<u>21.614.031</u>	<u>20.461.704</u>
	<u>21.883.660</u>	<u>20.790.456</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.538	200.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.928	205.434
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.847	127.372
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.615	137.390
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	3	49
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	15
	<u>414.931</u>	<u>670.798</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.155	18.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.173	8.361
	<u>33.328</u>	<u>27.180</u>
	<u>448.259</u>	<u>697.978</u>
Total	22.331.919	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.984)	(18.577)
<b>Bersih</b>	<b><u>22.321.935</u></b>	<b><u>21.469.857</u></b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,08%	0,08%
Mata uang asing	3,73	2,63

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	710.407	-	-	710.407
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	338.949	-	-	338.949
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(205.871)	-	-	(205.871)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>22.331.919</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.331.919</b>
	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	14.065.097	-	-	14.065.097
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	7.423.337	-	-	7.423.337
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>21.488.434</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.488.434</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.558)	-	-	(13.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.016	-	-	5.016
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(51)	-	-	(51)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>9.984</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.984</b>
<b>31 Desember 2022</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	29.078	-	-	29.078
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.722)	-	-	(10.722)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	221	-	-	221
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>18.577</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.577</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		30.440.561		5.873.912
<i>Term Deposit</i>		-		14.995.561
		30.440.561		20.869.473
<i>Inter-bank call money</i>				
Standard Chartered Bank		400.000		-
PT Bank DKI		400.000		400.000
PT BPD Sumatera Utara		250.000		200.000
PT Bank UOB Indonesia		230.000		-
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		150.000		-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		150.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		150.000		-
PT BPD Sulawesi Tengah		100.000		-
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		100.000		-
PT BPD Yogyakarta		100.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		250.000
		2.030.000		1.050.000
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		79.700		-
PT BTPN Syariah Tbk.		56.500		-
PT BPD Jambi		54.800		-
PT Bank DKI		54.800		89.000
PT Bank Permata Tbk		40.000		40.000
PT Bukopin Syariah		28.500		13.000
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		25.900		20.600
PT Bank Muamalat Indonesia		22.050		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		19.500		35.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		16.000		195.000
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah		11.000		10.000
PT BPD Jawa Tengah		-		18.000
PT Bank Mega Tbk		-		22.500
PT Bank MNC Internasional Tbk		-		75.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		-		59.500
Lembaga Keuangan Lainnya		167.270		58.659
		576.020		637.059
		33.046.581		22.556.532



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
Term Deposit	1.200.000.000	18.476.400	2.204.538.946	34.319.160
		18.476.400		34.319.160
<u>Inter-bank call money</u>				
Federal Reserve Bank	246.470.482	3.794.906	309.356.898	4.815.913
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd	151.800.565	2.337.273		-
Wells Fargo Bank, N.A	59.500.000	916.122	70.896.213	1.103.677
The Bank of New York Mellon Corporation	43.100.000	663.611	87.500.000	1.362.156
Standard Chartered Bank	17.225.979	265.228	22.854.648	355.790
Bangkok Bank	10.000.000	153.970		-
State Bank of India	10.000.000	153.970		-
First Commercial Bank Co., Ltd	9.500.000	146.272		-
JP Morgan Chase Bank, N.A		-	1.830.000	28.489
Lembaga Keuangan Lainnya	723.517	11.139	28.029.023	436.342
		8.442.491		8.102.367
<u>Deposito berjangka</u>				
U.S. Bankcorp	19.346.399	297.877	803.060	12.502
Lembaga Keuangan Lainnya	103.370	1.592	294.638	4.587
		299.469		17.089
<u>Penempatan lainnya</u>				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	769.850		-
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	461.910		-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	30.000.000	461.910		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.000.000	215.558	75.000	1.167.562
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		-	40.000	622.700
<i>(Margin Deposit)</i>				
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.000.000	15.397		-
		1.924.625		1.790.262
		29.142.985		44.228.878
<u>Euro Eropa</u>				
<u>Inter-bank call money</u>				
ING Bank N.V		-	34.000.000	563.778
		-		563.778
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
<u>Inter-bank call money</u>				
Sinopac Financial Holdings Co. Ltd	215.000.000	108.253		-
		108.253		-
		29.251.238		44.792.656
		62.297.819		67.349.188

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		100.000		200.000
PT Bank Mandiri Taspen		100.000		-
		200.000		200.000
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		589.084		502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		331.028		125.250
Lembaga Keuangan Lainnya		13.550		45.156
		933.662		673.263
		1.133.662		873.263
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000	1.693.670	90.000.000	1.401.075
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.000.000	76.985		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	50.000.000	778.375
		1.770.655		2.179.450
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.501.851	23.124		-
		23.124		-
		1.793.779		2.179.450
		2.927.441		3.052.713
Total		65.225.260		70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.860)		(1.981)
<b>Bersih</b>		<b>65.223.400</b>		<b>70.399.920</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	32.918.731	22.488.062
> 1 bulan - 3 bulan	73.600	51.500
> 3 bulan - 1 tahun	54.250	16.970
	<u>33.046.581</u>	<u>22.556.532</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	27.418.995	43.516.829
> 1 bulan - 3 bulan	1.062.393	497.452
> 3 bulan - 1 tahun	769.850	778.375
	<u>29.251.238</u>	<u>44.792.656</u>
	<u>62.297.819</u>	<u>67.349.188</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	998.612	867.707
> 1 bulan - 3 bulan	106.500	5.506
> 3 bulan - 1 tahun	28.550	50
	<u>1.133.662</u>	<u>873.263</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	100.109	934.050
> 3 bulan - 1 tahun	1.693.670	1.245.400
	<u>1.793.779</u>	<u>2.179.450</u>
	<u>2.927.441</u>	<u>3.052.713</u>
Total	65.225.260	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.860)	(1.981)
<b>Bersih</b>	<b><u>65.223.400</u></b>	<b><u>70.399.920</u></b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,25%	5,04%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	6,17	5,38
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,34%	4,32%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	5,48	3,17

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<u>31 Desember 2023</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	63.493.567	-	-	63.493.567
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(68.654.629)	-	-	(68.654.629)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(15.579)	-	-	(15.579)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>65.225.260</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.225.260</b>
	<u>31 Desember 2022</u>			
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	<u>Total</u>
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	58.982.842	-	-	58.982.842
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	70.395.245	-	-	70.395.245
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(58.976.186)	-	-	(58.976.186)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>70.401.901</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70.401.901</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.117)	-	-	(1.117)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.860</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.860</b>
<b>31 Desember 2022</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.177	-	-	6.177
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.270	-	-	2.270
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.177)	-	-	(6.177)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(289)	-	-	(289)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.981</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.981</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

**7. EFEK-EFEK**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank Indonesia Reksadana		1.240.835		-
Obligasi		820.109		2.091.040
Obligasi Subordinasi		372.724		148.223
Lainnya		15.783		47.633
		1.312.688		1.619.738
		3.762.139		3.906.634
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	135.349.949	2.083.983		-
Sertifikat Bank Indonesia Reksadana	14.891.839	229.290		-
Lainnya	591.432	9.106	569.718	8.869
	982.009	15.120		-
		2.337.499		8.869
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia Reksadana		8.733.403		10.389.097
Obligasi		5.135.418		4.985.002
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		159.351		170.826
Obligasi Subordinasi		-		18.554
Lainnya		-		2.036
		1.311.929		1.257.373
		15.340.101		16.822.888
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	51.052.819	786.060	13.927.146	216.811
Obligasi	10.870.450	167.372	10.320.912	160.671
		953.432		377.482
		22.393.171		21.115.873

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Sertifikat Bank Indonesia		30.260.840		-
Reksadana		8.481.689		6.972.076
Obligasi		2.874.965		3.377.496
Obligasi Subordinasi		-		93.617
Lainnya		38.810		86.002
		41.656.304		10.529.191
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	143.115.132	2.203.544	112.707.139	1.754.568
Reksadana	50.670.000	780.166	50.620.000	788.027
Obligasi	46.767.998	720.087	24.845.860	386.788
Sertifikat Bank Indonesia	9.983.699	153.719	56.127.490	873.765
<i>U.S. Treasury Bills</i>	2.989.945	46.036		-
		3.903.552		3.803.148
<b><u>Dolar Singapura</u></b>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	132.290.443	1.544.668	145.317.508	1.684.648
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	48.952.967	571.591	48.848.395	566.294
Obligasi	979.338	11.435	939.204	10.888
		2.127.694		2.261.830
<b><u>Dolar Taiwan Baru</u></b>				
Obligasi Pemerintah Taiwan	252.349.250	127.058	302.445.950	153.075
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	100.000.000	50.350	435.000.000	220.164
		177.408		373.239

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u></b>				
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		61.213.197		75.152.636
Obligasi		6.472.903		7.564.070
Reksadana		4.699.264		3.662.568
Medium-Term Note		216.023		285.543
Negotiable Certificate of Deposit		85.250		9.277
Obligasi Subordinasi		-		25.454
Lainnya		69.700		106.778
		72.756.337		86.806.326
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.492.886.098	38.382.967	2.704.497.254	42.102.261
Obligasi	248.000.904	3.818.470	263.039.300	4.094.864
Negotiable Certificate of Deposit		-	20.300.000	316.020
		42.201.437		46.513.145
<b><u>Yen Jepang</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.383.695.877	259.537	2.329.747.301	274.468
		259.537		274.468
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.077.525	256.896	14.547.325	241.220
		256.896		241.220
		163.339.165		150.802.567



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi		25.130		25.161
		25.130		25.161
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	9.000.000	138.573	7.943.535	123.661
Obligasi	2.996.946	46.144	2.994.680	46.620
Lainnya	1.290.438.254	19.868.876	1.466.142.152	22.824.168
		20.053.593		22.994.449
<b><u>Dolar Singapura</u></b>				
Obligasi	9.508.394	111.023	9.575.258	111.005
		111.023		111.005
<b><u>Pound Sterling Inggris</u></b>				
Lainnya	20.211.422	396.681		-
		396.681		-
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		94.665.750		102.477.479
Obligasi		531.824		628.726
Medium-Term Note		11.000		11.000
Obligasi Subordinasi		-		7.000
		95.208.574		103.124.205
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.820.018.749	28.022.829	1.981.372.686	30.845.019
Obligasi	19.743.499	303.991	27.249.237	424.202
Lainnya	40.670.455	626.203	15.000.000	233.513
		28.953.023		31.502.734
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.857.084	610.944	39.128.846	648.824
		610.944		648.824
		145.358.968		158.406.378
Total		331.091.304		330.324.818
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(81.510)		(82.835)
<b>Bersih</b>		<b>331.009.794</b>		<b>330.241.983</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan “Lancar”.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	45.418.442	14.435.825
> 3 bulan - 1 tahun	10.000	-
> 1 tahun	15.131	25.161
	<u>45.443.573</u>	<u>14.460.986</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	14.690.430	14.760.973
> 1 bulan - 3 bulan	6.122.743	6.107.782
> 3 bulan - 1 tahun	8.044.730	8.526.161
> 1 tahun	249.547	157.624
	<u>29.107.450</u>	<u>29.552.540</u>
	<u>74.551.023</u>	<u>44.013.526</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	88.096.438	103.629.214
> 1 bulan - 3 bulan	2.500.656	153.953
> 3 bulan - 1 tahun	7.187.961	8.689.228
> 1 tahun	85.519.957	94.281.024
	<u>183.305.012</u>	<u>206.753.419</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	46.360.125	48.032.461
> 1 bulan - 3 bulan	375.606	481.486
> 3 bulan - 1 tahun	2.928.198	1.678.235
> 1 tahun	23.571.340	29.365.691
	<u>73.235.269</u>	<u>79.557.873</u>
	<u>256.540.281</u>	<u>286.311.292</u>
Total	331.091.304	330.324.818
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(81.510)	(82.835)
<b>Bersih</b>	<b><u>331.009.794</u></b>	<b><u>330.241.983</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Surat Perbendaharaan Negara	4.328.423	7.246.094
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.103.592	2.456.006
Obligasi Pemerintah Sukuk	1.196.634	488.608
Obligasi Republik Indonesia	104.754	198.389
	8.733.403	10.389.097
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	417.469	111.056
Obligasi Pemerintah Sukuk	368.591	105.755
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.083.983	-
	2.870.043	216.811
	11.603.446	10.605.908
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	45.488.821	49.232.653
Obligasi Pemerintah Sukuk	14.902.982	22.700.073
Obligasi Republik Indonesia	821.394	3.022.520
Surat Perbendaharaan Negara	-	197.390
	61.213.197	75.152.636

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>(lanjutan)</u></b>		
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	20.348.541	22.920.721
Obligasi Pemerintah Sukuk	18.034.426	19.181.540
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.203.544	1.754.568
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	571.591	566.294
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	259.537	274.468
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	256.896	241.220
Obligasi Pemerintah Taiwan	127.058	153.075
<i>U.S. Treasury Bills</i>	46.036	-
	41.847.629	45.091.886
	103.060.826	120.244.522
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	81.493.975	83.781.068
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.151.748	18.676.160
Obligasi Republik Indonesia	20.027	20.251
	94.665.750	102.477.479
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	15.677.291	17.863.289
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.345.538	12.981.730
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	610.944	648.824
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	138.573	123.661
	28.772.346	31.617.504
	123.438.096	134.094.983
<b>Total</b>	<b>238.102.368</b>	<b>264.945.413</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<b>Rupiah</b>				
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0070	8,38	15 Mar 2024	8,38	15 Mar 2024
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Jun 2025	6,50	15 Jun 2025
FR0082	7,00	15 Sep 2030	7,00	15 Sep 2030
FR0084	7,25	15 Feb 2026	7,25	15 Feb 2026
FR0085	7,75	15 Apr 2031	7,75	15 Apr 2031
FR0086	5,50	15 Apr 2026	5,50	15 Apr 2026
FR0087	6,50	15 Feb 2031	6,50	15 Feb 2031
FR0090	5,13	15 Apr 2027	5,13	15 Apr 2027
FR0091	6,38	15 Apr 2032	6,38	15 Apr 2032
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS003	6,00	15 Jan 2027	6,00	15 Jan 2027
PBS004	6,10	15 Feb 2037	6,10	15 Feb 2037
PBS017	6,13	15 Okt 2025	6,13	15 Okt 2025
PBS026	6,63	15 Okt 2024	6,63	15 Okt 2024
PBS029	6,38	15 Mar 2034	6,38	15 Mar 2034
PBS030	5,88	15 Jul 2028	5,88	15 Jul 2028
PBS031	4,00	15 Jul 2024	4,00	15 Jul 2024
PBS032	4,88	15 Jul 2026	4,88	15 Jul 2026
PBS036	5,38	15 Agu 2025	5,38	15 Agu 2025
SR017	5,90	10 Sep 2025	5,90	10 Sep 2025
Obligasi Republik Indonesia				
ORI019	5,57	15 Feb 2024	5,57	15 Feb 2024
ORI020	4,95	15 Okt 2024	4,95	15 Okt 2024
ORI021	4,90	15 Feb 2025	4,90	15 Feb 2025
ORI022	5,95	15 Okt 2025	5,95	15 Okt 2025
ORI023	5,90	15 Jul 2026	-	-
ORI018	-	-	5,70	15 Okt 2023
<b>Mata uang asing</b>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 24	4,35	10 Sep 2024	4,35	10 Sep 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Ags 2024	3,90	20 Ags 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Jun 2025	2,30	23 Jun 2025
INDOIS 26	4,55	29 Mar 2026	4,55	29 Mar 2026
INDOIS 27	4,15	29 Mar 2027	4,15	29 Mar 2027
INDOIS 28	4,40	1 Mar 2028	4,40	1 Mar 2028
INDOIS 29	4,45	20 Feb 2029	4,45	20 Feb 2029
INDOIS 30	2,80	23 Jun 2030	2,80	23 Jun 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<b>Mata uang asing (lanjutan)</b>				
<i>Obligasi Pemerintah Fixed Rate</i>				
<i>Dolar Amerika Serikat</i>				
RI0126	4,75	8 Jan 2026	4,75	8 Jan 2026
RI0124	5,88	15 Jan 2024	5,88	15 Jan 2024
RI0125	4,13	15 Jan 2025	4,13	15 Jan 2025
RI0727	3,85	18 Jul 2027	3,85	18 Jul 2027
RI0128	3,50	11 Jan 2028	3,50	11 Jan 2028
RI0929	3,40	18 Sep 2029	3,40	18 Sep 2029
RI0127	4,35	8 Jan 2027	4,35	8 Jan 2027
RI0229	4,75	11 Feb 2029	4,75	11 Feb 2029
RI0224	4,45	11 Feb 2024	4,45	11 Feb 2024
<i>Obligasi Pemerintah Euro Eropa</i>				
RIEUR0725	3,38	30 Jul 2025	3,38	30 Jul 2025
RIEUR0227	0,90	14 Feb 2027	0,90	14 Feb 2027
RIEUR0729	1,00	28 Jul 2029	1,00	28 Jul 2029
RIEUR0334	1,35	23 Mar 2034	1,35	23 Mar 2034
RIEUR0623	-	-	2,63	14 Jun 2023
<i>Obligasi Pemerintah Yen Jepang</i>				
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	0,26	7 Jun 2024	0,26	7 Jun 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026	0,57	27 Mei 2026
<i>Obligasi Pemerintah Taiwan</i>				
A08101	0,63	14 Jan 2024	0,63	14 Jan 2024
A10109	-	-	0,25	26 Agu 2023
A11106	1,00	23 Jun 2027	1,00	23 Jun 2027
A95107	2,13	10 Nov 2026	2,13	10 Nov 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>U.S. Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 0625	2,38	1 Jun 2025	2,38	1 Jun 2025
SIGB 1125	0,50	1 Nov 2025	0,50	1 Nov 2025
SIGB 0626	2,13	1 Jun 2026	2,13	1 Jun 2026
SIGB 0528	2,36	1 Mei 2028	2,36	1 Mei 2028

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 95,89% sampai dengan 133,01% dan 89,19% sampai dengan 128,35% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	92.548	20.250
PT Oki Pulp & Paper	53.803	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	52.820	19.143
PT Bumi Serpong Damai Tbk	50.171	-
PT Astra Sedaya Finance	49.950	19.854
PT Federal International Finance	25.148	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.179	-
PT Medco Power Indonesia	13.490	15.000
PT Indosat Tbk	10.564	10.636
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.051	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	59.424
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	3.916
	<b>372.724</b>	<b>148.223</b>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.095	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.086	5.037
PT Waskita Beton Precast Tbk	15.900	-
PT Mandiri Tunas Finance	10.000	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.259	150.434
PT Timah (Persero) Tbk	5.011	5.046
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.309
	<b>159.351</b>	<b>170.826</b>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167.372	160.671
	<b>167.372</b>	<b>160.671</b>
	<b>699.447</b>	<b>479.720</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Astra Sedaya Finance	779.564	763.352
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	617.968	514.923
PT Federal International Finance	375.964	331.205
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	298.707	294.263
PT Maybank Indonesia Finance	191.657	183.595
PT Indosat Tbk	180.964	204.187
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.884	161.482
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	95.047	90.552
PT Bank BTPN Tbk	68.507	121.103
PT Bank Maybank Indonesia	51.735	153.182
Lainnya	104.968	559.652
	2.874.965	3.377.496
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	174.963	66.500
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	145.600	-
Toronto-Dominion Bank, N.A	117.739	115.259
CIMB Bank Berhad	56.344	54.634
US Bank	44.926	-
PT Freeport Indonesia	30.375	-
Bank of America	8.825	8.529
Citigroup, Inc.	7.815	7.756
The Royal Bank of Canada	5.875	5.825
JP Morgan Chase Bank, N.A	5.796	7.303
Lainnya	121.829	120.982
	720.087	386.788
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	11.435	10.888
	11.435	10.888



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.530.173	1.280.122
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.082.390	1.344.197
PT Pupuk Indonesia (Persero)	604.488	945.463
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	599.069	905.677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.390	697.645
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	412.848	558.095
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	362.450	352.945
PT Mandiri Tunas Finance	334.683	159.486
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	194.477	194.446
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	185.013	226.456
Lainnya	617.922	899.538
	6.472.903	7.564.070
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.048.442	1.043.810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718.227	397.304
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	685.304	490.180
PT Pertamina (Persero)	518.981	1.233.446
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	414.489	417.438
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	197.534	196.433
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	182.835	162.883
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	38.204	139.262
PT Utama Karya (Persero)	14.454	14.108
	3.818.470	4.094.864
	13.897.860	15.434.106

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	10.000	15.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.130	10.000
	25.130	25.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank	46.144	46.620
	46.144	46.620
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	111.023	111.005
	111.023	111.005
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	276.891	294.662
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.287	79.681
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.331	17.677
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000	10.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.160	5.161
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.155	3.511
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.123
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	72.911
	531.824	628.726
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.091	177.877
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	61.972	62.466
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	41.813	41.904
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	24.115	24.501
PT Pertamina (Persero)	-	117.454
	303.991	424.202
	1.018.112	1.235.714
<b>Total</b>	<b>15.615.419</b>	<b>17.149.540</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B	5,70	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,35	26 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,00	6 Juli 2026	idAAA	-
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,40	26 Oktober 2026	idAAA	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri E	9,25	16 Agustus 2023	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	5,60	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri C	6,25	22 Maret 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,50	9 November 2026	idAAA	-
PT Federal International Finance				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,25	7 Oktober 2023	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025	-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2021 Seri B	8,50	15 April 2026	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri A	7,20	8 Maret 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri B	8,10	8 Maret 2029	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agustus 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri A	8,40	28 Februari 2028	idAA-	-

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>				
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>				
PT Indosat Tbk				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri D	10,00	23 Juli 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,70	26 Oktober 2027	idAAA	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AAA(idn)	AA+(idn)
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	5,80	30 Maret 2025	AAA(idn)	AA+(idn)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri C	10,00	5 Agustus 2027	idA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+	idA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,00	21 Oktober 2023	-	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Desember 2023	-	idA+
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,00	21 Oktober 2023	-	idA+(sy)
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Desember 2023	-	idA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	10,25	11 Juli 2026	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri B	10,25	25 Agustus 2026	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+(sy)	idA+(sy)
PT Merdeka Copper Gold Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri B	10,25	9 September 2023	-	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri A	5,50	8 September 2023	-	idA+
Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2022	10,30	13 Desember 2025	idA+	idA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 Seri A	7,80	28 April 2025	idA+	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80	19 Desember 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA	idAAA
PT Bank BTPN Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>1)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahun 2026	1,50	27 Januari 2026	BBB***)	BBB***)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun 2031	3,40	9 Juni 2031	BBB-***)	-
Toronto-Dominion Bank, N.A.				
Tahun 2024	1,25	13 Desember 2024	A1**)	A1**)
Tahun 2027	2,80	10 Maret 2027	A**)	A**)
CIMB Bank Berhad				
Tahun 2027	2,13	20 Juli 2027	A3**)	A3**)
United Overseas Bank				
Tahun 2025	3,06	7 April 2025	AA-	AA-
Bank of America				
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A1**)	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A1**)	A2**)
Citigroup, Inc.				
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)	A3**)
The Royal Bank of Canada				
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A1**)	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A1**)	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	A3**)	Baa1**)
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A1**)	A2**)
The Bank of Nova Scotia				
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)	Baa1**)
<u>Dolar Singapura</u>				
Housing and Development Board Singapore				
Tahun 2025	2,63	17 September 2025	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	2,32	24 Januari 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	1,54	12 Oktober 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	1,97	25 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,95	29 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,44	13 September 2028	AAA***)	AAA***)
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>				
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019				
Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020				
Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020				
Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I tahun 2021				
Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021				
Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VII Tahap I tahun 2023				
Seri B	5,95	12 Juli 2026	idAAA	-
Berkelanjutan VII Tahap II tahun 2023				
Seri C	6,75	20 Oktober 2028	idAAA	-
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2022	6,95	21 September 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023	6,85	22 Februari 2028	idAAA	-

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</b>				
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023	6,90	22 Desember 2028	idAAA	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016				
Seri C	8,65	18 November 2026	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019				
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,55	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020				
Seri B	7,60	21 Juli 2023	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020				
Seri A	6,30	11 Desember 2023	-	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	6,98	8 November 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022				
Seri B	5,75	5 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2023				
Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	-
Seri C	6,80	17 Mei 2027	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2023				
Seri B	6,70	14 Desember 2026	idAAA	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017				
Seri C	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017				
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018				
Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018				
Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019				
Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA	idAAA
Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019				
Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019				
Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020				
Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020				
Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020				
Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	-	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</b>				
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	30 September 2023	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 September 2026	idBBB-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	15 Juni 2024	idBBB-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,65	15 Juni 2027	idBBB-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	21 September 2023	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,75	12 Mei 2025	idBBB-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,30	12 Mei 2027	idBBB-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA***)	AAA***)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,00	3 September 2023	-	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,30	3 September 2027	AAA(idn)	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)	AAA(idn)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri D	10,50	8 Juli 2025	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,70	13 Juli 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,80	19 Agustus 2023	-	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	5,50	24 Mei 2025	idAA+	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Tahun 2017 Seri B	8,25	21 November 2024	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agustus 2027	idAA+	idAA+
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50	26 Juli 2024	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A	5,90	23 Februari 2025	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	6,75	23 Februari 2027	idAAA+	idAAA+

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>				
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>				
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)				
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023				
Seri A	6,50	27 September 2026	idAAA+	idAAA+
Seri B	6,75	27 September 2029	idAAA+	idAAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)				
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019				
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017				
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018				
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018				
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019				
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019				
Seri C	8,20	6 Desember 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019				
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019				
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019				
Seri B	8,20	26 November 2024	idAAA	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021				
Seri A	6,50	28 April 2024	idAAA	idAA+
Seri B	7,25	28 April 2026	idAAA	idAA+
<b><u>Mata uang asing</u></b>				
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)				
Tahun 2023	5,71	15 November 2023	-	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB-***)	BBB-***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB-***)	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)	BBB-***)
PT Utama Karya (Persero) Tbk				
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	603.060	-
PT Trimegah Asset Management	208.569	701.222
PT BNP Paribas Investment Partners	8.480	11.686
PT Syailendra Capital	-	750.803
PT Schroder Investment Management Indonesia	-	604.108
PT Sucorinvest Asset Management	-	12.880
PT Avrist Asset Management	-	10.341
	<u>820.109</u>	<u>2.091.040</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	9.106	8.869
	<u>9.106</u>	<u>8.869</u>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.413.552	3.527.388
PT PNM Investment Management	1.757.635	570.178
PT Bahana TCW Investment Management	964.231	635.716
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	251.720
	<u>5.135.418</u>	<u>4.985.002</u>
	<u>5.964.633</u>	<u>7.084.911</u>
<b><u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u></b>		
<b><u>Komprehensif Lain</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Trimegah Asset Management	2.683.934	2.254.051
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.278.298	1.515.150
PT Syailendra Capital	2.369.004	2.116.666
PT Berdikari Manajemen Investasi	577.171	577.330
PT Sinarmas Asset Management	165.927	169.610
PT Sucorinvest Asset Management	85.826	318.540
PT Mega Asset Management	20.160	20.729
PT Bank Central Asia	100.217	-
PT BNP Paribas Investment Management	201.152	-
	<u>8.481.689</u>	<u>6.972.076</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	780.166	788.027
	<u>780.166</u>	<u>788.027</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b><u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u></b>		
<b><u>Komprehensif Lain (lanjutan)</u></b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PR BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.458.668	1.875.482
PT Bahana TCW Investment Management	1.331.873	878.835
PT BNI Asset Management	759.176	756.788
PT PNM Investment Management	149.547	149.382
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	2.081
	<u>4.699.264</u>	<u>3.662.568</u>
	<u>13.961.119</u>	<u>11.422.671</u>
<b>Total</b>	<b><u>19.925.752</u></b>	<b><u>18.507.582</u></b>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	<u>Nilai/Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga per Tahun (%)</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai wajar/Nilai tercatat</u>	
				<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	20.000	5,90	6 Jun 2023	-	18.554
				-	18.554
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan</u></b>					
<b><u>komprehensif lain</u></b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata Uang Asing</u>					
Central Bank Of China					
111121602811N	130	0,97	13 Jan 2023	-	65.796
111122102811N	100	0,97	18 Jan 2023	-	50.613
111122801411N	95	0,71	11 Jan 2023	-	48.082
111123002811N	100	0,97	30 Jan 2023	-	50.613
111123000711N	10	0,58	6 Jan 2023	-	5.060
112121302811N	100	1,09	10 Jan 2024	50.350	-
				<u>50.350</u>	<u>220.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022 Seri C	10.000	6,20	8 Des 2023	-	9.277
Tahun 2023 Tahap I Seri C	90.000	6,53	21 Okt 2024	85.250	-
				<u>85.250</u>	<u>9.277</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* (lanjutan)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>(lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.					
Tahun 2022 Seri A	20	5,90	6 Juni 2023	-	316.020
				-	316.020
<b>Total</b>				<b>135.600</b>	<b>564.015</b>

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	-	32.001
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.783	15.632
	<u>15.783</u>	<u>47.633</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	-	2.036
	<u>15.783</u>	<u>49.669</u>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	-	40.304
PT Bank UOB Indonesia Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	-	20.740
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	-	9.290
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	18.283
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	-	5.000
	<u>-</u>	<u>93.617</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>(lanjutan)</u></b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	-	25.454
	-	119.071
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	-	7.000
	-	7.000
<b>Total</b>	<b>15.783</b>	<b>175.740</b>

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	-	AA(idn)***)
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	7,75	5 Jul 2025	-	idAA
Seri A	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	-	AA(idn)***)
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	-	idA+
PT Bank UOB Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	-	AA(idn)***)
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	-	idA+

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>					
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>					
<b><u>Rupiah</u></b>					
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)					
MTN I Tahun 2022 <sup>*)</sup>	200.000	9,00	2 Nov 2027	153.503	223.023
Perum Perumnas					
Tahap III Tahun 2018 Seri A <sup>*)</sup>	60.000	11,25	10 Des 2023	-	62.520
Tahap III Tahun 2018 Seri B <sup>*)</sup>	65.000	11,85	10 Des 2026	62.520	-
				<u>216.023</u>	<u>285.543</u>
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>					
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>					
<b><u>Rupiah</u></b>					
PT Perkebunan Nusantara II					
VIII Seri A <sup>*)</sup>	10.000	11,00	26 Jun 2024	10.000	10.000
VIII Seri B <sup>*)</sup>	1.000	11,00	31 Okt 2024	1.000	1.000
				<u>11.000</u>	<u>11.000</u>
<b>Total</b>				<b><u>227.023</u></b>	<b><u>296.543</u></b>

\*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

e) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rupiah	6,61%	6,82%
Dolar Amerika Serikat	3,80	3,54
Euro Eropa	2,31	1,67
Dolar Singapura	2,67	2,87
Dolar Taiwan Baru	1,39	1,03
Yen Jepang	0,61	0,61

f) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp214.435 dan Rp145.520 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.898.653 dan Rp1.518.191 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- h) Efek-efek sejumlah nominal Rp20.563.516 dan Rp10.867.140 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).
- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.393.453	-	-	15.393.453
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.682.747	-	-	9.682.747
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.201.857)	-	-	(12.201.857)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(337.745)	-	-	(337.745)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>163.339.165</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>163.339.165</b>

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.763.236)	-	-	(1.763.236)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.247.397	-	-	6.247.397
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.664.875)	-	-	(9.664.875)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7.866.696)	-	-	(7.866.696)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>145.358.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>145.358.968</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	201.526.369	-	-	201.526.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.482.901)	-	-	(14.482.901)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.265.482	-	-	20.265.482
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.349.780)	-	-	(59.349.780)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.843.397	-	-	2.843.397
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>150.802.567</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.802.567</b>

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	151.521.026	-	-	151.521.026
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.467.824	-	-	1.467.824
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.879.708	-	-	10.879.708
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.860.448)	-	-	(7.860.448)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.398.268	-	-	2.398.268
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>158.406.378</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>158.406.378</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.464)	-	-	(2.464)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.050	-	-	12.050
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.764)	-	-	(18.764)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.151)	-	-	(4.151)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir<sup>*)</sup></b>	<b>128.230</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.230</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.757)	-	-	(5.757)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.365	-	-	3.365
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.235)	-	-	(7.235)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.302	-	-	8.302
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>81.510</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81.510</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	554.756	-	-	554.756
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(282.698)	-	-	(282.698)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.722	-	-	23.722
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(154.223)	-	-	(154.223)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir<sup>*)</sup></b>	<b>141.559</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>141.559</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	311.120	-	-	311.120
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(161.213)	-	-	(161.213)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.444	-	-	21.444
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.586)	-	-	(90.586)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.070	-	-	2.070
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>82.835</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82.835</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		6.366.822		5.575.972
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		5.225.499		4.286.069
Wesel Ekspor		948.474		3.355.392
Tagihan Lainnya		355.533		506.167
		<u>12.896.328</u>		<u>13.723.600</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	1.920.785	29.574		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	569.043.299	8.761.560	400.745.904	6.238.612
Renminbi	347.287.381	753.635	36.117.545	80.864
Euro Eropa		-	194.897	3.232
		<u>9.515.195</u>		<u>6.322.708</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	1.671.338.459	25.733.598	603.556.630	9.395.868
Euro Eropa	2.643.272	45.037	11.562.854	191.732
Renminbi	4.837.899	10.499	2.759.864	6.179
Yen Jepang	5.707.955	621		-
		<u>25.789.755</u>		<u>9.593.779</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	38.072.991	586.210	29.212.471	454.765
Renminbi	14.353.420	31.148	24.531.085	54.923
Yen Jepang	64.121.200	6.981	52.414.886	6.175
Euro Eropa	68.625	1.169		-
		<u>625.508</u>		<u>515.863</u>
		<u>35.960.032</u>		<u>16.432.350</u>
		<u>48.856.360</u>		<u>30.155.950</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		2.909.367		4.552.374
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		359.966		951.749
Tagihan Lainnya		340.411		158.541
Wesel Ekspor		38.666		89.703
		<u>3.648.410</u>		<u>5.752.367</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	69.242.781	1.066.131	150.101.816	2.336.710
Pound Sterling Inggris	4.541	89		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	96.636	1.488	113.946	1.774
		<u>1.067.708</u>		<u>2.338.484</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	14.993.050	230.848	51.501.356	801.747
Euro Eropa	5.002.350	85.232	637.745	10.575
Yen Jepang	62.880.000	6.846	62.880.000	7.408
Pound Sterling Inggris		-	44.900	844
		322.926		820.574
		1.390.634		3.159.058
		5.039.044		8.911.425
Total		53.895.404		39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.323.916)		(1.638.929)
<b>Bersih</b>		<b>51.571.488</b>		<b>37.428.446</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai Rp599.732 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" pada tanggal 31 Desember 2022.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	26.851.284	9.363.195
> 1 bulan - 3 bulan	15.250.996	11.037.276
> 3 bulan - 1 tahun	6.754.080	9.755.479
	48.856.360	30.155.950
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	2.221.008	2.480.729
> 1 bulan - 3 bulan	798.625	3.792.441
> 3 bulan - 1 tahun	2.019.411	2.638.255
	5.039.044	8.911.425
	53.895.404	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.323.916)	(1.638.929)
<b>Bersih</b>	<b>51.571.488</b>	<b>37.428.446</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	38.376.387	690.988	-	39.067.375
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(945.043)	945.043	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	43.385.603	1.074.429	-	44.460.032
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(28.406.723)	(1.197.707)	-	(29.604.430)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(27.522)	(51)	-	(27.573)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>52.382.702</b>	<b>1.512.702</b>	<b>-</b>	<b>53.895.404</b>
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	29.338.221	325.350	654	29.664.225
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	38.193.005	692.648	-	38.885.653
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(29.338.221)	(325.350)	(654)	(29.664.225)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	183.382	(1.660)	-	181.722
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>38.376.387</b>	<b>690.988</b>	<b>-</b>	<b>39.067.375</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit				
kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(58.346)	58.346	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan				
kerugian	-	734.771	-	734.771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	1	(8)	-	(7)
<b>Cadangan atas kerugian</b>				
<b>  kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.067.552</b>	<b>1.256.364</b>	<b>-</b>	<b>2.323.916</b>
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit				
kredit ekspektasian akhir	979.763	161.932	654	1.142.349
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan				
kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	1.109.971	530.137	-	1.640.108
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(979.763)	(161.932)	(654)	(1.142.349)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(1.179)	-	-	(1.179)
<b>Cadangan atas kerugian</b>				
<b>  kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.108.792</b>	<b>530.137</b>	<b>-</b>	<b>1.638.929</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0054	6,00%	28 Des 2023	04 Jan 2024	9.546.172	9.552.536
VR0036	6,16	04 Okt 2023	03 Jan 2024	2.876.476	2.920.281
VR0052	6,16	11 Okt 2023	10 Jan 2024	1.925.750	1.952.770
VR0064	6,43	15 Nov 2023	15 Feb 2024	1.920.082	1.936.200
VR0044	6,46	29 Nov 2023	28 Feb 2024	1.920.096	1.931.466
VR0056	6,16	18 Okt 2023	17 Jan 2024	480.157	486.319
VR0082	6,40	04 Agu 2023	03 Mei 2024	144.282	148.130
VR0094	6,67	13 Jan 2023	12 Jan 2024	92.694	98.757
VR0061	6,50	28 Apr 2023	26 Jan 2024	93.600	97.791
VR0049	6,45	09 Jun 2023	08 Mar 2024	93.476	96.926
VR0037	6,41	16 Jun 2023	14 Jun 2024	93.069	96.367
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	2.016.348	2.017.331
FR0077	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	996.165	996.651
PT Bank UOB Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
IDSR041224364S	6,50	22 Des 2023	05 Jan 2024	1.405.969	1.408.508
FR0095	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	483.251	484.330
IDSR131124364S	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	94.173	94.239
PT Bank Central Asia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	972.060	972.534
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	942.176	942.825
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	924.632	925.269
FR0065	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	467.930	468.252
FR0091	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	463.996	464.315
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	02 Jan 2024	942.176	942.825
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	739.365	740.659
FR0081	6,50	21 Des 2023	04 Jan 2024	570.879	572.013
FR0086	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	188.444	188.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	470.212	471.262
FR0086	6,67	13 Des 2023	12 Jan 2024	469.383	471.035
PT Bank Permata Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	462.316	462.632
PT Bank DKI					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	291.517	291.716
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	277.645	278.199
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	272.478	272.666
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	194.345	194.477
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	92.548	92.733
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	92.463	92.527
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	90.826	90.889

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJDI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Obligasi Pemerintah FR0096	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	246.560	246.732
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah IDSR081124364S	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	94.085	94.295
<b>Total</b>				<b>33.447.796</b>	<b>33.595.231</b>

31 Desember 2022					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah					
VR0046	5,50	30 Des 2022	06 Jan 2023	9.583.874	9.585.338
VR0058	5,50	27 Des 2022	03 Jan 2023	9.521.920	9.527.739
VR0062	5,50	28 Des 2022	04 Jan 2023	7.609.509	7.612.996
VR0036	5,75	30 Des 2022	13 Jan 2023	4.782.695	4.783.459
VR0035	5,50	29 Des 2022	05 Jan 2023	4.781.733	4.783.195
FR0057	6,05	18 Nov 2022	17 Feb 2023	3.276.051	3.299.725
VR0038	5,50	26 Des 2022	02 Jan 2023	2.878.666	2.880.865
VR0044	6,26	23 Des 2022	24 Mar 2023	961.918	963.256
VR0068	5,79	07 Des 2022	04 Jan 2023	462.705	464.490
VR0068	5,78	07 Des 2022	04 Jan 2023	462.704	464.487
FR0088	3,28	07 Jan 2022	06 Jan 2023	215.997	223.042
FR0052	4,05	29 Jul 2022	28 Jul 2023	116.041	118.064
FR0052	4,20	26 Agu 2022	24 Feb 2023	112.814	114.486
FR0079	4,30	26 Agu 2022	26 Mei 2023	106.312	107.925
FR0058	3,95	29 Jul 2022	27 Jan 2023	99.311	101.000
VR0042	6,48	23 Des 2022	23 Jun 2023	96.192	96.330
VR0052	6,62	23 Des 2022	22 Sep 2023	95.826	95.967
VR0085	6,34	18 Nov 2022	19 Mei 2023	93.416	94.123
VR0053	6,70	23 Des 2022	22 Des 2023	93.326	93.465
FR0065	4,35	26 Agu 2022	25 Agu 2023	91.478	92.882
FR0065	4,00	29 Jul 2022	28 Apr 2023	88.270	89.790
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.477
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.476
FR0058	5,54	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.310
FR0058	5,53	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.309
FR0070	6,23	01 Des 2022	02 Mar 2023	49.742	50.001
FR0074	6,65	18 Nov 2022	17 Nov 2023	48.194	48.577
VR0057	6,04	21 Okt 2022	21 Jul 2023	46.561	47.116
VR0085	5,85	21 Okt 2022	27 Apr 2023	46.516	47.053
VR0076	6,16	21 Okt 2022	20 Okt 2023	46.382	46.945
FR0096	6,53	18 Nov 2022	18 Agu 2023	46.456	46.818
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.678
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.677

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,35	29 Des 2022	02 Jan 2023	1.984.142	1.984.732
FR0081	5,35	29 Des 2022	02 Jan 2023	1.924.557	1.925.129
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	5,75	28 Des 2022	04 Jan 2023	462.887	463.108
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0088	5,73	08 Nov 2022	07 Feb 2023	213.388	215.188
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	6,23	29 Nov 2022	28 Feb 2023	199.031	200.133
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,80	27 Des 2022	03 Jan 2023	50.294	50.327
<b>Total</b>				<b>50.941.408</b>	<b>51.014.678</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua kolektibilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Desember 2023	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	381.607	369.374
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	284.050	108.496
Swap mata uang asing	223.308	403.003
Swap mata uang dan suku bunga	18.045	37.444
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.673	6.893
<b>Total</b>	<b>911.683</b>	<b>925.210</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>Transaksi</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Tagihan derivatif</b>	<b>Liabilitas derivatif</b>
<i>Swap</i> suku bunga	548.024	510.221
<i>Swap</i> mata uang asing	194.939	118.076
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	153.074	134.666
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	15.368	20.958
<b>Total</b>	<b>911.405</b>	<b>783.921</b>

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	<b>Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga		
Rupiah	1.596.707	-
Dolar Amerika Serikat	38.849.458	-
<i>Swap</i> suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	836.544.325	991.572.073
<i>Option</i> mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	70.337.283	316.378.967
<i>Spot</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	134.500.000	190.550.000
Pound Sterling Inggris	20.000.000	1.000.000
Euro Eropa	23.500.000	-
Dolar Australia	6.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	103.000.000	201.300.000
Renminbi	34.380.488	-
Pound Sterling Inggris	16.000.000	-
Euro Eropa	14.500.000	-
Dolar Australia	2.000.000	-
<i>Forward</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Yen Jepang	2.157.313.167	-
Dolar Amerika Serikat	483.866.974	205.870.175
Renminbi	19.250.000	-
Euro Eropa	15.268.092	7.262.813
Dolar Australia	-	1.000.000
Rupiah	-	260.860
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.003.452.579	1.509.881.189
Dolar Australia	10.004.640	1.000.000
Euro Eropa	1.683.154	2.000.000
Yen Jepang	-	357.794.464

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	<b>Nilai Nosional</b> <b>(mata uang asing nilai penuh,</b> <b>Rupiah dalam jutaan)</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	883.785.000	607.013.305
Euro Eropa	21.700.000	11.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	1.666.985.952	2.305.422.839
Euro Eropa	136.500.000	119.000.000
Pound Sterling Inggris	30.400.000	13.000.000
Dolar New Zealand	15.000.000	20.000.000
Renminbi	16.500.000	16.500.000

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	665.301.670	584.022.730
Konsumsi	291.855.160	272.227.246
Investasi	84.839.826	77.766.122
<i>Cash Collateral</i>	120.980	134.783
	<u>1.042.117.636</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	60.649.004	47.253.484
Modal kerja	32.456.813	33.128.457
Konsumsi	1.248.783	992.241
	<u>94.354.600</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.136.472.236</u>	<u>1.015.525.063</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	25.328.993	29.109.589
Modal kerja	22.570.722	19.006.439
Konsumsi	202.992	198.703
	<u>48.102.707</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	8.246.770	11.569.451
Investasi	4.930.993	3.865.574
	<u>13.177.763</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>61.280.470</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.197.752.706	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(88.323.830)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.117.828.495</u></b>	<b><u>990.950.989</u></b>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>		<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)</b>	<b>Ekivalen Rp</b>	<b>Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)</b>	<b>Ekivalen Rp</b>
<u>Rupiah</u>		1.090.220.343		982.465.612
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.983.904.314	107.531.174	6.214.866.162	96.749.930
Euro Eropa	62.891	1.072	125.228	2.076
Dolar Singapura	9.992	117	4.011.742	46.508
Yen Jepang	-	-	90.763.955	10.693
		<u>107.532.363</u>		<u>96.809.207</u>
Total		1.197.752.706		1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(79.924.211)		(88.323.830)
<b>Bersih</b>		<b><u>1.117.828.495</u></b>		<b><u>990.950.989</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	380.541.641	348.689.024
Pertanian	170.821.987	147.030.128
Perindustrian	68.538.993	64.764.099
Jasa dunia usaha	62.285.323	54.625.353
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19.005.972	11.478.168
Konstruksi	13.822.884	12.543.433
Pertambangan	12.039.085	2.522.711
Jasa pelayanan sosial	6.492.786	5.634.752
Listrik, gas dan air	3.515.414	4.825.989
Lain-lain	305.053.551	282.037.224
	<u>1.042.117.636</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	28.886.861	28.295.501
Pertambangan	18.668.806	8.222.920
Listrik, gas dan air	16.010.011	17.416.378
Pertanian	10.209.149	8.482.101
Perdagangan, perhotelan dan restoran	7.101.727	6.651.811
Jasa dunia usaha	5.777.586	5.676.005
Konstruksi	5.144.603	4.594.455
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.206.064	800.905
Jasa pelayanan sosial	240	233.280
Lain-lain	1.349.553	1.000.826
	<u>94.354.600</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.136.472.236</u>	<u>1.015.525.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	15.844.765	15.002.419
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.660.446	3.476.021
Listrik, gas dan air	7.226.951	9.346.356
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.758.265	7.202.288
Pertanian	3.432.207	4.430.088
Perindustrian	3.375.970	5.217.969
Jasa dunia usaha	1.792.749	2.008.930
Jasa pelayanan sosial	500.000	275.117
Pertambangan	306.903	1.156.277
Lain-lain	204.451	199.266
	<u>48.102.707</u>	<u>48.314.731</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Listrik, gas dan air	3.669.593	4.784.350
Perindustrian	3.462.758	3.633.650
Jasa dunia usaha	2.690.443	2.773.946
Jasa pelayanan sosial	1.207.001	305.304
Perdagangan, perhotelan dan restoran	855.325	891.584
Pertambangan	826.582	2.578.518
Pertanian	462.551	467.673
Konstruksi	3.510	-
	<u>13.177.763</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>61.280.470</u>	<u>63.749.756</u>
<b>Total</b>	1.197.752.706	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(88.323.830)
<b>Bersih</b>	<u><b>1.117.828.495</b></u>	<u><b>990.950.989</b></u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	26.794.841	21.581.736
> 1 bulan - 3 bulan	44.774.886	33.795.541
> 3 bulan - 1 tahun	220.564.802	201.388.156
> 1 tahun - 2 tahun	135.697.545	139.063.100
> 2 tahun - 5 tahun	371.132.518	322.623.148
> 5 tahun	243.153.044	215.699.200
	<u>1.042.117.636</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.405.710	5.295.404
> 1 bulan - 3 bulan	2.596.463	2.774.762
> 3 bulan - 1 tahun	18.457.013	18.556.620
> 1 tahun - 2 tahun	14.169.802	10.803.847
> 2 tahun - 5 tahun	33.109.853	8.526.613
> 5 tahun	24.615.759	35.416.936
	<u>94.354.600</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.136.472.236</u>	<u>1.015.525.063</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.172.046	2.739.614
> 1 bulan - 3 bulan	2.599.116	1.136.900
> 3 bulan - 1 tahun	11.375.557	4.187.901
> 1 tahun - 2 tahun	1.864.276	3.609.695
> 2 tahun - 5 tahun	10.933.850	12.147.069
> 5 tahun	20.157.862	24.493.552
	<u>48.102.707</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	887.427	3.938.414
> 1 bulan - 3 bulan	772.182	8.930
> 3 bulan - 1 tahun	-	552.530
> 1 tahun - 2 tahun	462.551	220.447
> 2 tahun - 5 tahun	4.254.138	-
> 5 tahun	6.801.465	10.714.704
	<u>13.177.763</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>61.280.470</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.197.752.706	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(88.323.830)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.117.828.495</u></b>	<b><u>990.950.989</u></b>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Individual	33.829.500	50.799.698
Kolektif		
Lancar	1.042.712.719	931.823.518
Dalam perhatian khusus	46.754.108	32.629.744
Kurang lancar	4.605.023	2.350.338
Diragukan	7.049.578	3.371.555
Macet	15.921.659	14.916.272
	<u>1.117.043.087</u>	<u>985.091.427</u>
Total	<u>1.150.872.587</u>	<u>1.035.891.125</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d) Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan):

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(25.415.117)	(33.601.412)
Kolektif	(53.072.775)	(53.385.883)
	<u>(78.487.892)</u>	<u>(86.987.295)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.072.384.695</u></b>	<b><u>948.903.830</u></b>

Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kolektif		
Lancar	44.856.257	42.241.998
Dalam perhatian khusus	1.827.385	898.268
Kurang lancar	20.712	30.905
Diragukan	10.115	23.817
Macet	165.650	188.706
Total	<u>46.880.119</u>	<u>43.383.694</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.436.319)	(1.336.535)
<b>Bersih</b>	<b><u>45.443.800</u></b>	<b><u>42.047.159</u></b>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	504.116.776	502.967.076
Ritel	491.361.723	397.589.654
Korporasi	46.639.137	33.594.151
	<u>1.042.117.636</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	91.341.135	78.277.579
Ritel	3.013.465	3.096.603
	<u>94.354.600</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.136.472.236</u>	<u>1.015.525.063</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	46.538.169	46.480.305
Ritel	1.564.538	1.834.426
	<u>48.102.707</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	13.177.763	15.435.025
	<u>13.177.763</u>	<u>15.435.025</u>
	61.280.470	63.749.756
<b>Total</b>	<b>1.197.752.706</b>	<b>1.079.274.819</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(88.323.830)
<b>Bersih</b>	<b>1.117.828.495</b>	<b>990.950.989</b>

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,01%	10,01%
Mata uang asing	4,80	3,87
Bunga Efektif		
Rupiah	11,79%	11,37%
Mata uang asing	5,07	4,28

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp69.273.881 dan Rp64.091.492 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 5% sampai dengan 68% dan 2% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 69% dan 1% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- 8) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp5.190.672 dan Rp4.785.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi di luar kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan Umum BULOG	8.050.411	2.806.206
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.223.106	9.346.356
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.912	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.176.593	3.069.554
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.270.033	1.332.717
PT Pertamina EP Cepu	2.263.613	2.573.381
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.033.162	2.119.335
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.025.180	2.140.183
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.773.059	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.719.923	1.761.099
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.008.656	945.183
Lain-lain	25.038.474	30.711.916
<b>Total</b>	<b><u>61.076.122</u></b>	<b><u>63.550.488</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (termasuk restrukturisasi dampak Covid-19) sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
BRI (Entitas Induk)	102.508.133	147.780.529
Bank Raya	2.688.077	3.978.156
Pegadaian	72.192	308.266
<b>Total</b>	<b>105.268.402</b>	<b>152.066.951</b>

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan Bank Raya, sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp53.498.210 dan Rp45.290.460. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp51.770.192 dan Rp106.776.491 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

	<b>31 Desember 2023</b>					<b>Total</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
<u>Jenis</u>						
Modal kerja	36.346.567	24.980.213	2.139.015	3.439.273	6.417.016	73.322.084
Investasi	13.785.578	4.224.453	329.997	837.300	5.635.785	24.813.113
Konsumsi	4.586.499	1.498.244	186.617	275.195	586.650	7.133.205
<b>Total</b>	<b>54.718.644</b>	<b>30.702.910</b>	<b>2.655.629</b>	<b>4.551.768</b>	<b>12.639.451</b>	<b>105.268.402</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2022						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
<u>Jenis</u>						
Modal kerja	71.894.781	18.066.488	926.618	2.439.008	4.669.392	97.996.287
Investasi	29.105.543	5.006.592	774.133	1.008.727	6.232.052	42.127.047
Konsumsi	9.494.384	1.461.144	98.274	208.012	681.803	11.943.617
<b>Total</b>	<b>110.494.708</b>	<b>24.534.224</b>	<b>1.799.025</b>	<b>3.655.747</b>	<b>11.583.247</b>	<b>152.066.951</b>

Pada tanggal 27 Juni 2022, putusan homologasi terkait dengan restrukturisasi atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") telah disepakati bersama dengan seluruh kreditur. Putusan homologasi tersebut baru efektif tanggal 28 Desember 2022 setelah Garuda telah memenuhi seluruh persyaratan homologasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat kredit yang diberikan kepada Garuda setelah memperhitungkan kerugian modifikasi akibat restrukturisasi adalah sebesar Rp945.183, dimana nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Kerugian modifikasi sebesar Rp3.258.079 dicatat pada akun pendapatan bunga. BRI tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.613.060 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan (*haircut*) jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan oleh BRI terhadap Garuda.

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Perdagangan, perhotelan dan restoran	18.396.123	16.223.885
Perindustrian	11.150.487	12.180.672
Pertanian	9.537.399	14.347.105
Konstruksi	6.755.177	7.449.492
Jasa dunia usaha	6.233.964	5.943.884
Pertambangan	2.314.227	2.854.041
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	2.027.334	6.361.874

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Jasa pelayanan sosial	408.163	548.657
Listrik, gas dan air	143.026	2.186.265
Lain-lain	4.636.337	3.585.416
<b>Total</b>	<b>61.602.237</b>	<b>71.681.291</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.332.414)	(46.969.837)
<b>Bersih</b>	<b>17.269.823</b>	<b>24.711.454</b>

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,12% dan 2,82% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,76% dan 0,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 58,55% dan 58,56% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<b>31 Desember 2023</b>			<b>Total</b>
	<b>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</b>	<b>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</b>	<b>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</b>	
<b>Kredit yang Diberikan</b>				
Nilai tercatat awal	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819
Pengalihan ke				
Stage 1	21.040.875	(20.820.091)	(220.784)	-
Stage 2	(34.436.838)	35.656.368	(1.219.530)	-
Stage 3	(10.274.806)	(16.090.208)	26.365.014	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.260.723)	(15.756.199)	306.176	(112.710.746)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	519.987.258	9.842.164	2.180.123	532.009.545
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(225.427.993)	(38.514.125)	(2.296.006)	(266.238.124)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(562.369)	(94.062)	(44.112)	(700.543)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>1.054.881.305</b>	<b>106.070.354</b>	<b>36.801.047</b>	<b>1.197.752.706</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<b>Kredit yang Diberikan</b>				
Nilai tercatat awal	857.473.265	106.378.838	30.564.420	994.416.523
Pengalihan ke				
Stage 1	6.952.548	(6.816.563)	(135.985)	-
Stage 2	(27.178.139)	28.253.113	(1.074.974)	-
Stage 3	(3.885.398)	(6.699.257)	10.584.655	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(78.848.410)	(19.148.330)	(637.130)	(98.633.870)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	277.978.012	98.615.584	7.670.730	384.264.326
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(142.543.459)	(32.245.292)	(5.078.026)	(179.866.777)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	12.125	983.748	158.420	1.154.293
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>886.345.387</b>	<b>163.185.724</b>	<b>29.743.708</b>	<b>1.079.274.819</b>

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<b>Kredit yang Diberikan</b>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830
Pengalihan ke				
Stage 1	2.457.102	(2.299.325)	(157.777)	-
Stage 2	(1.168.243)	2.187.739	(1.019.496)	-
Stage 3	(403.480)	(3.058.759)	3.462.239	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.950.058)	12.992.963	20.819.240	29.862.145
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.871.230	2.237.589	1.409.324	13.518.143
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.690.458)	(9.927.728)	(1.519.801)	(17.137.987)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(578.523)	(223.964)	42.812	(759.675)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>20.934.347</b>	<b>32.301.386</b>	<b>26.688.478</b>	<b>79.924.211</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	19.874.035	41.476.057	23.483.642	84.833.734
Pengalihan ke				
Stage 1	738.878	(654.994)	(83.884)	-
Stage 2	(1.167.188)	1.925.755	(758.567)	-
Stage 3	(252.936)	(1.118.719)	1.371.655	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.617.817)	918.977	6.460.113	5.761.273
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.379.150	10.501.753	8.073.317	33.954.220
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.380.375)	(5.109.088)	(4.495.955)	(13.985.418)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(32.327)	(71.536)	(76.440)	(180.303)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>24.926.263</b>	<b>41.732.088</b>	<b>21.665.479</b>	<b>88.323.830</b>

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp108.286 dan Rp2.018.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.130.368 dan Rp15.688.470 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp43.526.965 dan Rp34.522.709 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat kredit entitas anak (PT Pegadaian) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp29.600.000 dan Rp48.538.586 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PINJAMAN SYARIAH**

a) Pinjaman syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	12.454.636	9.632.737
Dalam perhatian khusus	966.673	602.297
Kurang lancar	47.774	28.781
Diragukan	55.172	35.639
Macet	143.965	214.875
<b>Total</b>	<b>13.668.220</b>	<b>10.514.329</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.093.762)	(1.286.203)
<b>Bersih</b>	<b>12.574.458</b>	<b>9.228.126</b>

b) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	17.091	15.365
> 1 bulan - 3 bulan	84.009	22.165
> 3 bulan - 1 tahun	8.227.108	7.379.222
> 1 tahun - 2 tahun	2.388.081	1.087.575
> 2 tahun - 5 tahun	2.799.958	1.821.751
> 5 tahun	151.973	188.251
<b>Total</b>	<b>13.668.220</b>	<b>10.514.329</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.093.762)	(1.286.203)
<b>Bersih</b>	<b>12.574.458</b>	<b>9.228.126</b>

Pinjaman syariah terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum emas baru*, dan *rhan tasjily tanah*.

Jumlah pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp234.507 dan Rp530.846.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	1.286.203	1.410.907
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(192.441)	(124.704)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.093.762</u></b>	<b><u>1.286.203</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa emas, fidusia dan barang jaminan non-emas lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pinjaman syariah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 25).

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN**

a) Piutang Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	31.552.191	33.630.939
> 1 tahun - 2 tahun	16.332.478	8.398.988
> 2 tahun - 5 tahun	7.037.409	7.034.845
> 5 tahun	22.257	100.625
	<u>54.944.335</u>	<u>49.165.397</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	28.304	95.363
> 1 tahun - 2 tahun	5.331	15.868
> 2 tahun - 5 tahun	-	4.084
	<u>33.635</u>	<u>115.315</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	5.872	7.205
> 1 tahun - 2 tahun	12.812	-
> 2 tahun - 5 tahun	11.667	-
	<u>30.351</u>	<u>7.205</u>
<b>Total</b>	<b><u>55.008.321</u></b>	<b><u>49.287.917</u></b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.483.915)	(3.477.948)
<b>Bersih</b>	<b><u>50.524.406</u></b>	<b><u>45.809.969</u></b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b) Piutang Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan</b>		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	40.351.215	35.244.605
Dalam perhatian khusus	1.221.134	512.184
Kurang lancar	168.592	20.909
Diragukan	60.028	8.224
Macet	100.932	26.018
	<b>41.901.901</b>	<b>35.811.940</b>
<b>Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan</b>		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	11.746.901	11.985.624
Dalam perhatian khusus	1.013.319	1.044.244
Kurang lancar	43.498	122.894
Diragukan	39.335	31.746
Macet	263.367	291.469
	<b>13.106.420</b>	<b>13.475.977</b>
<b>Total</b>	<b>55.008.321</b>	<b>49.287.917</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.483.915)	(3.477.948)
<b>Bersih</b>	<b>50.524.406</b>	<b>45.809.969</b>

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<b>31 Desember 2023</b>			<b>Total</b>
	<b>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</b>	<b>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</b>	<b>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</b>	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
Pengalihan ke				
Stage 1	728.092	(721.325)	(6.767)	-
Stage 2	(1.960.800)	1.977.343	(16.543)	-
Stage 3	(1.485.014)	(1.002.216)	2.487.230	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.347.188	70.962	5.633	5.423.783
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.899.653	522.836	50.369	72.472.858
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.613.543)	(153.986)	(746.273)	(70.513.802)
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.860)	-	-	(1.860)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>51.998.740</b>	<b>1.048.048</b>	<b>1.961.533</b>	<b>55.008.321</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	37.766.589	1.057.696	467.144	39.291.429
Pengalihan ke				
Stage 1	303.644	(291.046)	(12.598)	-
Stage 2	(1.208.342)	1.208.650	(308)	-
Stage 3	(819.253)	(1.778.506)	2.597.759	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.798.297	1.063.840	454.048	25.316.185
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.569.790)	(887.969)	(1.409.336)	(14.867.095)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(109.400)	-	-	(109.400)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>47.142.455</b>	<b>367.725</b>	<b>1.777.737</b>	<b>49.287.917</b>
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948
Pengalihan ke				
Stage 1	167.035	(162.293)	(4.742)	-
Stage 2	(940.187)	951.545	(11.358)	-
Stage 3	(551.475)	(619.661)	1.171.136	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.942.679	25.781	2.046	1.970.506
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.581	3.676	3.525	4.431.782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.645.464)	(9.540)	(46.235)	(3.701.239)
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(34.507)	-	-	(34.507)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>2.681.409</b>	<b>1.399.871</b>	<b>402.635</b>	<b>4.483.915</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	643.221	534.404	407.151	1.584.776
Pengalihan ke				
Stage 1	1.530.567	(1.518.317)	(12.250)	-
Stage 2	(432.484)	432.738	(254)	-
Stage 3	(121.748)	(185.447)	307.195	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.124.829)	1.963.144	(302.110)	(463.795)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.496.271	28.620	846.856	3.371.747
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(540.846)	(26.548)	(49.500)	(616.894)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(54.684)	-	-	(54.684)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.376.178</b>	<b>1.223.654</b>	<b>878.116</b>	<b>3.477.948</b>

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan (BRI Finance) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	9.855.031	8.270.596
Nilai sisa yang terjamin	1.582.769	1.713.964
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.971.918)	(1.578.276)
Simpanan jaminan	(1.582.769)	(1.713.964)
	<u>7.883.113</u>	<u>6.692.320</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	37.460	7.503
Nilai sisa yang terjamin	7.427	4
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.109)	(298)
Simpanan jaminan	(7.427)	(4)
	<u>30.351</u>	<u>7.205</u>
<b>Total</b>	<b>7.913.464</b>	<b>6.699.525</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(215.309)	(236.874)
<b>Bersih</b>	<b>7.698.155</b>	<b>6.462.651</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp31.789.102 dan Rp16.523.795.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat piutang pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp31.668.616 dan Rp27.585.665.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		7.394.694		4.399.391
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	94.495.087	1.454.941	68.880.542	1.072.298
Yen Jepang	762.730.478	83.046	176.722.210	20.820
Euro Eropa	2.447.950	41.709	1.799.292	29.835
Renminbi	13.304.733	28.872	15.404.713	34.490
Pound Sterling Inggris	29.751	584	42.325	795
		1.609.152		1.158.238
		9.003.846		5.557.629
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		1.167.584		1.599.368
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	2.986.171	45.978	681.080	10.603
		1.213.562		1.609.971
Total		10.217.408		7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(249.698)		(136.536)
<b>Bersih</b>		<b>9.967.710</b>		<b>7.031.064</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	2.419.023	1.844.875
> 1 bulan - 3 bulan	4.288.211	2.282.625
> 3 bulan - 1 tahun	2.296.612	1.430.129
	<u>9.003.846</u>	<u>5.557.629</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	66.652	305.002
> 1 bulan - 3 bulan	444.464	534.165
> 3 bulan - 1 tahun	702.446	770.804
	<u>1.213.562</u>	<u>1.609.971</u>
Total	10.217.408	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.698)	(136.536)
<b>Bersih</b>	<b><u>9.967.710</u></b>	<b><u>7.031.064</u></b>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<b>31 Desember 2023</b>			<b>Total</b>
	<b>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</b>	<b>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</b>	<b>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</b>	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.301.960	23.811	-	10.325.771
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.250.703)	(22.530)	-	(7.273.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.730)	-	-	(2.730)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b><u>10.193.597</u></b>	<b><u>23.811</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>10.217.408</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.956.013	598.225	-	9.554.238
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.119.924	22.530	-	7.142.454
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.956.013)	(598.225)	-	(9.554.238)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	25.146	-	-	25.146
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>7.145.070</b>	<b>22.530</b>	<b>-</b>	<b>7.167.600</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	244.269	5.581	-	249.850
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(121.373)	(13.484)	-	(134.857)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.831)	-	-	(1.831)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>244.117</b>	<b>5.581</b>	<b>-</b>	<b>249.698</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	134.047	354.186	-	488.233
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	123.650	13.484	-	137.134
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.047)	(354.186)	-	(488.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(598)	-	-	(598)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>123.052</b>	<b>13.484</b>	<b>-</b>	<b>136.536</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Desember 2023			Nilai Tercatat
		Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	
<b>Metode Ekuitas</b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.933.244	5.479.625
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	8.115	79.440
			<u>3.617.706</u>	<u>1.941.359</u>	<u>5.559.065</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Nilai Wajar</b>					
<b>Pihak ketiga</b>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,05			111.355
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			39.106
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	13,88			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,18			32.278
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			1.340
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			783.555
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			753.258
Total					1.749.102
Cadangan kerugian penurunan nilai					7.308.167 (2.676)
<b>Bersih</b>					<b>7.305.491</b>

31 Desember 2022					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b> (Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.116.254	4.662.635
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	6.521	77.846
			3.617.706	1.122.775	4.740.481



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2022					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Nilai Wajar</b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			108.572
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			47.434
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16,09			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			38.261
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga <i>Services</i> Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			2.868
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.011.721
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			537.548
					1.774.614
Total					6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai					(8.192)
<b>Bersih</b>					<b>6.506.903</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	353.624.125	305.727.438
Total liabilitas	87.222.910	73.655.791
Total dana <i>syirkah</i> temporer	227.662.092	198.566.037
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.642.983	1.723.887
Total liabilitas	838.813	926.497

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	22.251.743	19.622.865
Total laba bersih	5.703.743	4.260.182
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	145.401	154.768
Total laba bersih	10.553	4.212

Rincian penerimaan dividen adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>BRI</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.504	130.554
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	-	7.088
	<u>65.504</u>	<u>137.642</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PT BRI Danareksa Sekuritas	9.693	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	202	44
PT BRI Asuransi Indonesia	127	19
PT Permodalan Nasional Madani	46	-
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	-	6.364
	<u>10.068</u>	<u>6.427</u>
<b>Total</b>	<b><u>75.572</u></b>	<b><u>144.069</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri atas:

<b>31 Desember 2023</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Revaluasi</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						
Hak atas tanah	33.406.372	-	1.086.300	1.134.834	(40.411)	33.317.427
Bangunan	12.219.677	-	1.522.462	699.119	2.084.832	15.127.852
Kendaraan bermotor	3.900.285	-	2.015.071	706.759	12.801	5.221.398
Komputer dan mesin <sup>*)</sup>	12.175.552	-	2.588.752	435.387	2.534.962	16.863.879
Perlengkapan kantor	3.357.863	-	677.264	102.384	45.608	3.978.351
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.668	-	25	-	4.185	3.288.878
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	-	2.719.584	18.399	(4.641.977)	3.665.808
	<u>73.951.201</u>	<u>-</u>	<u>10.609.458</u>	<u>3.096.882</u>	<u>-</u>	<u>81.463.777</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	4.158.159	-	1.302.878	224.927	(10.318)	5.225.792
Kendaraan bermotor	1.846.266	-	243.852	161.713	429	1.928.834
Komputer dan mesin	9.276.125	-	1.514.294	194.805	(882)	10.594.732
Perlengkapan kantor	2.247.030	-	444.481	94.342	10.771	2.607.940
Satelit	1.207.574	-	220.786	-	-	1.428.360
	<u>18.735.154</u>	<u>-</u>	<u>3.726.291</u>	<u>675.787</u>	<u>-</u>	<u>21.785.658</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>55.216.047</u></b>					<b><u>59.678.119</u></b>

<sup>\*)</sup> Termasuk *software*

<b>31 Desember 2022</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Revaluasi</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						
Hak atas tanah	30.014.425	3.296.712	337.950	206.667	(36.048)	33.406.372
Bangunan	9.420.713	-	3.747.043	1.745.445	797.366	12.219.677
Kendaraan bermotor	3.612.022	-	1.153.328	915.890	50.825	3.900.285
Komputer dan mesin <sup>*)</sup>	10.595.357	-	1.296.684	434.729	718.240	12.175.552
Perlengkapan kantor	3.908.928	-	707.388	571.618	(686.835)	3.357.863
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	250	-	(246)	3.284.668
Aset dalam penyelesaian	4.202.191	-	3.295.590	1.047.879	(843.302)	5.606.600
	<u>65.038.484</u>	<u>3.296.712</u>	<u>10.538.233</u>	<u>4.922.228</u>	<u>-</u>	<u>73.951.201</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	3.313.244	-	1.094.220	262.287	12.982	4.158.159
Kendaraan bermotor	2.120.861	-	572.000	855.688	9.093	1.846.266
Komputer dan mesin	7.666.009	-	1.344.986	275.523	540.653	9.276.125
Perlengkapan kantor	2.981.185	-	383.015	554.450	(562.720)	2.247.030
Satelit	986.998	-	220.584	-	(8)	1.207.574
	<u>17.068.297</u>	<u>-</u>	<u>3.614.805</u>	<u>1.947.948</u>	<u>-</u>	<u>18.735.154</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>47.970.187</u></b>					<b><u>55.216.047</u></b>

<sup>\*)</sup> Termasuk *software*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Saldo awal 1 Januari 2023</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir 31 Desember 2023</b>
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.840.211	1.124.412	498.447	2.466.176
Kendaraan bermotor	331.406	437.631	128.139	640.898
Perlengkapan kantor	13.246	119.100	226	132.120
	<u>2.184.863</u>	<u>1.681.143</u>	<u>626.812</u>	<u>3.239.194</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	794.664	752.694	396.904	1.150.454
Kendaraan bermotor	169.110	169.784	124.782	214.112
Perlengkapan kantor	1.780	19.139	141	20.778
	<u>965.554</u>	<u>941.617</u>	<u>521.827</u>	<u>1.385.344</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>1.219.309</u></b>			<b><u>1.853.850</u></b>
	<b>Saldo awal 1 Januari 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir 31 Desember 2022</b>
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.411.229	1.135.501	706.519	1.840.211
Kendaraan bermotor	372.382	99.740	140.716	331.406
Perlengkapan kantor	20.856	12.686	20.296	13.246
	<u>1.804.467</u>	<u>1.247.927</u>	<u>867.531</u>	<u>2.184.863</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	457.367	552.101	214.804	794.664
Kendaraan bermotor	62.545	190.007	83.442	169.110
Perlengkapan kantor	20.304	2.460	20.984	1.780
	<u>540.216</u>	<u>744.568</u>	<u>319.230</u>	<u>965.554</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>1.264.251</u></b>			<b><u>1.219.309</u></b>

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	<b>Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b>	
	<b>Beban penyusutan aset hak guna</b>	<b>Beban bunga atas liabilitas sewa</b>
Bangunan	752.694	8.883
Kendaraan bermotor	169.784	17.981
Perlengkapan kantor	19.139	369
<b>Total</b>	<b><u>941.617</u></b>	<b><u>27.233</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian (lanjutan):

	<b>Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>	
	<b>Beban penyusutan aset hak guna</b>	<b>Beban bunga atas liabilitas sewa</b>
Bangunan	552.101	6.986
Kendaraan bermotor	190.007	21.188
Perlengkapan kantor	2.460	116
<b>Total</b>	<b>744.568</b>	<b>28.290</b>

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

BRI dan entitas anak memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp3.726.291 dan Rp3.614.805 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 36).

BRI dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure*, dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askrindo (Pihak Berelasi), dan Maritme Mutual Insurance New Zealand dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp22.124.061 dan Rp20.269.005 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar ASD130.736.666 (nilai penuh) dan ASD160.000.000 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp9.986.999 dan Rp9.019.619 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016. Selanjutnya, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan, dimana berdasarkan penilaian terakhir menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 April 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiand dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.489.235 dan Rp13.402.935.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
<b>Bangunan dalam penyelesaian:</b>			
Bangunan <i>Tier 3 Uptime Institute</i> DC GTI	89.930	85,00%	Maret 2024
Renovasi Menara BRI Medan	44.017	85,00%	Maret 2024
Kontraktor <i>Contact Center</i> Kebayoran Baru	26.439	95,00%	Januari 2024
<i>Main Campus BRI Corporate University</i>	28.738	95,00%	Januari 2024
Lain-lain	1.525.702	Beragam	Beragam
	1.714.826		
<b>Software dalam penyelesaian:</b>			
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi <i>Product</i>	302.176	85,00%	Juni 2024
Pengadaan <i>Secure Branch</i> Fase II	161.441	95,00%	Maret 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	47.548	95,00%	Desember 2024
Pengadaan Implementasi Integrasi <i>New Finance System</i>	39.964	95,00%	Maret 2024
Lain-lain	966.662	Beragam	Beragam
	1.517.791		
<b>Hardware dalam penyelesaian</b>	433.191	Beragam	Beragam
	433.191		
<b>Total</b>	<b>3.665.808</b>		
	31 Desember 2022		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
<b>Bangunan dalam penyelesaian:</b>			
Menara BRI Medan	287.349	93,40%	Februari 2023
Gedung BRI Kanwil Malang	118.892	95,05%	Februari 2023
Lain-lain	2.037.598	Beragam	Beragam
	2.443.839		
<b>Software dalam penyelesaian:</b>			
Pengadaan <i>Software</i> BRIFIRST	236.670	84,53%	Desember 2023
Pengadaan Infrastruktur BRIFIRST	168.337	71,40%	Desember 2023
Pengadaan Konsultan <i>System Integrator</i>	141.409	78,13%	Februari 2023
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBOX	62.599	90,57%	Mei 2023
Lain-lain	2.549.547	Beragam	Beragam
	3.158.562		
<b>Hardware dalam penyelesaian</b>	4.199	Beragam	Beragam
	4.199		
<b>Total</b>	<b>5.606.600</b>		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	9.710.595	12.458.257
Biaya dibayar di muka	9.618.292	5.089.056
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 11f)	5.190.672	4.785.093
Piutang bunga:		
Efek-efek	2.579.374	2.740.624
Usaha gadai	2.099.520	2.290.259
Lain-lain	336.005	281.084
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.713.968	1.938.258
Aset reasuransi	2.697.126	2.242.873
Uang muka pajak (Catatan 38)	2.089.356	-
Piutang lain-lain	1.764.184	1.461.712
Aset atas sewa operasi - net	952.001	517.238
Kas yang dibatasi penggunaannya	534.474	1.268.339
Persediaan emas	508.699	439.088
Piutang premi	286.622	204.285
Properti investasi	199.635	195.526
Persekot intern	112.588	184.386
Aset tetap belum didistribusikan	52.939	1.014.197
Agunan yang diambil alih	52.230	67.569
Uang muka pengadaan	50.240	338.967
Setoran jaminan	33.437	82.403
Lain-lain	3.629.617	3.640.890
	<u>47.211.574</u>	<u>41.240.104</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	5.839.312	-
Piutang Bunga:		
Efek-efek	1.280.545	1.257.503
Lain-lain	184.708	157.823
Lain-lain	542.340	489.742
	<u>7.846.905</u>	<u>1.905.068</u>
<b>Total</b>	<b>55.058.479</b>	<b>43.145.172</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.682.026)	(771.171)
<b>Bersih</b>	<b>53.376.453</b>	<b>42.374.001</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS SEGERA**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	12.666.432	8.602.823
Titipan <i>advance payment</i>	7.114.058	8.921.299
Titipan kerja sama pihak ketiga	1.121.776	520.966
Titipan setoran pajak	792.368	716.779
Titipan ATM dan kartu kredit	788.468	638.305
Titipan biaya operasional	696.501	-
Titipan uang elektronik	518.049	456.179
Titipan dana pihak ketiga	751.038	778.838
Titipan pinjaman kelolaan	289.945	121.539
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	279.530	-
Titipan asuransi	252.718	264.235
Utang kepada nasabah	232.719	170.138
Titipan setoran kliring	33.687	28.053
Titipan pengiriman uang	30.767	20.042
Lain-lain	3.496.949	3.331.158
	<u>29.065.005</u>	<u>24.570.354</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran kliring	538.895	-
Titipan setoran pajak	140.178	51.182
Titipan dana pihak ketiga	139.955	21.935
Titipan <i>advance payment</i>	36.911	65.926
Titipan ATM dan kartu kredit	4.958	5.205
Lain-lain	725.905	195.977
	<u>1.586.802</u>	<u>340.225</u>
<b>Total</b>	<b><u>30.651.807</u></b>	<b><u>24.910.579</u></b>

**19. GIRO**

Giro terdiri atas:

	<u>31 Desember 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		116.731.749		111.967.188
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.455.537.572	53.204.912	3.290.805.117	51.229.608
Euro Eropa	36.944.483	629.472	27.522.824	456.376
Renminbi	165.406.408	358.942	156.774.479	351.004
Dolar Singapura	10.534.380	123.003	131.638.705	1.526.072
Dolar Australia	7.821.325	82.286	1.887.328	19.926
Yen Jepang	402.507.348	43.825	239.441.887	28.209
Dolar Hong Kong	10.897.029	21.475	1.569.861	3.134
Dolar Taiwan Baru	31.426.075	15.823	7.820.781	3.958
Pound Sterling Inggris	484.595	9.511	169.333	3.181
Dirham Uni Emirat Arab	1.537.723	6.447	267.241	1.133
Riyal Arab Saudi	503.509	2.067	8.615	36
Ringgit Malaysia	4.894	16	3.894	14
		<u>54.497.779</u>		<u>53.622.651</u>
		<u>171.229.528</u>		<u>165.589.839</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. GIRO (lanjutan)**

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		80.392.091		112.553.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.124.984.673	94.306.389	4.593.131.861	71.503.580
Euro Eropa	10.413.081	177.421	5.485.114	90.953
Yen Jepang	168.148.421	18.308	151.956.054	17.902
Pound Sterling Inggris	29.196	573		-
Dolar Singapura	5.331	62	6.986	81
		94.502.753		71.612.516
		174.894.844		184.165.751
<b>Total</b>		<b>346.124.372</b>		<b>349.755.590</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rupiah	2,72%	2,07%
Mata uang asing	2,62	0,61

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp850.977 dan Rp551.325 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**20. TABUNGAN**

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		319.178.769		318.984.036
Britama		192.007.308		188.378.315
Lain-lain		10.278.739		9.528.215
		521.464.816		516.890.566
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	225.570.890	3.473.115	252.725.208	3.934.300
Yen Jepang	19.294.792.433	2.100.817	4.384.269.662	516.511
Euro Eropa	13.837.154	235.762	9.012.989	149.451
Dolar Singapura	13.100.685	152.968	14.646.981	169.801
Pound Sterling Inggris	1.350.486	26.505	3.445.779	64.733
Dolar Australia	1.879.683	19.776	1.872.993	19.775
Renminbi	6.809.463	14.777	2.911.422	6.518
Dolar Taiwan Baru	10.713.878	5.394	14.962.922	7.555
Riyal Arab Saudi	1.078.598	4.429	142.770	591
Dirham Uni Emirat Arab	93.443	392	11.629	49
Dolar Hong Kong	139.868	276	267.651	534
Won Korea Selatan	8.094.523	96		-
		6.034.307		4.869.818

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TABUNGAN (lanjutan)**

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat		-	1.463.998	22.791
		6.034.307		4.892.609
		527.499.123		521.783.175
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		348.734		728.459
Simpedes		10.421		14.265
Lain-lain		64.826		100.691
		423.981		843.415
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	1.432.215	22.052	1.307.634	20.357
Pound Sterling Inggris	7.255	142	8.924	168
Euro Eropa	6.094	104	14.380	238
Yen Jepang	589.677	64	603.841	71
Dolar Singapura	4.679	55	37.678	437
Riyal Arab Saudi	6.880	28	6.226	26
Renminbi	417	1	14.546	33
		22.446		21.330
		446.427		864.745
<b>Total</b>		<b>527.945.550</b>		<b>522.647.920</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,26%	0,22%
Mata uang asing	0,19	0,12

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp157.317 dan Rp114.649 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		294.911.189		258.965.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.981.751.726	30.513.031	2.241.433.076	34.893.509
Yen Jepang	18.089.520.575	1.969.587	682.150.000	80.364
Renminbi	147.108.266	319.234	145.122.178	324.915
Dolar Singapura	12.215.745	142.635	146.313.062	1.696.190
Dolar Australia	7.264.028	76.423	27.247.937	287.680
Pound Sterling Inggris	926.345	18.181	74.572	1.401
Euro Eropa	424.354	7.230	1.874.588	31.084
Dolar Taiwan Baru	6.056.320	3.049	6.170.038	3.123
Riyal Arab Saudi	5.010	21	5.007	21
		33.049.391		37.318.287
		327.960.580		296.283.522
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		132.688.743		121.105.033
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.532.609.511	23.597.589	1.159.818.087	18.055.468
Euro Eropa	700.000	11.927	2.200.000	36.480
		23.609.516		18.091.948
		156.298.259		139.196.981
<b>Total</b>		<b>484.258.839</b>		<b>435.480.503</b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	12.472.551	11.198.794
Deposito		
1 bulan	59.222.509	87.324.795
3 bulan	130.209.788	98.169.540
6 bulan	73.085.816	32.731.596
12 bulan	18.908.368	28.145.069
Lebih dari 12 bulan	1.012.157	1.395.441
	294.911.189	258.965.235

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	79.599	418.420
Deposito		
1 bulan	11.626.617	13.903.695
3 bulan	9.093.651	4.184.207
6 bulan	6.322.343	7.211.600
12 bulan	5.487.363	10.706.367
Lebih dari 12 bulan	439.818	893.998
	<u>33.049.391</u>	<u>37.318.287</u>
	<u>327.960.580</u>	<u>296.283.522</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.960.717	7.839.292
Deposito		
1 bulan	19.903.738	23.511.996
3 bulan	39.290.928	32.628.975
6 bulan	49.502.287	14.064.025
12 bulan	21.030.281	43.030.745
Lebih dari 12 bulan	792	30.000
	<u>132.688.743</u>	<u>121.105.033</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.593.312	1.871.945
Deposito		
1 bulan	8.637.377	11.545.591
3 bulan	10.618.440	1.837.484
6 bulan	2.195.315	2.328.533
12 bulan	565.072	469.476
Lebih dari 12 bulan	-	38.919
	<u>23.609.516</u>	<u>18.091.948</u>
	<u>156.298.259</u>	<u>139.196.981</u>
<b>Total</b>	<b><u>484.258.839</u></b>	<b><u>435.480.503</u></b>
Tingkat suku bunga rata-rata:	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	4,71%	3,06%
Mata uang asing	3,18	0,93

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp261.350 dan Rp262.798 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposito on call		4.268.250		145.200
Giro		1.263.075		1.406.913
Deposito berjangka		302.655		750.521
Tabungan		9.052		9.787
		5.843.032		2.312.421
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	180.000.000	2.771.460	161.000.000	2.506.368
Inter-bank call money	56.671.033	872.564	117.000.000	1.821.398
Giro	21.435.803	330.047	29.643.680	461.478
Deposito on call	10.000.000	153.970		-
		4.128.041		4.789.244
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	130.546.301	1.524.303	121.729.108	1.411.191
		5.652.344		1.411.191
		11.495.376		8.512.856
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		15.755		42.617
Deposito berjangka		41		40
		15.796		42.657
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	29.000.000	446.513	50.000.000	778.375
Giro	41.162	634	42.334	659
		447.147		779.034
		462.943		821.691
<b>Total</b>		<b>11.958.319</b>		<b>9.334.547</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Deposits on call	4,25%	3,12%	4,07%	-%
Deposito berjangka	2,66	2,50	1,50	1,50
Giro	1,22	1,34	0,11	0,06
Tabungan	0,66	0,47	-	-
Inter-bank call money	-	-	5,07	3,83



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	311.350	1.572.318	622.700	2.506.368
Inter-bank call money	980.753	560.430	280.215	1.821.398
Giro	461.478	-	-	461.478
	1.753.581	2.132.748	902.915	4.789.244
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	1.411.191	-	-	1.411.191
	4.956.876	2.539.965	1.016.015	8.512.856
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	42.617	-	-	42.617
Deposito berjangka	40	-	-	40
	42.657	-	-	42.657
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	778.375	-	-	778.375
Giro	659	-	-	659
	779.034	-	-	779.034
	821.691	-	-	821.691
<b>Total</b>	<b>5.778.567</b>	<b>2.539.965</b>	<b>1.016.015</b>	<b>9.334.547</b>

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	31 Desember 2023			
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Bank lain</u>				
<u>Obligasi Pemerintah</u>				
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298
FR0086	06 Des 2023	05 Jan 2024	100.000	93.789
			5.948.000	5.343.090
				5.373.992



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2023					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	09 Nov 2023	09 Mei 2024	1.539.700	1.473.269	1.486.066
RI0125	20 Des 2023	18 Jan 2024	1.539.700	1.475.895	1.478.714
RI0126	06 Des 2023	04 Jun 2024	1.539.700	1.433.947	1.439.840
RI1129	20 Des 2023	18 Jan 2024	923.820	896.902	898.616
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	836.356	845.855
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	810.493	819.698
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	770.448	779.199
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	769.460	771.389
RI0731	29 Nov 2023	29 Mei 2024	846.835	643.612	646.993
RI0827	29 Nov 2023	29 Mei 2024	692.865	641.695	645.066
RI0929	20 Des 2023	18 Jan 2024	615.880	551.706	552.760
RI0126	16 Jun 2023	18 Mar 2024	461.910	425.946	438.896
RI0124	02 Nov 2023	02 Jan 2024	292.543	297.651	300.454
RI0126	02 Nov 2023	02 Feb 2024	307.940	292.921	295.694
RI0229	30 Nov 2023	29 Feb 2024	292.543	276.355	277.765
RI0727	27 Okt 2023	29 Jan 2024	230.955	208.840	211.015
RI0125	27 Okt 2023	29 Jan 2024	200.161	189.761	191.737
RI0428	30 Nov 2023	29 Feb 2024	138.573	140.728	141.446
RI0727	30 Agu 2023	26 Feb 2024	76.985	67.957	69.331
RI0927	30 Agu 2023	26 Feb 2024	61.588	55.652	56.777
			13.168.198	12.259.594	12.347.311
Suku Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	21 Agu 2023	20 Feb 2024	423.418	396.764	405.192
INDOIS 25	30 Nov 2023	29 Feb 2024	207.860	195.144	196.140
INDOIS 26	08 Nov 2023	07 Feb 2024	184.764	173.319	174.791
INDOIS 24	30 Nov 2023	29 Feb 2024	153.970	146.808	147.557
INDOIS 28	30 Nov 2023	26 Feb 2024	92.382	84.514	86.222
INDOIS 24	30 Nov 2023	26 Feb 2024	61.587	55.943	57.074
			1.123.981	1.052.492	1.066.976
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahun 2024	23 Okt 2023	23 Jan 2024	107.779	96.032	97.097
Tahun 2025	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	69.363	70.134
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	65.432	66.158
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	61.588	57.156	57.790
			323.337	287.983	291.179
<b>Total</b>			<b>20.563.516</b>	<b>18.943.159</b>	<b>19.079.458</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2022					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
	FR0088	08 Nov 2022	07 Feb 2023	250.000	213.388
	FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	50.000	49.742
				300.000	263.130
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
	FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873
	FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090
	FR0095	28 Des 2022	02 Jan 2023	208.061	223.777
	FR0090	26 Des 2022	09 Jan 2023	115.000	105.977
	FR0093	01 Des 2022	03 Jan 2023	60.000	54.253
	FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	51.284	50.526
	FR0093	13 Des 2022	13 Jan 2023	50.000	45.418
	FR0092	07 Des 2022	06 Jan 2023	30.000	28.907
				2.607.345	2.379.821
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
	FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	778.980
	FR0091	21 Jun 2022	21 Jun 2023	900.000	778.466
	FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	777.980
	RI0731	25 Feb 2022	17 Feb 2023	622.700	497.961
	RI0727	25 Feb 2022	17 Feb 2023	467.025	421.385
	RI0127	16 Nov 2022	13 Jan 2023	342.485	332.615
	RI0727	29 Nov 2022	28 Feb 2023	311.350	288.835
	RI0128	16 Des 2022	16 Mar 2023	311.350	272.509
	RI0229	29 Nov 2022	28 Feb 2023	249.080	236.301
	RI0126	16 Nov 2022	16 Feb 2023	233.512	223.168
	RI0124	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	214.305
	RI0423	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	204.619
	RI0125	16 Nov 2022	16 Feb 2023	202.377	192.066
	RI1030	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	143.955
	RI1023	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	142.751
	US TREASURY 0523	16 Des 2022	16 Mar 2023	108.973	105.956
	RI0126	21 Nov 2022	21 Feb 2023	90.291	86.853
	US TREASURY 0526	16 Des 2022	16 Mar 2023	77.837	71.772
	RI0127	21 Nov 2022	21 Feb 2023	73.167	69.149
				6.375.023	5.839.626
Sukuk Berharga Syariah Negara					
	INDOIS 25	16 Nov 2022	16 Feb 2023	264.647	253.678
	INDOIS 27	16 Nov 2022	13 Jan 2023	249.080	236.775
	INDOIS 27	21 Nov 2022	21 Feb 2023	202.378	187.643
	INDOIS 24	16 Nov 2022	13 Jan 2023	186.810	183.257
	INDOIS 26	23 Des 2022	23 Mar 2023	186.810	170.298
	INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	124.540	113.353
	INDOIS 25	23 Des 2022	23 Mar 2023	101.189	91.288
	INDOIS 28	23 Des 2022	23 Mar 2023	93.405	84.552
	INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	62.270	56.267
				1.471.129	1.377.111
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
	Tahun 2025	29 Nov 2022	28 Feb 2023	82.508	75.976
	Tahun 2026	29 Nov 2022	28 Feb 2023	31.135	26.039
				113.643	102.015
<b>Total</b>				<b>10.867.140</b>	<b>9.961.703</b>
					<b>9.997.592</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.052 dan Rp1.443 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	896.601	1.034.049
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.316.647	1.630.725
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp372 dan Rp466 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	799.145	776.924
Pihak berelasi (Catatan 44)	459.835	480.561
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp204 dan Rp493 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	1.452.730	1.420.027
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.065.535	1.075.928
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp118 dan Rp272 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	285.333	2.110.455
Pihak berelasi (Catatan 44)	309.930	316.201
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp704 dan Rp1.471 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	1.616.903	2.136.693
Pihak berelasi (Catatan 44)	523.599	984
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.201 dan Rp8.126 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	2.031.414	4.274.286
Pihak berelasi (Catatan 44)	349.102	610.612

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI (lanjutan)		
Tahap II Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp7.273 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	5.506.549	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	489.677	-
MTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.531 dan Rp3.719 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	4.994.194	4.996.281
LTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.852 dan Rp148 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	48.564	52.184
LTN BRI Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp203 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	59.377	-
MTN II BRI Finance Tahun 2021		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp261 dan Rp354 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	186.644	186.489
Pihak berelasi (Catatan 44)	137.955	137.839
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.268 dan Rp1.277 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	338.969	425.001
Pihak berelasi (Catatan 44)	210.922	124.400
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.889 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
Pihak ketiga	415.962	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	57.067	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II PNM		
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp137 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	-	1.207.067
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	38.796
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp152 dan Rp491 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	598.848	388.681
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	209.828
Tahap II Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp110 dan Rp220 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	705.399	646.314
Pihak berelasi (Catatan 44)	57.991	116.966
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp164 dan Rp302 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	179.749	234.719
Pihak berelasi (Catatan 44)	14.987	14.979
Tahap IV Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp91 dan Rp454 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	281.912	818.551
Pihak berelasi (Catatan 44)	9.997	9.995
Tahap V Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp279 dan Rp631 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	458.448	473.096
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.473	24.473

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.783 dan Rp4.172 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	1.979.241	1.976.383
Pihak berelasi (Catatan 44)	17.976	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM (lanjutan)		
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp966 dan Rp3.481 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	420.060	2.540.992
Pihak berelasi (Catatan 44)	165.408	299.597
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp267 dan Rp2.779 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	115.733	987.248
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	9.973
MTN III PNM Venture Capital		
Pihak ketiga	339.900	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> III PNM		
Tahun 2019		
Pihak ketiga	300.000	1.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> IV PNM		
Tahun 2020		
Pihak ketiga	-	200.000
Tahun 2021		
Pihak ketiga	1.800.000	2.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> V PNM		
Tahun 2022		
Pihak ketiga	466.000	492.500
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap I		
Tahun 2021		
Pihak ketiga	801.000	842.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	41.000	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap II		
Tahun 2023		
Pihak ketiga	1.441.274	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	280.626	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp72 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	-	1.118.213
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	644.974
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp49 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	-	69.951
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp50 dan Rp166 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	121.950	364.866
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.992	79.968
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp296 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	-	895.332
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	149.958
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp96 dan Rp459 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	735.439	868.427
Pihak berelasi (Catatan 44)	204.005	74.964
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp499 dan Rp2.463 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	349.580	2.373.345
Pihak berelasi (Catatan 44)	227.903	604.425
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp217 dan Rp1.805 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	199.243	1.083.732
Pihak berelasi (Catatan 44)	76.540	771.432

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)		
Tahap III Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.712 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		
Pihak ketiga	1.622.766	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	315.803	-
Tahap IV Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.364 dan RpNihil pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022		
Pihak ketiga	2.390.840	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.956	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020		
Pihak ketiga	-	49.000
Tahap II Tahun 2020		
Pihak ketiga	70.500	166.500
Pihak berelasi (Catatan 44)	10.000	17.000
Tahap III Tahun 2020		
Pihak ketiga	-	121.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	10.000
Tahap IV Tahun 2021		
Pihak ketiga	127.800	130.800
Pihak berelasi (Catatan 44)	38.000	35.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
Pihak ketiga	284.000	969.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	36.000	22.000
Tahap II Tahun 2022		
Pihak ketiga	115.100	992.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	49.288	131.000
Tahap III Tahun 2023		
Pihak ketiga	533.000	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	72.000	-
Tahap IV Tahun 2023		
Pihak ketiga	215.040	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	-
	<u>41.942.421</u>	<u>48.064.684</u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> ( <i>Global Bond BRI</i> ) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.834 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Pihak ketiga	-	7.776.915
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> ( <i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i> ) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.670 dan Rp13.588 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Pihak ketiga	7.695.160	7.770.162
	<u>7.695.160</u>	<u>15.547.077</u>
<b>Total</b>	<b><u>49.637.581</u></b>	<b><u>63.611.761</u></b>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp35.358 dan Rp56.168.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri D, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp477.000, Rp1.131.000, Rp1.743.500, Rp925.000, Rp980.500, Rp1.652.500 dan Rp1.837.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri B dengan nilai Rp737.850 dan Rp2.089.350 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Juli 2022, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Oktober 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berwawasan Lingkungan I BRI Tahap I memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai Rp2.500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.345.650 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,10% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp4.154.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2026.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 17 Januari 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

e) *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022

Pada tanggal 24 November 2022, BRI menerbitkan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,68% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2025.

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023. Pada saat diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

f) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp52.332.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2036.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- f) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- g) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023

Pada tanggal 25 Oktober 2023, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI II Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp59.485.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Januari 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2037.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- h) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-.

*Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh peringkat Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* (lanjutan)

*Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

*Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

i) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

*Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI)* tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh peringkat BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

*Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

j) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA. Penerbitan MTN ini tidak melalui penawaran umum.

Agen pemantau untuk penerbitan MTN adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

j) MTN II BRI Finance Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MTN II BRI Finance Tahun 2021 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

k) Obligasi I BRI Finance Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, BRI Finance menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp700.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,95% per tahun. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 9 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

l) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2022, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2023, BRI Finance menerbitkan Obligasi II BRI Finance 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp197.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp303.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 11 Oktober 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah ekspansi pembiayaan di segmen konsumen (multiguna).

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

m) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018 adalah sebesar Rp2.500.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idAA (Double AA) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.254.000 dan Rp1.246.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

m) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan, dan modal disetor.

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 adalah sebesar Rp1.350.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp250.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020 adalah sebesar Rp1.733.800.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 dan Rp537.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021 adalah sebesar Rp666.200.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

s) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

t) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi Berkelanjutan IV tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp2.373.500 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap I tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp884.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

v) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 37,740% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 18,025% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 13,080% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2026.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nominal Rp1.158.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

w) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 pada tanggal 11 April 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Maret 2023. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.721.900 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

x) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan 24 (dua puluh empat) hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

x) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 (lanjutan)

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 (sebelas) bulan 10 (sepuluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan 25 (dua puluh lima) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 (sembilan) bulan 16 (enam belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* III dan Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* III PT PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat idA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idAA<sub>(sy)</sub>.

Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 Seri A, B, C, D, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp322.000, Rp350.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E, F dan H sebesar Rp50.000, Rp120.000 dan Rp50.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dengan nominal sebesar Rp208.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

y) Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* IV memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

y) Sukuk Mudharabah IV PNM (lanjutan)

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA+ (Double A Plus). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Wali Amanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI.

Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2020 Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp200.000 dan Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2021 Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 telah dilunasi masing-masing oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

z) Sukuk Mudharabah V PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan *nisbah* sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan *nisbah* sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA<sub>(sy)</sub> dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* V PNM Tahun 2022 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp276.500, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* V. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

aa) Medium Term Notes III PNM Venture Capital

Pada tanggal 16 November 2022, Medium Term Notes III PNM Venture Capital dengan jumlah pokok sebesar Rp339.900 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-990/PM.21/2022.

PNM menerbitkan *Medium Term Notes* III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp189.900 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.

Pada saat diterbitkan, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ab) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-415/D.04/2017 tanggal 20 September 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2017 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp450.000, Rp1.050.000, dan Rp2.000.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

ac) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II tahun 2020 adalah sebesar Rp1.055.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp2.420.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV tahun 2021 adalah sebesar Rp3.280.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ac) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp330.000 dan Rp70.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 18 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A, Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.055.000 dan Rp303.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.295.000 dan Rp1.125.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ac) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.172.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

ad) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Obligasi Berkelanjutan V tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.029.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp1.877.000. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III tahun 2023 adalah sebesar Rp1.995.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp3.029.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.431.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp598.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.431.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.877.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.601.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.601.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ad) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp1.995.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp2.433.160 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.205.135 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 04 September 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp228.025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

ae) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 08 Juli 2020, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp316.500. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp835.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Pegadaian tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp765.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp100.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp51.000 dengan bagi hasil sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp49.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ae) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp51.000 dan Rp49.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp316.500 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp103.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp80.500 dengan bagi hasil sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp316.500 dan Rp103.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp835.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp704.000 dengan bagi hasil sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp131.000 dengan bagi hasil sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp704.000 dan Rp131.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp765.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp599.200 dengan bagi hasil sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp165.800 dengan bagi hasil sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ae) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

af) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp991.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.123.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp605.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp991.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp671.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp320.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp671.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.123.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp878.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp245.000 dengan bagi hasil sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp878.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp605.000 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp235.040 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp235.040 dengan bagi hasil sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.589	15.596
Pinjaman lainnya	4.293	4.274
Pinjaman lainnya	30.494.075	21.635.785
	<u>30.513.957</u>	<u>21.655.655</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman <i>sustainability linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.240.042	15.415.980
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.600.226	4.641.098
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	173.416	299.122
Pinjaman lainnya	25.220.514	18.510.309
	<u>42.234.198</u>	<u>38.866.509</u>
	<u>72.748.155</u>	<u>60.522.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.287.085	7.805.029
Pusat Investasi Pemerintah	7.300.588	6.051.154
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.518.885	2.804.614
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	914.403	1.063.029
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	718.026	918.812
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	337.724	94.906
PT Danareksa Finance	25.000	-
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	947	1.365
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	110.127
	<u>26.102.658</u>	<u>18.849.036</u>
<b>Total</b>	<b><u>98.850.813</u></b>	<b><u>79.371.200</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	20.340.495	12.487.103
> 1 bulan - 3 bulan	1.822.112	925.834
> 3 bulan - 1 tahun	5.877.585	3.726.208
> 1 tahun - 5 tahun	2.468.152	4.510.916
> 5 tahun	5.613	5.594
	<u>30.513.957</u>	<u>21.655.655</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	5.551.192	704.408
> 1 bulan - 3 bulan	19.358.816	17.378.730
> 3 bulan - 1 tahun	-	3.510.990
> 1 tahun - 5 tahun	17.318.975	17.266.283
> 5 tahun	5.215	6.098
	<u>42.234.198</u>	<u>38.866.509</u>
	<u>72.748.155</u>	<u>60.522.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.530.752	9.084.202
> 1 bulan - 3 bulan	420.371	277.398
> 3 bulan - 1 tahun	2.180.139	1.480.314
> 1 tahun - 5 tahun	7.956.760	7.991.522
> 5 tahun	14.636	15.600
	<u>26.102.658</u>	<u>18.849.036</u>
<b>Total</b>	<b><u>98.850.813</u></b>	<b><u>79.371.200</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Pinjaman lainnya

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
Lainnya		4.293		4.274
<u>Lainnya</u>				
PT Bank Central Asia Tbk		12.890.155		8.319.015
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.387.528		653.974
PT Bank BTPN Tbk		2.000.000		-
PT Bank Permata Tbk		1.504.000		883.333
PT Bank HSBC Indonesia		1.299.992		299.950
PT Bank DKI		1.228.127		2.395.009
PT Bank DKI - unit usaha syariah		750.000		750.000
PT Bank of India Indonesia Tbk		742.761		149.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		720.508		989.943
PT Bank Victoria International Tbk		662.222		518.160
Citibank N.A.		649.995		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		506.028		703.219
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		500.000		650.000
PT Bank SBI Indonesia		399.670		149.696
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		391.215		377.032
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		374.115		118.689
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah		350.000		496.858
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		304.167		608.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah		300.000		200.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk		274.659		417.103
PT Bank Oke Indonesia Tbk		257.399		418.407
PT Bank Pan Indonesia Tbk		203.969		628.868
PT Bank of China		200.000		-
Bank Mizuho		200.000		-
PT Bank ICBC Indonesia		200.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		198.911		256.315
PT Bank Resona Perdania		162.328		-
PT Bank BCA Syariah		152.446		68.311
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		110.541		51.084
PT Bank NationalNobu Tbk		150.000		150.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk		100.000		349.467
PT Bank Aladin Syariah Tbk		100.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		74.871		-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		74.596		34.112
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		47.473		79.128
PT Bank Ina Perdana Tbk		13.662		23.363
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		7.937		16.937
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah		4.800		500.000
PT Bank Mega Syariah		-		128.222
PT Bank UOB Indonesia		-		249.991
Lainnya		-		1.681
		30.494.075		21.635.785
		30.498.368		21.640.059



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Standard Chartered Bank, Jakarta	392.186.984	6.038.503	195.868.180	3.049.178
MUFG Bank Ltd.	314.000.000	4.834.658	-	-
DBS Bank, Ltd.	200.000.000	3.079.400	225.000.000	3.502.688
The Bank of New York Mellon Corporation	150.000.000	2.309.550	-	-
OCBC Ltd.	115.000.000	1.770.655	-	-
United Overseas Bank Limited	100.000.000	1.539.700	225.000.000	3.502.688
Emirates NBD	86.284.991	1.328.530	-	-
CTBC Bank Co, Ltd.	86.263.883	1.328.205	-	-
Citibank N.A	50.000.000	769.850	75.000.000	1.167.563
Mashreq Bank	50.000.000	769.850	-	-
Wells Fargo Bank, N.A.	30.000.000	461.910	80.000.000	1.245.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.627.395	425.379	4.900.915	76.295
BNP Paribas	19.675.000	302.936	144.018.885	2.242.014
Bank Pembangunan Asia	338.702	5.215	391.714	6.098
JP Morgan Chase Bank N.A.	38.839	598	487.554	7.590
CoBank USA	-	-	75.000.000	1.167.563
Bank of America	-	-	80.000.000	1.245.400
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	80.000.000	1.245.400
PT Bank Shinhan Indonesia	-	-	2.989.112	46.533
		24.964.939		18.504.410
<u>Euro Eropa</u>				
PT Bank HSBC Indonesia	15.000.000	255.575	-	-
JP Morgan SE	-	-	354.141	5.852
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	-	1.171	20
		255.575		5.872
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	-	1.531	27
		-		27
		25.220.514		18.510.309
<b>Total</b>		<b>55.718.882</b>		<b>40.150.368</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh);
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000 (nilai penuh).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRI-sat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (nilai penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-Linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
  - DBS Bank Ltd, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
  - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
  - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
  - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
  - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
  - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
  - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
  - United Overseas Bank Limited, sebesar, ASD50.000.000 (nilai penuh).
- b. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
  - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
  - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
  - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
  - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
  - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
  - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
  - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
  - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan* (lanjutan)

c. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded* SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD90.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank OCBC NISP Tbk, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian yang diterima.

**Pinjaman Diterima Pegadaian**

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Konvensional) dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I, II & III (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I dan II (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp225.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian**

**Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)**

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Pemda Luwu Utara dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi PT SMI dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023.

Persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian adalah Pegadaian wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi) dan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)**

Pada tanggal 11 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.500.000 dan Rp6.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp1.250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp100.000 dan Rp75.000 dengan suku bunga 7,75%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp350.000, Rp450.000, dan Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 18 (delapan belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000, Rp500.000, dan Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 14 (empat belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 14 (empat belas) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp400.000, Rp400.000, Rp300.000, Rp600.000, Rp550.000, Rp500.000, Rp450.000, Rp400.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp300.000, dan Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Desember 2023 telah dilakukan penandatanganan penambahan plafon fasilitas jangka pendek Bank Mandiri dihadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dari sebelumnya plafon sebesar Rp10.500.000 menjadi sebesar Rp12.500.000 sehingga total plafon dari Bank Mandiri sebesar Rp14.000.000 dengan rincian plafon KMK sebesar Rp1.500.000 dan plafon jangka pendek sebesar Rp12.500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50%. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 13 Mei 2024.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total penggunaan fasilitas jangka pendek Bank Mandiri adalah sebesar Rp10.500.000 dengan suku bunga sebesar 5,98%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100% dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan omset dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memelihara *Current Ratio* di atas 110%, total pinjaman yang diterima maksimal 10 (sepuluh) kali modal sendiri, dan total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman non-gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non-Performing Loan*) maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.
- Menyampaikan laporan keuangan setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat telah diterima Bank Mandiri 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar Objek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian dividen, dan memindahtangankan agunan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)**

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.100.000 dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,50%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan masing-masing plafon sebesar Rp750.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BNI dibawahtangan dengan total plafon sebesar Rp5.100.000 dari total plafon sebesar Rp6.100.000. Adapun penurunan ini adalah penurunan plafon fasilitas KMK Promes dari sebesar Rp5.100.000 menjadi sebesar Rp4.100.000, sedangkan plafon KMK adalah tetap sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 14 Januari 2024.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total penggunaan fasilitas KMK Promes Bank BNI adalah sebesar Rp3.200.000 dengan rincian sebagai berikut :

1. Total nominal Rp500.000 suku bunga sebesar 5,75%.
2. Total nominal Rp1.200.000 suku bunga 6,00%.
3. Total nominal Rp1.500.000 suku bunga 5,80%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - b. Perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
- Menyampaikan secara rutin laporan keuangan (*home statement*) per triwulan sudah diterima bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Februari 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BSI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp800.000 dengan suku bunga 5,35%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total pemakaian fasilitas *Line Facility* Bank BSI adalah sebesar Rp700.000 dengan nisbah setara 5,90%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil Bank BSI atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank BSI untuk sewaktu-waktu memeriksa pembukuan Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank BSI paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
  - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
  - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
  - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
  - d. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
  - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminkan:
  - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% dari pokok yang terhutang.
  - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa:
    1. Benar milik Pegadaian serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
    2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminkan kepada pihak ketiga.
    3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yang dapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
    4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
  - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancar syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan Bank BSI.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* 3 (tiga) bulanan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah periode pelaporan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah yang disampaikan triwulanan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp9.400.000 dengan suku bunga 5,79%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp1.500.000, Rp2.000.000, dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,80%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 9 (sembilan) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000, Rp720.000, Rp200.000, Rp1.300.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp480.000, Rp1.200.000, dan Rp1.100.000 dengan suku bunga 5,80%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total pemakaian fasilitas PBMM Bank BCA adalah sebesar Rp10.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,00%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminkan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 (enam) bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 (enam) bulan tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Konvensional dan Pinjaman Transaksi Khusus *Musyarakah* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya disebut "Bank CIMB Niaga") dengan masing-masing plafon sebesar Rp550.000 dan Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total pemakaian fasilitas Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp750.000 dengan suku bunga sebesar 5,95%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank DKI

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit *Money Market Line* dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp750.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan modal kerja fasilitas Bank DKI dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta plafon fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000,- dan plafon fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu dari 19 Mei 2023 sampai dengan 19 Mei 2024.

Sampai dengan Per 31 Desember 2023, total pemakaian fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 5,98% serta pemakaian fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan nisbah setara 5,98%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/pembiayaan dari Bank/lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.
- Menyampaikan Laporan *Non-Performing Loan* (NPL) setiap triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan.

PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 29 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut “Bank DKI – Unit Usaha Syariah”) dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 30 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank Muamalat”) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,20%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan fasilitas Bank Muamalat plafon sebesar Rp200.000 dibawahtangan dengan jangka waktu dari tanggal 2 Juni 2023 sampai dengan 2 Juni 2024.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, tidak ada pemakaian fasilitas dari Bank Muamalat.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari Bank Muamalat dengan prinsip syariah (penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* triwulanan (Maret, Juni, September, dan Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Muamalat atas hal-hal di bawah ini:
  - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
  - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh *end user* kepada Pegadaian sesuai ketentuan Pegadaian yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan ke pihak lain.
- Mengizinkan Bank Muamalat atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Pegadaian, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pegadaian berdasarkan pemberitahuan dari Bank Muamalat. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender tidak ada balasan maka Pegadaian dianggap menyetujui pemberitahuan Bank Muamalat.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023 telah dilakukan penandatanganan perubahan dan penambahan plafon fasilitas pembiayaan Bank Permata di hadapan Notaris Yumna Shabrina, SH. dari Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta dengan total plafon sebesar Rp1.750.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan sampai dengan 25 Oktober 2024, dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas *Money Market Line* dari plafon sebesar Rp650.000 menjadi sebesar Rp1.150.000
2. Fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dari plafon sebesar Rp400.000 menjadi sebesar Rp600.000
3. Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* plafon sebesar Rp200.000 dialihkan ke fasilitas MMQ.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, pemakaian fasilitas adalah dari fasilitas MMQ dengan rincian nominal Rp300.000 nisbah 5,90% dan Rp50.000 nisbah 6,00%

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivable* nasabah (A/R), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas *leasing* dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pegadaian telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Plafon fasilitas *musyarakah* ini turun dari plafon sebesar Rp1.200.000 menjadi sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* iB (Badan Usaha) antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Plafon fasilitas *musyarakah* ini adalah sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 20 Agustus 2024.

Per 31 Desember 2023 suku bunga/*nisbah* yang didapatkan dari Bank Maybank adalah sebesar 5,75% dengan tenor selama maksimal 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Sampai dengan per 31 Desember 2023, total fasilitas Bank Maybank yang digunakan adalah sebesar Rp800.000, dengan suku bunga 6,01%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* tiga bulanan untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan daftar jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan *Random Sampling* minimal 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (*Account Receivables*) yang dijamin, dengan minimum *sampling* 100 (seratus) *end user* dengan nominal terbesar. Data *sampling* harus berbeda dengan data *sampling* yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 22 September 2023, telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja secara dibawah tangan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Kredit antara PT Pegadaian dengan PT Bank BTPN Tbk tanggal 26 Agustus 2022. Dengan penambahan Plafon yang diberikan dari sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Agustus 2024.

Per 30 September 2023, suku bunga yang didapatkan dari Bank BTPN adalah sebesar 5,65% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Sampai dengan per 31 Desember 2023, pemakaian fasilitas dari Bank BTPN total sebesar Rp1.500.000 dengan rincian suku bunga sebesar Rp200.000, suku bunga 5,80% dan Rp1.300.000 suku bunga 5,85%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Segera setelah tersedia, namun dalam hal apa pun dalam 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku, laporan keuangan konsolidasian Peminjam yang diaudit untuk tahun buku tersebut.
- Setelah diminta oleh Pemberi Pinjaman dan dalam 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan, laporan keuangan konsolidasian Peminjam untuk triwulan tahun buku tersebut.
- Salinan dari semua dokumen yang diserahkan oleh Peminjam kepada para krediturnya secara umum (atau setiap kelasnya) pada saat yang sama dengan saat dikirimkannya dokumen-dokumen tersebut.
- Segera setelah mengetahuinya, rincian mengenai setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang ada saat ini, terancam akan diajukan atau sedang menunggu putusan terhadap Peminjam, yang apabila dijatuhi putusan yang merugikan, akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Segara setelah diminta, informasi lain mengenai kondisi keuangan, bisnis, dan kegiatan usaha Peminjam sebagaimana mungkin diminta secara wajar oleh Pemberi Pinjaman.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 16 November 2021, PT Permodalan Nasional Madani (selanjutnya disebut "PNM") telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp305.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BTN") dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 7,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 32 (tiga puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja BTN iB dari BTN dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)**

Pada tanggal 23 Februari 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.800 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp33.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp75.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp31.200 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* maksimal 3,5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio piutang *end-user* (kolektibilitas 1) terhadap baki debit minimal 100%.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik.
- Entitas anak wajib menyerahkan kualitas pembiayaan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.

Atas seluruh fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilakukan pelunasan awal pada tanggal 25 Agustus 2023.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan sebanyak 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (selanjutnya disebut "SMF") dengan plafon masing-masing sebesar Rp25.671 dan Rp24.372 dengan suku bunga 6,15%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan masing-masing plafon sebesar Rp11.572 dan Rp10.070 dengan suku bunga 4,60%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp16.166 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp18.946 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp139.884 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp232.100 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp69.475 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp67.604 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain sebelum memperoleh persetujuan tertulis, PNM tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp647.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

**Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp200.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 33 (tiga puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000 dan Rp1.050.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000 dan Rp150.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp560.000 dan Rp240.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 December 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi).
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000, Rp4.000, dan Rp4.000 dengan suku bunga 6,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar.
- Perusahaan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 (enam) bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Asian Development Bank

Pada tanggal 25 Januari 2005, PNM telah mendapatkan fasilitas kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman dari Asian Development Bank dengan plafon sebesar ASD364.782 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Pinjaman Luar Negeri ditambah 0,35% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2028.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Installment Loan* 1 dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") dengan plafon sebesar Rp450.000 dan Rp50.000 dengan suku bunga 5,35%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BCA Syariah

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT BCA Syariah (selanjutnya disebut "BCA Syariah") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.000 dan Rp30.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 46 (empat puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 24 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp9.100 dan Rp60.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 45 (empat puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.900, dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp14.100 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 57 (lima puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2027.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (selanjutnya disebut "Bank BJB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp130.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan *unaudited*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

Pada tanggal 9 Juli 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya

Pada tanggal 16 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya

Pada tanggal 21 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.

PT Bank of China

Pada tanggal 6 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,13%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Utang Total Terkonsolidasi Terhadap Total Modal maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%.

Citibank N.A.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib melaporkan DER, FAR, *Micro financing ratio*, NPL neto, *Current ratio*, ROA net, ROE neto, dan BOPO.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah (selanjutnya disebut "Danamon Syariah") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 10 (sepuluh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut dengan "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp653.165 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp546.835 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 6 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2024.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM yaitu entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 (sepuluh) kali.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada Tanggal 10 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank JTrust") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 10 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Pada tanggal 19 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Maybank") dengan plafon sebesar Rp390.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp110.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 4 (empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimum 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Gross* keseluruhan maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Mekaar* maksimal 3%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Muamalat") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 (sembilan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank National Nobu Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Panin") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan plafon sebesar Rp291.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp800.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp512.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,2%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 9 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Rasio lancar minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.

PT Bank SBI Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari PT Bank SBI Indonesia (selanjutnya disebut "Bank SBI") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Asset* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Interest Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio cakupan bunga 1,00.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (selanjutnya disebut "Bank Sulselbar") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Sulselbar dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *current ratio* maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut "Bank Victoria") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2025.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank CCB Indonesia") dengan plafon sebesar Rp270.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp195.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp45.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank of India Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank of India") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,05%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank IBK") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari Bank IBK dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Asset Ratio* minimum 65%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Current Ratio* minimum 120%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Oke") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Oke dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross piutang*.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank QNB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 7 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut "Bank Kalsel") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp40.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp14.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.770 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Ratio* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 150%.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *AI Musyarakah* dari PT Bank Aladin Syariah Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio minimal 120%*.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Debt to equity ratio* maksimal 10X
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* Maksimal 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Financing to Total Asset* minimal 40%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital* minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Mizuho Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Desember 2015, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mayora dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 13,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 120 (seratus dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan Ratio (NPL) neto maksimal 8%.
- Entitas anak wajib menyampaikan laporan keuangan tiap akhir tahun.
- Entitas anak wajib membuka rekening pada bank.
- Entitas anak wajib memelihara pembukuan dan catatan mengenai usaha bank.
- Entitas anak wajib mengizinkan pekerja atau wakil bank sewaktu-waktu untuk memeriksa usaha bank.
- Entitas anak wajib mengasuransikan barang yang dijaminkan oleh bank.

PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 25 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp6.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 23 (dua puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga tingkat kesehatan perseroan minimal kriteria sehat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

PT Danareksa Finance (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 3 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Danareksa Finance (selanjutnya disebut "Danareksa Finance") dengan plafon sebesar Rp25.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga total debt atau equity ratio di bawah 3,5 (tiga koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau Interest Expense Ratio di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan Audited setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah periode laporan berakhir.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan internal per 3 (tiga) bulan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode.
- Entitas anak wajib menjaga sinking fund 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Permodalan Nasional Madani (PNM) telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

**Pinjaman Diterima Bank Raya**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank Raya telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat dengan berpenghasilan rendah dengan plafon sebesar Rp17.319 dengan suku bunga 4,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 184 (seratus delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2036.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance**

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari PT Bank BTPN Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank BTPN") dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp134.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp70.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp96.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tanpa komitmen dari MUFG Bank, Ltd dengan plafon sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,14%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 9 (sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) hari dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncomitted Credit Line* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00% - 6,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp270.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Committed* Kredit Modal Kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "Bank HSBC") dengan plafon sebesar Rp300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 April 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Corporate Facility Agreement* dari Bank HSBC dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Comitted Credit Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% - 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF) maksimum 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Maybank") dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 1 September 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncomitted* Kredit Modal Kerja dari Bank Maybank dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 7,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Danamon") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 hari dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon dengan plafon sebesar Rp900.000 dengan suku bunga 6,65%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 7%.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Mei 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50%-6,75%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp200.000.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 5 Juli 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari CTBC Bank Co. Ltd. dengan plafon sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) (Pihak Berelasi) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,75%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp500.000.

Pada tanggal 23 November 2020, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 8,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,25 - 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50 - 6,90%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

**Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI Multifinance telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	2.990.195	3.341.794
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.225.100	1.393.074
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	29.082	202.884
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	1.824.001	1.121.139
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	41.499	340.248
Fasilitas kredit yang belum ditarik	7.891	59.204
<b>Total</b>	<b><u>6.117.768</u></b>	<b><u>6.458.343</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		28.646.881		29.244.037
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.011.622		1.317.462
		<u>29.658.503</u>		<u>30.561.499</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	845.182.743	13.013.279	756.287.351	11.773.503
Euro Eropa	52.468.464	893.974	62.685.706	1.039.437
Dolar Singapura	2.120.000	24.754	1.950.000	22.606
Yen Jepang	78.741.216	8.573	986.141.173	107.371
Ringgit Malaysia	41.319.804	138.636	54.016.500	190.876
Dolar Hongkong		-	38.551.400	76.970
		<u>14.079.216</u>		<u>13.210.763</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	87.738.087	1.350.903	236.779.396	3.686.063
Euro Eropa	33.329.859	567.885	79.491.351	1.318.103
Renminbi	129.211.733	280.397	467.867.907	1.047.514
Yen Jepang	112.235.500	12.220	117.655.254	13.861
Pound Sterling Inggris		-	181.829	3.416
Dolar Singapura	409.439	4.781	312.465	3.622
Malaysian Ringgit	27.840	93		-
		<u>2.216.279</u>		<u>6.072.579</u>
		<u>16.295.495</u>		<u>19.283.342</u>
		<u>45.953.998</u>		<u>49.844.841</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		13.065.353		18.552.065
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.216.989		1.256.668
		<u>14.282.342</u>		<u>19.808.733</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	630.194.774	9.703.109	839.463.479	13.068.348
Yen Jepang	2.846.332.038	309.909	4.143.224.059	488.113
Won Korea Selatan	6.682.601.241	79.389		-
Euro Eropa	532.192	9.068	15.778.583	261.636
Ringgit Malaysia		-	8.500.000	30.036
		<u>10.101.475</u>		<u>13.848.133</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	439.602.923	6.768.566	279.153.129	4.345.716
Euro Eropa	9.860.486	168.006	34.688.694	575.198
Yen Jepang	579.192.803	63.062	541.503.453	63.795
Franc Swiss	80.288	1.469		-
Renmibi	361.481	784		-
Pound Sterling Inggris	23.100	453	591.751	11.117
Dolar Singapura		-	1.391.667	16.133
		7.002.340		5.011.959
		17.103.815		18.860.092
		31.386.157		38.668.825
Total		77.340.155		88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(4.884.777)		(5.006.065)
<b>Bersih</b>		<b>72.455.378</b>		<b>83.507.601</b>

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Lancar	204.493.512	174.180.091
Dalam perhatian khusus	1.293.884	522.513
Kurang lancar	51.774	39.329
Diragukan	30.568	46.322
Macet	60.833	15.474
Total	205.930.571	174.803.729
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.117.768)	(6.458.343)
<b>Bersih</b>	<b>199.812.803</b>	<b>168.345.386</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
Stage 1	618.137	(618.137)	-	-
Stage 2	(1.144)	1.144	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi	(2.151.326)	(480.440)	-	(2.631.766)
baru yang diterbitkan atau dibeli	10.146.607	554.295	2.091	10.702.993
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.665.885)	(563.523)	-	(10.229.408)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(53.697)	440	-	(53.257)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>11.303.479</b>	<b>141.660</b>	<b>2.091</b>	<b>11.447.230</b>

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	9.677.550	10.094	153	9.687.797
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi	(1.921.778)	2.064.851	-	143.073
baru yang diterbitkan atau dibeli	12.138.336	513.151	-	12.651.487
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7.454.600)	(1.360.440)	(153)	(8.815.193)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(28.721)	20.225	-	(8.496)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>12.410.787</b>	<b>1.247.881</b>	<b>-</b>	<b>13.658.668</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132
Pengalihan ke				
Stage 1	134.157	(134.157)	-	-
Stage 2	(1)	1	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.120)	(124.715)	-	(144.835)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	25.018	32.358	2.091	59.467
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(166.412)	(220.768)	-	(387.180)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	1	-	(3)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>25.760</b>	<b>42.730</b>	<b>2.091</b>	<b>70.581</b>
	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.098	691.174	153	763.425
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(47.409)	15.456	-	(31.953)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	94.231	202.771	-	297.002
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(65.797)	(419.393)	(153)	(485.343)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	2	-	1
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>53.122</b>	<b>490.010</b>	<b>-</b>	<b>543.132</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	76.231	(76.231)	-	-
Stage 2	(1.904.391)	1.904.391	-	-
Stage 3	(9.968)	(11.387)	21.355	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	49.461	88.650	-	138.111
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	43.995.410	2.191.578	195	46.187.183
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.304.879)	(4.040.515)	-	(55.345.394)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	81.627	(23.600)	-	58.027
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>60.722.391</b>	<b>5.148.984</b>	<b>21.550</b>	<b>65.892.925</b>

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	51.761.062	8.184	83.365	51.852.611
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	(868)	(868)
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	69.323.928	5.116.097	-	74.440.025
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.347.987)	(8.183)	(82.497)	(51.438.667)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.897	-	-	1.897
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>69.738.900</b>	<b>5.116.098</b>	<b>-</b>	<b>74.854.998</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diterbitkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933
Pengalihan ke				
Stage 1	28.379	(28.379)	-	-
Stage 2	(2.317)	2.317	-	-
Stage 3	(16)	(2.762)	2.778	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270.692)	1.740.509	11.277	1.481.094
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	556.886	1.552.582	195	2.109.663
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(808.854)	(2.430.995)	-	(3.239.849)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	350	-	355
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>776.023</b>	<b>4.023.923</b>	<b>14.250</b>	<b>4.814.196</b>
	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diterbitkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	622.732	2.260.233	82.957	2.965.922
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	260	-	(459)	(199)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.272.370	3.190.301	-	4.462.671
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(622.469)	(2.260.233)	(82.498)	(2.965.200)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(261)	-	-	(261)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.272.632</b>	<b>3.190.301</b>	<b>-</b>	<b>4.462.933</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063
Pengalihan ke				
Stage 1	997.604	(981.421)	(16.183)	-
Stage 2	(456.310)	464.852	(8.542)	-
Stage 3	(229.962)	(137.843)	367.805	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	5.084.318	530.277	(266.729)	5.347.866
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	46.105.345	3.861.346	21.059	49.987.750
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(11.446.815)	(1.423.817)	(197.693)	(13.068.325)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.065)	(21.708)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	54.770	-	-	54.770
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>125.809.601</b>	<b>2.780.815</b>	<b>-</b>	<b>128.590.416</b>

	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Nilai tercatat awal	125.007.122	15.073.824	161.360	140.242.306
Pengalihan ke				
Stage 1	2.299.967	(2.158.820)	(141.147)	-
Stage 2	(267.035)	269.370	(2.335)	-
Stage 3	(99.561)	(21.342)	120.903	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(24.346.829)	(123.464)	(70.662)	(24.540.955)
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	37.120.613	2.711.217	182.333	40.014.163
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(54.603.173)	(15.273.219)	(133.808)	(70.010.200)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	593.307	-	-	593.307
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>85.704.365</b>	<b>476.350</b>	<b>109.348</b>	<b>86.290.063</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
Pengalihan ke				
Stage 1	52.184	(52.141)	(43)	-
Stage 2	(2.678)	2.815	(137)	-
Stage 3	(1.321)	(10.985)	12.306	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	59.497	51.087	(12.714)	97.870
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	103.715	10.173	-	113.888
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(186.539)	(241.729)	(3.844)	(432.112)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.066)	(21.709)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.776	-	-	22.776
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>346.708</b>	<b>886.283</b>	<b>-</b>	<b>1.232.991</b>
	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	843.872	2.413.109	13.940	3.270.921
Pengalihan ke				
Stage 1	61.578	(61.426)	(152)	-
Stage 2	(6.157)	6.705	(548)	-
Stage 3	(2.284)	(2.233)	4.517	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(572.847)	10.971	7.341	(554.535)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	182.870	241.100	138	424.108
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(191.219)	(1.494.037)	(4.442)	(1.689.698)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(12.979)	23.019	-	10.040
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>302.788</b>	<b>1.135.992</b>	<b>13.498</b>	<b>1.452.278</b>

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	13.111.142	10.898.392
Cadangan Bonus dan Insentif	8.496.353	8.936.362
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.207.929	834.878
Cadangan pekerja kontrak	244.200	626.855
<b>Total</b>	<b>23.059.624</b>	<b>21.296.487</b>

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.255.256	7.774.936
Liabilitas kontrak investasi	3.286.965	3.742.547
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.634.906	2.236.037
Estimasi liabilitas klaim	2.073.134	1.705.268
Utang akrual	1.141.169	1.482.067
Utang bunga	1.479.174	1.418.172
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.361.894	1.634.654
Liabilitas sewa	542.630	347.016
Utang reasuransi	317.014	423.494
Liabilitas kartu kredit	278.797	125.857
Pendapatan diterima di muka	170.130	149.159
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	82.201	90.057
Cadangan pajak hadiah simpedes	15.691	16.790
Setoran jaminan	12.345	11.867
Lain-lain	5.773.478	4.862.302
	<u>28.424.784</u>	<u>26.020.223</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	5.839.397	-
Utang bunga	398.793	481.503
Pendapatan diterima di muka	416.639	261.018
Liabilitas sewa	108.611	130.830
Lain-lain	1.476.393	978.306
	<u>8.239.833</u>	<u>1.851.657</u>
<b>Total</b>	<b>36.664.617</b>	<b>27.871.880</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	265.120	-
Obligasi Subordinasi III	-	138.893
	<u>265.120</u>	<u>138.893</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 44)</b>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	229.507	-
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.056	2.374
Obligasi Subordinasi III	-	360.721
	<u>231.563</u>	<u>363.095</u>
<b>Total</b>	<b><u>496.683</u></b>	<b><u>501.988</u></b>

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank* (ADB), *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *United States Agency for International Development* (USAID) dan *Islamic Development Bank* (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,28% dan 2,15% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 26 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)**

c. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- c. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- d. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan – 1 tahun	-	499.614
> 1 tahun – 5 tahun	496.683	2.374
<b>Total</b>	<b><u>496.683</u></b>	<b><u>501.988</u></b>

**30. OPSI SAHAM**

Dalam rangka meningkatkan produktifitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk Employee Stock Option Plan (ESOP)

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal grant) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal grant pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode vesting pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari exercise opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp40.454.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. OPSI SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “*Black-scholes*”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	36
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929
Volatilitas harga saham	32,419%
Suku bunga bebas risiko	6,103
Tingkat dividen	5,834

**31. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,20
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,29
	<b>150.790.856.704</b>		<b>7.539.542.835.200</b>	<b>99,49%</b>
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51
<b>Total</b>	<b>151.559.001.604</b>		<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	442.800	50	22.140.000	0,00
- Hadiyanto	1.048.700	50	52.435.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	398.400	50	19.920.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	2.398.156	50	119.907.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.344.957	50	67.247.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.120.870	50	156.043.500	0,00
- Handayani	2.958.600	50	147.930.000	0,00
- Supari	2.423.114	50	121.155.700	0,00
- Agus Noorsanto	1.401.041	50	70.052.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.250.800	50	62.540.000	0,00
- Andrijanto	734.200	50	36.710.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.010.154	50	50.507.700	0,00
- Agus Winardono	982.681	50	49.134.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	996.200	50	49.810.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	847.185	50	42.359.250	0,00
Masyarakat	70.438.345.270	50	3.521.917.263.500	46,49%
	<b>151.070.680.004</b>		<b>7.553.534.000.200</b>	<b>99,68%</b>
Saham treasuri (Catatan 1d)	488.321.600		24.416.080.000	0,32
<b>Total</b>	<b>151.559.001.604</b>		<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100,00%</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	-
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	-
	<u><b>75.853.127</b></u>	<u><b>75.637.083</b></u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<b>589.762</b>

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan* (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pekerja BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
<b>Jumlah</b>	<b>449.978</b>	<b>368.783</b>	<b>81.195</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Transaksi *inbreng* tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi *inbreng* tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Jumlah imbalan yang dialihkan</b>	<b>Jumlah tercatat investasi</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
<b>Jumlah</b>	<b>54.770.596</b>	<b>31.400.257</b>	<b>23.370.339</b>

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/202 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 13 Maret 2023 dan 1 Maret 2022 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Laba tahun berjalan</b>	
	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Konsolidasian	43.494.766	26.406.603

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. SR-602/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2023, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp12.666.432 (Catatan18).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. EKUITAS (lanjutan)**

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-820/MBU/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2022, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp8.602.823.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberiaan alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp216.763.

Cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp203.004.

Selain program ESA bagi karyawan, terdapat juga program *Long Term Incentives* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberiaan alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 23 Desember 2022, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Maret 2025.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp141.438. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp63.630.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp70.719.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

- g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non-Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

- h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	4.162.054	3.223.619
PT Bank Raya Indonesia Tbk	454.832	451.221
PT BRI Asuransi Indonesia	201.041	162.216
PT BRI Danareksa Sekuritas	171.415	156.079
PT Danareksa Investment Management	79.261	79.610
Entitas anak	39.983	28.561
<b>Total</b>	<b><u>5.108.586</u></b>	<b><u>4.101.306</u></b>

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority* (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Rupiah</b>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	78.421.645	68.456.601
Ritel	53.918.613	50.441.719
Korporasi	2.416.635	(1.278.984)
Piutang Pembiayaan	5.391.369	5.430.057
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	270.644	222.135
Obligasi	62.666	22.819
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	3.034.842	3.959.578
Obligasi	798.664	784.794
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	1.613	2.874
<i>Medium-Term Note</i>	27.498	15.893
Sertifikat Bank Indonesia	318.783	-
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	6.181.050	6.428.279
Obligasi	117.789	89.665
<i>Medium-Term Note</i>	1.210	5.530
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	3.324
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.916.308	1.058.843
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	287.304	464.903
<i>Inter-bank call money</i>	62.443	6.096
Lain-lain	979.344	639.957
Giro pada Bank Indonesia	5.679	11.202
Lain-lain	1.118.747	654.742
	<b>155.332.846</b>	<b>137.420.027</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	5.867.864	1.339.841
Ritel	274.070	180.661
Piutang pembiayaan	4.466	9.101
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	22.765	6.073
Obligasi	1.998	1.134
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	1.027.700	1.007.129
Obligasi	283.604	84.018
Sertifikat Bank Indonesia	106.273	12.544
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	6.366	1.965
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	670.571	736.801
Obligasi	18.138	18.049
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	379	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	879.372	271.833
<i>Inter-bank call money</i>	376.852	325.502
Lain-lain	390.216	124.466
Giro pada Bank Indonesia	37	27
Lain-lain	788.870	217.602
	<u>10.719.541</u>	<u>4.336.746</u>
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<u><b>166.052.387</b></u>	<u><b>141.756.773</b></u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<u>Rupiah</u>		
<i>Murabahah</i>	10.245.474	7.819.097
<i>Mudharabah</i>	2.693.765	2.296.645
<i>Ujrah</i>	4.368	2.301
<b>Total Pendapatan Syariah</b>	<u><b>12.943.607</b></u>	<u><b>10.118.043</b></u>
<b>Total</b>	<u><b>178.995.994</b></u>	<u><b>151.874.816</b></u>

Dalam pendapatan bunga kredit yang diberikan segmen korporasi termasuk juga kerugian modifikasi sebesar Rp6.636.709 akibat restrukturisasi debitur signifikan di tahun 2022. Dimana nilai tercatat debitur sebelum restrukturisasi sebesar Rp10.355.605 dan setelah restrukturisasi menjadi Rp3.718.896.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	18.796.685	10.529.033
Giro	4.339.643	2.946.557
Pinjaman yang diterima	2.836.395	1.495.161
Surat berharga yang diterbitkan	2.455.463	3.042.773
Tabungan	1.339.742	1.160.765
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	617.032	8.548
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	264.514	94.016
Pinjaman Subordinasi	35.310	39.432
Sertifikat Deposito	-	14.633
Lain-lain	3.989.035	3.697.558
	<u>34.673.819</u>	<u>23.028.476</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	3.095.269	483.614
Pinjaman yang diterima	1.812.804	691.111
Deposito berjangka	1.575.165	579.772
Surat berharga yang diterbitkan	513.444	690.081
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	412.641	364.637
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	341.089	171.648
Tabungan	8.832	4.603
Lain-lain	225.801	255.759
	<u>7.985.045</u>	<u>3.241.225</u>
	<u>42.658.864</u>	<u>26.269.701</u>
Beban syariah	1.153.643	1.008.042
Total Beban Syariah	<u>1.153.643</u>	<u>1.008.042</u>
<b>Total</b>	<b><u>43.812.507</u></b>	<b><u>27.277.743</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	26.242.301	25.730.075
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	2.701.049	2.291.058
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	684.994	497.759
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	114.993	(351.099)
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	(123)	(3.907)
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	(8.542)	(10.722)
Efek-efek (Catatan 7i)	(18.805)	(643.554)
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	(192.441)	(124.704)
<b>Total</b>	<b>29.523.426</b>	<b>27.384.906</b>

**35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Gaji, upah dan tunjangan	21.811.379	20.058.197
Bonus, insentif dan tantiem	8.644.647	9.896.459
Program bagi pekerja (Catatan 42)	2.306.592	3.325.725
Pendidikan dan pelatihan	1.243.074	1.153.346
Tunjangan kesehatan	747.928	1.476.937
Iuran Jamsostek	979.670	962.339
Biaya kompensasi saham	257.314	-
Lain-lain	1.859.671	2.517.130
<b>Total</b>	<b>37.850.275</b>	<b>39.390.133</b>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp195.671 dan Rp189.966 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp83.417 dan Rp84.369 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp750.925 dan Rp672.863 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 44).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jasa <i>outsourcing</i>	4.774.261	4.452.691
Barang dan jasa pihak ketiga	4.166.991	3.277.794
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	3.726.291	3.614.805
Perbaikan dan pemeliharaan	2.880.929	2.686.849
<i>E-Channel</i>	1.863.958	1.891.867
Sewa	1.811.534	2.071.605
Transportasi	1.579.211	1.404.568
Jasa profesional	820.808	834.173
Listrik dan air	774.227	693.924
Komunikasi	522.559	405.604
Peralatan kantor	458.565	486.775
Percetakan dan benda pos	349.349	380.011
Penelitian dan pengembangan produk	215.980	279.262
Instalasi komputer	101.399	82.586
Lain-lain	4.438.147	3.396.172
<b>Total</b>	<b>28.484.209</b>	<b>25.958.686</b>

**37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba penjualan aset tetap	125.187	242.077
Pendapatan sewa	458	6.759
Sumbangan	(363)	(28.361)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(28.914)	(29.084)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(341.998)	(284.912)
Lain-lain - neto	(153.395)	384.185
<b>Total</b>	<b>(399.025)</b>	<b>290.664</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN**

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	1.461.224	1.135.923
Pasal 29	20.725	678.296
	<u>1.481.949</u>	<u>1.814.219</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	959.642	1.148.050
Pajak Pertambahan Nilai	105.248	91.513
	<u>1.064.890</u>	<u>1.239.563</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.546.839</u></b>	<b><u>3.053.782</u></b>

b) Beban Pajak

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	10.817.648	12.135.836
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	3.101.244	(544.446)
	<u>13.918.892</u>	<u>11.591.390</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	2.241.079	2.178.688
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(155.307)	(581.584)
	<u>2.085.772</u>	<u>1.597.104</u>
<b>Total</b>	<b><u>16.004.664</u></b>	<b><u>13.188.494</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.429.712	64.596.701
Bagian laba entitas anak	(9.357.562)	(5.177.391)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	<u>67.072.150</u>	<u>59.419.310</u>
Perbedaan temporer:		
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	115.688	-
Penyusutan aset tetap	64.402	(70.504)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(39.388)	(84.240)
Pembentukan penyisihan beban pekerja	(221.789)	3.510.840
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(339.718)	(516.872)
Cadangan kerugian aset produktif	(15.807.615)	26.279
	<u>(16.228.420)</u>	<u>2.865.503</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Perbedaan permanen:		
Promosi	2.188.093	1.845.752
Humas	860.662	84.507
Representasi dan sumbangan	176.675	217.004
Perjalanan dan santunan	45.459	43.112
Pendapatan dividen yang dibebaskan dari pajak	(95.133)	(1.540.279)
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(353.604)	(510.122)
Bagian laba entitas asosiasi	(884.087)	(749.580)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(1.187.800)	(599.931)
Lain-lain	5.340.996	2.797.546
	<u>6.091.261</u>	<u>1.588.009</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>56.934.991</u></b>	<b><u>63.872.822</u></b>
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(10.817.648)	(12.135.836)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	10.796.923	11.457.540
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b><u>(20.725)</u></b>	<b><u>(678.296)</u></b>
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan (Catatan 17)	2.089.356	-
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(2.241.079)	(2.178.688)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.520.080	1.225.579
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto</b>	<b><u>(720.999)</u></b>	<b><u>(953.109)</u></b>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun 2023 ke kantor pajak.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.429.712	64.596.701
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.810.004	12.792.030
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	1.157.340	301.722
Entitas anak	37.320	94.742
	<b>16.004.664</b>	<b>13.188.494</b>

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke ekuitas</b>	<b>Saldo akhir</b>
<u>Entitas Induk</u>				
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(3.003.447)	-	6.888.170
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(42.140)	-	3.105.687
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226.755	(64.546)	-	1.162.209
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(469.741)	577.214
Pengukuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	295.628	457.787
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	43.047	21.981	-	65.028
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(7.484)	-	(16.940)
Penyusutan aset tetap	(93.585)	(5.608)	-	(99.193)
	15.415.319	(3.101.244)	(174.113)	12.139.962
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk				
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675			3.465.500
<b>Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>18.712.994</b>			<b>15.605.462</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
<b>Entitas Induk</b>				
Cadangan kerugian aset produktif	9.886.624	4.993	-	9.891.617
Penyisihan beban pekerja	2.480.767	667.060	-	3.147.827
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.324.961	(98.206)	-	1.226.755
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(438.445)	-	1.485.400	1.046.955
Pengukuran kembali program imbalan pasti	301.080	-	(138.921)	162.159
Benefit pekerja berbasis saham	43.047	-	-	43.047
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.549	(16.005)	-	(9.456)
Penyusutan aset tetap	(80.189)	(13.396)	-	(93.585)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	13.524.394	544.446	1.346.479	15.415.319
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	2.760.504	-	-	3.297.675
<b>Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>16.284.898</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.712.994</b>

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2023-0187 tanggal 4 Januari 2023 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2023 Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**39. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

**Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Desember 2023		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	35.000.000	1.404.769

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

	31 Desember 2022		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	52.833.334	1.818.656

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

31 Desember 2023								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	101.829.850	3.217	506	9.400	4.117	7.537	54.494	101.909.121
Giro pada Bank lain	19.927.489	14.651	9.518	23.468	20.313	28.942	2.307.538	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	53.257.077	30.500	455.000	-	284.500	654.300	10.543.883	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	22.241.263	-	-	-	-	-	151.908	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152.358.665	-	-	-	-	-	10.980.500	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	144.234.988	-	-	-	-	-	1.123.980	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.130.139	479.057	237.311	2.480.045	3.174.169	2.225.356	9.169.327	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	40.158.787	52.072.126	88.364.744	76.424.151	100.872.300	146.224.668	-	504.116.776
Ritel	112.912.806	32.565.692	54.879.538	65.124.492	85.315.694	143.876.696	1.264.808	495.939.726
Korporasi	160.688.906	8.266.139	2.163.276	185.601	5.740.485	5.401.406	15.250.391	197.696.204
Pinjaman syariah	2.102.106	1.147.451	924.377	2.350.532	2.780.464	4.363.290	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	3.484.098	12.817.167	6.408.672	8.951.008	14.544.931	8.791.558	10.887	55.008.321
Tagihan akseptasi	9.270.656	12.151	48.994	236.494	13.296	47.942	587.875	10.217.408
Aset lain-lain*)	28.371.173	279.981	311.488	433.251	606.988	1.205.464	324.927	31.533.272
<b>Total</b>	<b>921.474.917</b>	<b>107.688.132</b>	<b>153.803.424</b>	<b>156.218.442</b>	<b>213.357.257</b>	<b>312.827.159</b>	<b>51.770.518</b>	<b>1.917.139.849</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(88.168.856)
<b>Bersih</b>								<b>1.828.970.993</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.865.216	633.214	44.272	566.310	902.962	435.256	-	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	46.379.671	5.000.214	2.588.992	2.877.476	3.209.606	5.836.966	-	65.892.925
<b>Total</b>	<b>55.244.887</b>	<b>5.633.428</b>	<b>2.633.264</b>	<b>3.443.786</b>	<b>4.112.568</b>	<b>6.272.222</b>	<b>-</b>	<b>77.340.155</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(4.884.777)
<b>Bersih</b>								<b>72.455.378</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2022							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	150.880.482	3.044	729	9.163	479	51	41.202	150.935.150
Giro pada Bank lain	19.745.303	41.579	12.547	13.105	29.945	45.043	1.600.912	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	59.483.459	229.000	16.800	-	202.000	38.600	10.432.042	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	20.965.114	-	-	-	-	-	150.759	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133.584.217	-	-	-	-	-	17.218.350	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	154.852.243	-	-	-	-	-	3.554.135	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	25.486.991	212.781	135.450	2.501.971	2.112.522	1.500.095	7.117.565	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	41.326.001	53.878.956	86.808.067	76.283.493	99.502.660	145.167.899	-	502.967.076
Ritel	95.071.388	27.608.453	44.433.267	51.895.813	64.973.907	117.527.679	1.010.176	402.520.683
Korporasi	127.742.427	9.770.411	2.182.753	3.003.544	10.247.441	7.001.584	13.838.900	173.787.060
Pinjaman syariah	1.621.953	879.618	704.180	1.894.283	2.189.561	3.224.734	-	10.514.329
Piutang pembiayaan	3.387.076	11.590.101	5.707.570	8.170.095	12.180.484	8.252.591	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Aset lain-lain*)	22.065.538	327.579	287.280	346.133	450.080	1.061.174	749.163	25.286.947
<b>Total</b>	<b>914.774.261</b>	<b>104.554.211</b>	<b>140.315.423</b>	<b>144.495.430</b>	<b>191.937.126</b>	<b>283.885.718</b>	<b>55.713.204</b>	<b>1.835.675.373</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.966.839)
<b>Bersih</b>								<b>1.740.708.534</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.187.432	1.685.436	26.922	911.091	1.662.614	185.173	-	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	54.041.372	6.131.558	3.195.108	2.770.756	3.299.117	5.417.087	-	74.854.998
<b>Total</b>	<b>63.228.804</b>	<b>7.816.994</b>	<b>3.222.030</b>	<b>3.681.847</b>	<b>4.961.731</b>	<b>5.602.260</b>	<b>-</b>	<b>88.513.666</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
<b>Bersih</b>								<b>83.507.601</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	-	22.331.919	-	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	48.916.961	16.308.299	-	-	-	-	-	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	11.603.446	9.057.989	8.651	873.111	2	573.417	276.555	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	131.245.386	26.253.605	27	4.591.790	1.716	1.240.605	6.036	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	123.438.096	21.263.702	11.000	473.431	-	172.739	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.718.917	-	-	1.266.396	106.919	1.489.692	49.313.480	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.317.543	14.277.688	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	-	911.683	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	119.599.123	37.707.275	202.897.491	43.433.532	100.479.355	504.116.776
Ritel	-	136.426	35.061.191	21.196.205	177.194.758	18.148.165	244.202.981	495.939.726
Korporasi	1.207.000	-	30.265.580	45.361.102	17.066.890	10.964.404	92.831.228	197.696.204
Pinjaman syariah	-	-	887.084	299.970	5.319.974	808.641	6.352.551	13.668.220
Piutang pembiayaan	-	579.021	10.797.567	3.592.020	33.679.628	4.008.258	2.351.827	55.008.321
Tagihan akseptasi	-	-	-	313.613	-	918.308	8.985.487	10.217.408
Aset lain-lain*)	18.675.355	6.525.822	751	42.255	434.940	327.108	5.527.041	31.533.272
<b>Total</b>	<b>458.031.825</b>	<b>117.646.154</b>	<b>196.630.974</b>	<b>115.717.168</b>	<b>436.702.318</b>	<b>82.084.869</b>	<b>510.326.541</b>	<b>1.917.139.849</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(88.168.856)
<b>Bersih</b>								<b>1.828.970.993</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	30.889	3.853.331	2.566.169	40.770	626.549	4.329.522	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	-	3.685.723	554.292	11.964.097	147.438	13.372.299	36.169.076	65.892.925
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.716.612</b>	<b>4.407.623</b>	<b>14.530.266</b>	<b>188.208</b>	<b>13.998.848</b>	<b>40.498.598</b>	<b>77.340.155</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(4.884.777)
<b>Bersih</b>								<b>72.455.378</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	31 Desember 2022							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	-	21.488.434	-	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.188.633	15.213.268	-	-	-	-	-	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	10.605.908	3.572.717	-	181.539	-	40.886	6.714.823	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.244.522	22.231.398	-	4.244.793	-	1.405.012	2.676.842	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	134.094.983	23.630.150	11.000	250.344	-	419.901	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2.477.321	-	8.928.592	2.680.436	100.631	106.981	24.773.414	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.176.061	4.838.617	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	911.405	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	113.826.272	39.702.962	211.046.231	38.626.285	99.765.326	502.967.076
Ritel	-	226.633	21.067.550	14.653.665	136.799.791	14.305.470	215.467.574	402.520.683
Korporasi	305.303	-	25.515.870	47.533.803	11.785.946	12.048.710	76.597.428	173.787.060
Pinjaman syariah	-	-	747.434	214.341	3.375.200	69.154	6.108.200	10.514.329
Piutang pembiayaan	-	425.045	5.118.615	3.103.897	28.625.489	5.372.731	6.642.140	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Aset lain-lain*)	15.911.136	496.711	-	1.487.612	-	399.700	6.991.788	25.286.947
<b>Total</b>	<b>542.575.003</b>	<b>93.047.067</b>	<b>175.242.113</b>	<b>114.431.222</b>	<b>391.781.335</b>	<b>72.861.098</b>	<b>445.737.535</b>	<b>1.835.675.373</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.966.839)
<b>Bersih</b>								<b>1.740.708.534</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	-	7.666.832	77.049	1.479.426	4.435.361	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	-	2.443.425	622.700	27.229.128	662.063	608.496	43.289.186	74.854.998
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.443.425</b>	<b>622.700</b>	<b>34.895.960</b>	<b>739.112</b>	<b>2.087.922</b>	<b>47.724.547</b>	<b>88.513.666</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
<b>Bersih</b>								<b>83.507.601</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Mengalami penurunan nilai	675.752	501.260
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	2.234.453	1.556.428
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	52.098.116	47.230.229
	<u>55.008.321</u>	<u>49.287.917</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.483.915)	(3.477.948)
<b>Total</b>	<b><u>50.524.406</u></b>	<b><u>45.809.969</u></b>

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	324.845.469	23.235.384	24.040.612	17.380.592	389.502.057
Pertanian	159.291.356	4.158.707	6.945.516	9.178.589	179.574.168
Perindustrian	59.888.517	2.497.974	3.857.594	6.557.963	72.802.048
Jasa dunia usaha	54.030.724	2.726.593	3.779.057	3.543.519	64.079.893
Listrik, gas dan air	11.190.010	90.535	74.665	145.921	11.501.131
Konstruksi	21.942.392	616.255	485.233	6.623.769	29.667.649
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22.083.188	910.144	848.650	1.922.255	25.764.237
Jasa pelayanan sosial	5.902.571	399.620	332.307	408.163	7.042.661
Pertambangan	11.582.453	179.354	93.206	500.152	12.355.165
Lain-lain	292.865.061	5.061.289	8.947.437	4.725.767	311.599.554
	<u>963.621.741</u>	<u>39.875.855</u>	<u>49.404.277</u>	<u>50.986.690</u>	<u>1.103.888.563</u>

\*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	27.711.170	463	33.951	4.604.035	32.349.619
Pertanian	10.183.322	-	-	488.378	10.671.700
Listrik, gas dan air	19.679.604	-	-	-	19.679.604
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.902.186	2.669	-	1.052.197	7.957.052
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.131.779	-	-	74.285	1.206.064
Pertambangan	17.681.313	-	-	1.814.075	19.495.388
Jasa pelayanan sosial	1.207.241	-	-	-	1.207.241
Jasa dunia usaha	5.670.372	-	107.213	2.690.444	8.468.029
Konstruksi	5.016.705	-	-	131.408	5.148.113
Lain-lain	1.339.192	-	2.725	7.636	1.349.553
	<u>96.522.884</u>	<u>3.132</u>	<u>143.889</u>	<u>10.862.458</u>	<u>107.532.363</u>
<b>Total</b>	<b>1.060.144.625</b>	<b>39.878.987</b>	<b>49.548.166</b>	<b>61.849.148</b>	<b>1.211.420.926</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(81.017.973)
<b>Bersih</b>					<b>1.130.402.953</b>

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	270.598.277	51.737.757	17.390.013	15.148.331	354.874.378
Pertanian	131.013.202	6.934.234	3.603.995	12.316.969	153.868.400
Perindustrian	57.399.888	5.515.252	2.699.971	7.076.290	72.691.401
Jasa dunia usaha	45.021.262	6.155.829	2.420.618	3.036.574	56.634.283
Konstruksi	18.298.376	1.355.957	444.312	7.586.856	27.685.501
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.142.311	1.923.318	518.692	6.096.134	18.680.455
Listrik, gas dan air	13.149.691	158.508	48.924	815.222	14.172.345
Jasa pelayanan sosial	4.312.624	836.998	211.589	548.658	5.909.869
Pertambangan	2.766.125	282.380	74.720	695.413	3.818.638
Lain-lain	261.933.718	12.515.405	6.616.108	3.579.440	284.644.671
	<u>814.635.474</u>	<u>87.415.638</u>	<u>34.028.942</u>	<u>56.899.887</u>	<u>992.979.941</u>

<sup>\*)</sup> Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.726.014	570	98.184	5.104.382	31.929.150
Listrik, gas dan air	20.829.686	-	-	1.371.043	22.200.729
Pertanian	6.919.636	-	-	2.030.138	8.949.774
Jasa dunia usaha	5.536.793	5.848	-	2.907.310	8.449.951
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.467.842	-	-	1.075.554	7.543.396
Pertambangan	8.503.161	-	-	2.298.276	10.801.437
Konstruksi	4.592.170	-	-	2.285	4.594.455
Jasa pelayanan sosial	538.584	-	-	-	538.584
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	535.165	-	-	265.740	800.905
Lain-lain	991.672	-	3.183	5.971	1.000.826
	81.640.723	6.418	101.367	15.060.699	96.809.207
<b>Total</b>	<b>896.276.197</b>	<b>87.422.056</b>	<b>34.130.309</b>	<b>71.960.586</b>	<b>1.089.789.148</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(89.610.033)
<b>Bersih</b>					<b>1.000.179.115</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	41.712.234	47.796.102
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.228.611	2.571.824
	<u>43.940.845</u>	<u>50.367.926</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	24.180.691	27.058.896
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.218.619	11.086.844
	<u>33.399.310</u>	<u>38.145.740</u>
	77.340.155	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.884.777)</u>	<u>(5.006.065)</u>
<b>Total</b>	<b><u>72.455.378</u></b>	<b><u>83.507.601</u></b>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	22.262.708	69.211	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.225.260	-	-	-	65.225.260
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	13.728.657	8.664.514	-	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	144.895.186	18.443.979	-	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	124.204.129	21.154.839	-	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	-	-	-	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan					
Mikro	448.121.725	14.430.771	29.148.737	12.415.543	504.116.776
Ritel	431.464.628	25.409.037	19.291.593	19.774.468	495.939.726
Korporasi	168.142.815	-	141.163	29.412.226	197.696.204
Pinjaman syariah	12.415.457	39.179	966.673	246.911	13.668.220
Piutang pembiayaan	47.716.681	4.381.435	2.234.453	675.752	55.008.321
Tagihan akseptasi	10.217.408	-	-	-	10.217.408
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	29.531.651	652.136	1.252.273	97.212	31.533.272
<b>Total</b>	<b><u>1.708.237.744</u></b>	<b><u>93.245.101</u></b>	<b><u>53.034.892</u></b>	<b><u>62.622.112</u></b>	<b><u>1.917.139.849</u></b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

<sup>\*\*)</sup> Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai**)	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	21.129.710	358.724	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	70.401.901	-	-	-	70.401.901
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	20.955.201	160.672	-	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	136.399.669	14.402.898	-	-	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	156.934.530	1.471.848	-	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	38.467.643	-	599.732	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan					
Mikro	437.807.487	36.937.719	19.838.554	8.383.316	502.967.076
Ritel	323.608.890	45.667.970	13.591.274	19.652.549	402.520.683
Korporasi	130.043.450	-	98.184	43.645.426	173.787.060
Pinjaman syariah	9.409.869	222.868	602.297	279.295	10.514.329
Piutang pembiayaan	45.068.685	2.161.544	1.556.428	501.260	49.287.917
Tagihan akseptasi	7.167.600	-	-	-	7.167.600
Aset lain-lain*)	18.497.543	6.181.814	607.590	-	25.286.947
<b>Total</b>	<b>1.618.753.411</b>	<b>107.566.057</b>	<b>36.894.059</b>	<b>72.461.846</b>	<b>1.835.675.373</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

*Credit risk grades* ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2024
Pertumbuhan PDB	dasar 5,17% Kisaran antara 4,94 hingga 5,04%	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59%
Tingkat Konsumsi	dasar 5,06% Kisaran antara 4,54 hingga 5,22%	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70% hingga 5,32%
Tingkat Investasi	dasar 4,63% Kisaran antara 2,11 hingga 5,77%	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian intergral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember 2023			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	11.816.893	7.622.524	9.709.320	29.148.737
Ritel	9.468.675	4.877.863	4.945.055	19.291.593
Korporasi	141.163	-	-	141.163
Pinjaman syariah	620.753	345.920	-	966.673
Piutang pembiayaan	65.996	1.466.403	702.054	2.234.453
<b>Total</b>	<b>22.113.480</b>	<b>14.312.710</b>	<b>15.356.429</b>	<b>51.782.619</b>

	31 Desember 2022			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	8.249.936	5.197.796	6.390.822	19.838.554
Ritel	6.615.854	3.522.177	3.453.243	13.591.274
Korporasi	98.184	-	-	98.184
Pinjaman syariah	342.181	167.438	92.678	602.297
Piutang pembiayaan	1.556.428	-	-	1.556.428
<b>Total</b>	<b>16.862.583</b>	<b>8.887.411</b>	<b>9.936.743</b>	<b>35.686.737</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual**

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	31.603.784	31.603.784	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	-	-	-	-
Giro pada bank lain	22.331.919	22.331.919	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(9.984)	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	65.225.260	61.436.447	1.242.493	2.546.320	-	-
Cadangan kerugian	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek	331.091.304	194.565.435	8.999.005	18.170.889	109.355.975	-
Cadangan kerugian	(81.510)	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	29.072.292	16.049.621	8.773.491	-	-
Cadangan kerugian	(2.323.916)	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	23.830.224	-	9.569.883	195.124	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Tagihan Derivatif	911.683	143.622	156.256	227.894	383.911	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	504.116.776	6.385.698	11.020.678	62.977.195	423.733.205	-
Ritel	495.939.726	18.207.749	29.158.883	158.827.704	289.745.390	-
Korporasi	197.696.204	5.666.577	10.563.086	28.592.473	152.874.068	-
Cadangan kerugian	(79.924.211)	-	-	-	-	(79.924.211)
Pinjaman syariah	13.668.220	17.091	84.009	8.227.108	5.340.012	-
Cadangan kerugian	(1.093.762)	-	-	-	-	(1.093.762)
Piutang pembiayaan	55.008.321	629.914	1.818.246	29.138.207	23.421.954	-
Cadangan kerugian	(4.483.915)	-	-	-	-	(4.483.915)
Tagihan akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Cadangan kerugian	(249.698)	-	-	-	-	(249.698)
Aset lain-lain*)	31.533.272	2.427.759	6.876.823	9.212.645	1.331.761	11.684.284
	<b>1.860.574.777</b>	<b>500.713.307</b>	<b>90.701.775</b>	<b>339.262.867</b>	<b>1.006.381.400</b>	<b>(76.484.572)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	484.258.839	116.496.420	189.212.807	177.096.845	1.452.767	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.958.319	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.079.458	3.024.325	300.454	7.258.781	8.495.898	-
Liabilitas derivatif	925.210	274.872	200.232	66.126	383.980	-
Liabilitas akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	1.020.000	8.634.126	18.223.255	21.760.200	-
Pinjaman yang diterima	98.850.813	41.422.439	21.601.299	8.057.724	27.769.351	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	-	496.683	-
Liabilitas lain-lain**)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	<b>1.594.198.113</b>	<b>192.391.156</b>	<b>233.745.477</b>	<b>229.657.131</b>	<b>64.257.811</b>	<b>874.146.538</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>266.376.664</b>	<b>308.322.151</b>	<b>(143.043.702)</b>	<b>109.605.736</b>	<b>942.123.589</b>	<b>(950.631.110)</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah dan *term deposit valas DHE*

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	27.407.478	27.407.478	-	-	-	-
Giro pada Bank						
Indonesia	150.935.150	150.935.150	-	-	-	-
Giro pada bank lain	21.488.434	21.488.434	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(18.577)	-	-	-	-	(18.577)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan Lembaga keuangan lain	70.401.901	67.806.648	554.458	2.040.795	-	-
Cadangan kerugian	(1.981)	-	-	-	-	(1.981)
Efek-efek	330.324.818	180.858.473	6.743.221	18.893.624	123.829.500	-
Cadangan kerugian	(82.835)	-	-	-	-	(82.835)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.067.375	11.843.924	14.829.717	12.393.734	-	-
Cadangan kerugian	(1.638.929)	-	-	-	-	(1.638.929)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	44.525.866	4.678.302	1.810.510	-	-
Tagihan Derivatif	911.405	222.094	82.911	78.715	527.685	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	502.967.076	6.013.367	11.184.966	60.345.250	425.423.493	-
Ritel	402.520.682	15.337.476	21.482.703	137.258.265	228.442.238	-
Korporasi	173.787.061	12.204.324	5.048.464	27.081.692	129.452.581	-
Cadangan kerugian	(88.323.830)	-	-	-	-	(88.323.830)
Pinjaman syariah	10.514.329	15.365	22.165	7.379.222	3.097.577	-
Cadangan kerugian	(1.286.203)	-	-	-	-	(1.286.203)
Piutang pembiayaan	49.287.917	7.085.480	1.873.852	24.774.175	15.554.410	-
Cadangan kerugian	(3.477.948)	-	-	-	-	(3.477.948)
Tagihan akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Cadangan kerugian	(136.536)	-	-	-	-	(136.536)
Aset lain-lain*)	25.286.947	587.031	3.293.586	2.460.394	4.140.171	14.805.765
	<b>1.768.116.012</b>	<b>548.480.987</b>	<b>72.611.135</b>	<b>296.717.309</b>	<b>930.467.655</b>	<b>(80.161.074)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	24.910.579	-	-	-	-	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	349.755.590	349.755.590	-	-	-	-
Tabungan	522.647.920	522.647.920	-	-	-	-
Deposito berjangka	435.480.503	157.614.528	136.820.206	138.687.411	2.358.358	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.334.547	5.778.567	2.539.965	1.016.015	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.997.592	508.193	3.687.552	1.710.879	4.090.968	-
Liabilitas derivatif	783.921	163.536	82.129	28.035	510.221	-

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Liabilitas akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	1.836.939	650.000	17.565.933	43.558.889	-
Pinjaman yang diterima	79.371.200	22.275.713	18.581.962	8.717.512	29.796.013	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	499.614	2.374	-
Liabilitas lain-lain**)	13.285.936	1.133.947	2.187.168	4.448.482	4.674.026	842.313
	<b>1.516.849.137</b>	<b>1.063.864.810</b>	<b>167.365.772</b>	<b>174.874.814</b>	<b>84.990.849</b>	<b>25.752.892</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>251.266.875</b>	<b>(515.383.823)</b>	<b>(94.754.637)</b>	<b>121.842.495</b>	<b>845.476.806</b>	<b>(105.913.966)</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	489.862.004	4.935.530	2.205.417	2.004.786	480.716.271	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	12.007.709	9.498.503	1.348.574	1.160.632	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20.054.639	391.556	5.954.035	4.289.283	9.419.765	-
Liabilitas derivatif	925.210	279.313	195.791	66.125	383.981	-
Liabilitas akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	44.260.590	106.809	7.865.719	15.218.800	21.069.262	-
Pinjaman yang diterima	98.850.813	36.495.657	22.874.547	9.674.121	29.806.488	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	647.723	-	-	-	647.723	-
Liabilitas lain-lain****)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	<b>1.595.599.898</b>	<b>73.265.337</b>	<b>52.405.757</b>	<b>49.839.844</b>	<b>545.942.422</b>	<b>874.146.538</b>

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	24.910.579	10.157.504	944.115	13.808.960	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	349.755.590	-	-	-	-	349.755.590
Tabungan	522.647.920	-	-	-	-	522.647.920
Deposito berjangka	441.437.271	188.024.029	125.706.609	125.579.069	2.127.564	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.359.227	6.710.638	1.712.778	935.811	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.108.796	988.674	4.520.854	2.819.012	1.780.256	-
Liabilitas derivatif	783.921	163.536	82.129	28.035	510.221	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Pinjaman yang diterima	71.406.463	-	4.567.127	24.899.759	41.939.577	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	79.371.190	22.275.713	18.581.952	8.717.512	29.796.013	-
Liabilitas lain-lain***)	518.929	-	-	518.929	-	-
	13.285.936	1.133.947	2.187.168	4.448.482	4.674.026	842.313
	<b>1.530.753.422</b>	<b>231.603.918</b>	<b>161.119.522</b>	<b>183.956.502</b>	<b>80.827.657</b>	<b>873.245.823</b>

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

**1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)**

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022:

	<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Nilai Tukar<sup>*)</sup></b>	<b>Suku Bunga</b>
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Nilai Tukar<sup>*)</sup></b>	<b>Suku Bunga</b>
Rata-rata Harian	19.040,59	71.324,38
Tertinggi	184.176,64	150.840,24
Terendah	121,14	28.410,52

<sup>\*)</sup> Termasuk *trading* dan *banking book*.

**3. *Back Testing***

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book***

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2023, secara individu BRI mempunyai nilai *delta EVE* (*Economic Value of Equity*) sebesar 6,43% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai *delta EVE* (*Economic Value of Equity*) sebesar 6,45% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>Rupiah (%)</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,45	5,21
Efek-efek	6,61	6,82
Kredit yang diberikan	11,79	11,37
Piutang pembiayaan	16,86	17,40
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,72	2,07
Tabungan	0,26	0,22
Deposito berjangka	4,71	3,06
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,76	1,89
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,37	2,15
Surat berharga yang diterbitkan	7,04	5,69
	<b>Valas (%)</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2,68	3,75
Efek-efek	3,52	3,50
Kredit yang diberikan	5,07	4,28
Piutang pembiayaan	6,53	6,29
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,62	0,61
Tabungan	0,19	0,12
Deposito berjangka	3,18	0,93
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,15	1,80
Pinjaman yang diterima	0,00	3,07
Surat berharga yang diterbitkan	3,95	4,29



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank BRI untuk satu tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank BRI saja) yaitu:

	<b>Peningkatan 400 bps</b>	<b>Penurunan 400 bps</b>
31 Desember 2023	(15.434.868)	15.984.479
31 Desember 2022	(13.192.513)	12.121.776

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

<b>31 Desember 2023</b>	
<b>Perubahan Persentase</b>	<b>Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>
+/- 1 %	+/- 2.317.803

<b>31 Desember 2022</b>	
<b>Perubahan Persentase</b>	<b>Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>
+/- 1 %	+/- 1.144.881

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

<b>31 Desember 2023</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Suku bunga mengambang</b>			<b>Suku bunga tetap</b>	<b>Tidak dikenakan bunga</b>	<b>Total</b>
	<b>Tidak lebih dari 3 bulan</b>	<b>Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>			
<b>Aset</b>						
Kas	31.603.784	-	-	-	-	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	62.753.990	2.471.270	-	-	-	65.225.260
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	22.393.171	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	163.339.165	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	145.358.968	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	45.121.913	8.773.491	-	-	-	53.895.404

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2023

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.350.734	244.497	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	-	-	-	-	911.683	911.683
Kredit yang diberikan						
Mikro	385.330	61.751	92.656	503.577.039	-	504.116.776
Ritel	46.736.868	110.497.963	169.044.202	169.660.693	-	495.939.726
Korporasi	16.229.661	31.128.033	150.338.510	-	-	197.696.204
Pinjaman syariah	-	-	-	13.668.220	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	13.694	8.947	418	54.985.262	-	55.008.321
Tagihan akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain**)	969	-	-	7.189.322	24.342.981	31.533.272
	<b>367.656.333</b>	<b>156.185.010</b>	<b>319.475.786</b>	<b>1.080.171.840</b>	<b>27.003.766</b>	<b>1.950.492.735</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah						
Giro	239.203.910	-	-	106.920.462	-	346.124.372
Tabungan	176.757.401	-	-	351.188.149	-	527.945.550
Deposito berjangka	116.496.420	189.209.612	177.102.416	1.450.391	-	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.430.018	1.528.301	-	-	-	11.958.319
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.365.596	12.713.862	-	-	-	19.079.458
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	49.637.581	-	49.637.581
Pinjaman yang diterima	59.331.954	9.712.371	29.806.488	-	-	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	496.683	-	496.683
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	5.839.397	8.212.676	14.052.073
	<b>615.803.649</b>	<b>216.163.204</b>	<b>206.908.904</b>	<b>515.532.663</b>	<b>39.789.693</b>	<b>1.594.198.113</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(248.147.316)</b>	<b>(59.978.194)</b>	<b>112.566.882</b>	<b>564.639.177</b>	<b>(12.785.927)</b>	<b>356.294.622</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	27.407.478	-	-	-	-	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada Bank lain	21.488.434	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.361.106	2.040.795	-	-	-	70.401.901
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	21.115.873	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	150.802.567	-	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	158.406.378	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.673.641	12.393.734	-	-	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	49.204.168	1.810.510	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	-	-	-	911.405	911.405
Kredit yang diberikan						
Mikro	529.458	2.247.924	45.408.082	454.781.612	-	502.967.076
Ritel	36.034.322	93.739.042	118.254.236	154.493.082	-	402.520.682
Korporasi	17.544.255	26.756.901	129.485.905	-	-	173.787.061
Pinjaman Syariah	-	-	-	10.514.329	-	10.514.329
Piutang pembiayaan lain	17.764	48.051	58.501	49.163.601	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain**)	2.202.856	-	-	-	23.084.090	25.286.946
	<b>405.365.299</b>	<b>141.237.890</b>	<b>293.206.724</b>	<b>999.277.442</b>	<b>25.770.109</b>	<b>1.864.857.464</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	250.015.590	-	-	99.740.000	-	349.755.590
Tabungan	202.651.752	-	-	319.996.168	-	522.647.920
Deposito berjangka	41.032.273	121.411.897	1.945.786	271.090.547	-	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.318.532	1.016.015	-	-	-	9.334.547
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.195.745	1.710.879	4.090.968	-	-	9.997.592
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	63.611.761	-	63.611.761
Pinjaman yang diterima	40.857.675	8.717.512	29.796.013	-	-	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.988	-	501.988
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	13.285.936	13.285.936
	<b>552.038.234</b>	<b>135.057.236</b>	<b>35.832.767</b>	<b>754.940.464</b>	<b>38.980.436</b>	<b>1.516.849.137</b>
<b>Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(146.672.935)</b>	<b>6.180.654</b>	<b>257.373.957</b>	<b>244.336.978</b>	<b>(13.210.327)</b>	<b>348.008.327</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2023		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</b>			
Dolar Amerika Serikat	331.100.472	331.199.191	98.719
Dolar Kanada	38.691	24.303	14.388
Renminbi	1.230.517	1.176.670	53.847
Yen Jepang	5.574.573	4.698.897	875.676
Dolar Singapura	3.769.803	3.802.661	32.858
Euro Eropa	3.700.437	3.724.175	23.738
Dolar Australia	372.328	305.103	67.225
Pound Sterling Inggris	1.085.793	968.132	117.660
Lain-lain	858.490	617.292	241.198
			<b>1.525.309</b>
Modal (Catatan 48a)			250.568.767
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,62%</b>
Mata Uang	31 Desember 2022		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</b>			
Dolar Amerika Serikat	286.822.033	285.848.495	973.538
Dolar Kanada	41.197	80.446	39.249
Renminbi	858.626	801.073	57.553
Yen Jepang	1.318.247	1.267.972	50.275
Dolar Singapura	3.805.263	4.180.177	374.914
Euro Eropa	2.934.476	2.815.341	119.135
Dolar Australia	410.625	341.148	69.477
Pound Sterling Inggris	439.996	316.310	123.686
Lain-lain	790.615	507.540	283.075
			<b>2.090.902</b>
Modal (Catatan 48a)			245.292.175
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,85%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Divisi/Desk/ Team*), *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library* (RCL), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Even Database* (LED), *Risk Maturity Self Assessment* (RMSA), dan fungsi *Briefing*, *Verification*, dan *Coaching* (BVC). Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikinikani dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun monitoring penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk/Team* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

**2. Loss Event Database (LED)**

*Loss Event Database* (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

**3. Key Risk Indicator (KRI)**

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**3. Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)**

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

**4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, dan Kepala Audit Intern Wilayah.

**5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)**

*Risk Maturity Self Assessment (RMSA)* merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

**6. Business Continuity Management (BCM)**

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran No.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 3 tentang BCM dan Standar Operasional Prosedur No.SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba *ER Plan* dan *BC Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)**

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)**

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 6 tentang Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

**8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI**

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 5 tentang Strategi Anti Fraud.

**Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini**

Perekonomian global terus menghadapi tekanan karena masih tingginya inflasi dan prospek pertumbuhan ekonomi yang rendah. Dampak negatif dari pengetatan kebijakan moneter untuk mengatasi tingginya inflasi semakin terasa. Kenaikan bunga acuan yang sangat signifikan pada banyak negara menyebabkan kondisi keuangan semakin menegat, sehingga berdampak pada melemahnya perdagangan global serta menurunnya keyakinan konsumen dan pelaku usaha terhadap prospek ekonomi global ke depan. Proyeksi Lembaga internasional, seperti: International Monetary Fund (IMF), World Bank, dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 akan lebih rendah dibandingkan tahun 2022.

Hingga Triwulan-IV 2023, paling tidak terdapat empat indikator yang mencerminkan laju perlambatan ekonomi global, yaitu: (1) Pergerakan *Purchasing Manager Index* (PMI) yang melambat sejak Mei 2023, khususnya PMI manufaktur, (2) Penurunan laju ekspor berbagai negara utama seperti China dan AS, yang mengimplikasikan penurunan permintaan dunia, (3) Penurunan lowongan kerja aktif pada berbagai negara, yang mengimplikasikan penurunan aktivitas produksi, dan (4) Laju penurunan *Leading Economic Indicator* (LEI) pada berbagai negara utama di dunia. Dari keempat faktor tersebut, penurunan LEI pada berbagai negara utama di dunia menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan bahwa laju perekonomian global ke depan akan semakin tertekan dan melambat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)**

Paling tidak terdapat tiga tantangan utama yang perlu diwaspadai ke depan, seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi global yang masih dinamis dan berfluktuasi. Pertama, tren inflasi global yang secara historis masih cukup tinggi. Laju inflasi pada berbagai negara saat ini memang dalam tren yang menurun, namun nilainya diperkirakan masih akan lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi normal (pre-pandemi tahun 2019). Tekanan inflasi yang diperkirakan masih tinggi tahun 2024 disebabkan oleh dorongan biaya suplai (*cost push inflation*) karena proyeksi harga komoditas global yang masih cukup tinggi, baik komoditas energi dan pangan.

Kedua, kondisi geopolitik yang tidak pasti, di mana belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina dan memanasnya konflik Timur Tengah dapat memicu kembali disrupsi rantai pasok barang kebutuhan primer dan komoditas energi, sehingga dapat berdampak pada kenaikan inflasi global. Ketiga, pemulihan ekonomi China yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya akibat aktivitas industri dan permintaan konsumen yang melambat. Hal itu disebabkan oleh masih berlangsungnya krisis properti, lemahnya keyakinan konsumen, dan tingginya angka pengangguran umur produktif. Kombinasi dari berbagai tantangan tersebut diperkirakan akan berdampak negatif terhadap laju pemulihan ekonomi global tahun 2023 dan 2024.

Perekonomian global yang melambat mulai berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada Triwulan-III 2023, perekonomian nasional tercatat tumbuh sebesar 4,94% *year-on-year/yoy*, lebih rendah dari kuartal sebelumnya sebesar 5,17%*yoy*. Perlambatan tersebut sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi partner dagang utama Indonesia pada periode yang sama, khususnya China dan India. Pada periode tersebut, pertumbuhan ekonomi China tercatat sebesar 4,9%*yoy*, lebih rendah dari kuartal sebelumnya sebesar 6,3%*yoy*. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi India juga mengalami penurunan dari 7,8%*yoy* pada Triwulan-II 2023 menjadi 6,5%*yoy* pada Triwulan-III 2023.

Berdasarkan permintaan agregat, laju pertumbuhan ekonomi nasional yang menurun pada Triwulan-III 2023 karena melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga (Q3-2023 = 5,06%*yoy*; Q2-2023 = 5,22%*yoy*) dan kontraksi pertumbuhan pengeluaran pemerintah (Q3-2023 = -3,76%*yoy*; Q2-2023 = 10,57%*yoy*). Begitu juga, laju pertumbuhan ekspor juga semakin menurun dan kontraktif (Q3-2023 = -4,26%*yoy*; Q2-2023 = -2,97%*yoy*), seiring dengan tren penurunan harga komoditas dan perlambatan permintaan global. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan ekonomi nasional masih ditopang oleh industri pengolahan dengan proporsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan-III 2023 sebesar 20,40%. Pertumbuhan industri pengolahan dalam tren yang meningkat. Sedangkan, beberapa sektor tercatat mengalami pertumbuhan yang melambat, yaitu sektor pertanian, perdagangan, dan transportasi-gudang.

Dari sisi perbankan, laju pertumbuhan kredit industri secara tahunan mulai mengalami peningkatan pada seluruh sektor ekonomi, namun tetap perlu disikapi secara hati-hati. Pertumbuhan kredit pada November 2023 tercatat mengalami peningkatan ke 9,74%*yoy* dari 8,99%*yoy* pada bulan sebelumnya. Namun demikian, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 sebesar 11,35%*YoY*. Secara *year-to-date* (YTD), pertumbuhan kredit industri juga hanya tumbuh sebesar 8,34% hingga November 2023, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sebesar 9,93%. Walaupun, pertumbuhan kredit yang masih dalam fase melambat, kualitas kredit masih relatif terjaga dan stabil. Pada November 2023, nilai *gross non-performing loan* (NPL) tercatat bergerak stabil dan masih di bawah 3%, yaitu sebesar 2,36%. Sementara itu, likuiditas industri perbankan semakin terbatas dan cenderung mengetat. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melambat ke 3,04%*yoy* pada November 2023, dari 3,43%*yoy* pada bulan sebelumnya. Pertumbuhan DPK diperkirakan akan semakin terbatas karena masih ketatnya kebijakan moneter BI dan kemampuan menabung masyarakat yang cenderung melemah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)**

Sementara itu dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi yang saat ini terjadi, BRI mengupayakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. *Asset Initiatives*

Dalam meningkatkan pertumbuhan aset, BRI akan fokus pada beberapa hal yaitu:

- a. Fokus pada penyaluran kredit di segmen UMKM.
- b. Mengoptimalkan *New Source of Growth* yang berasal dari pembentukan holding ultra mikro dan entitas anak.
- c. Menjaga kualitas aset dengan tumbuh selektif pada sektor-sektor potensial dan tahan terhadap guncangan krisis.

2. *Liability & Equity Initiatives*

Sebagai sumber pertumbuhan aset, dibutuhkan pertumbuhan di sisi liabilitas dan permodalan yang berkelanjutan. BRI akan fokus pada likuiditas yang bersumber dari dana murah melalui peningkatan rasio CASA serta menjaga level permodalan (CAR) yang cukup sesuai ketentuan regulator dan akselerasi pertumbuhan aset.

3. *Digital Initiatives*

Sebagai upaya efisiensi dalam operasional perusahaan, peningkatan produktivitas pekerja, dan peningkatan pelayanan kepada nasabah, BRI akan terus melakukan digitalisasi dan mengembangkan tools dan aplikasi pendukung yang berkualitas bagi nasabah dan pekerja.

**40. NILAI WAJAR ASSET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Kas	31.603.784	31.603.784	27.407.478	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	150.935.150	150.935.150
Giro pada bank lain	22.321.935	22.321.935	21.469.857	21.469.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.223.400	65.223.400	70.399.920	70.399.920
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	22.393.171	22.393.171	21.115.873	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	163.339.165	163.339.165	150.802.567	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	145.277.458	144.137.459	158.323.543	154.579.632
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	51.571.488	51.571.488	37.428.446	37.428.446
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	33.595.231	51.014.678	51.014.678
Tagihan derivatif	911.683	911.683	911.405	911.405
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.130.402.953	1.072.919.881	1.000.179.115	973.483.631
Piutang pembiayaan	50.524.406	49.953.587	45.809.969	43.880.120
Tagihan akseptasi	9.967.710	9.967.710	7.031.064	7.031.064
Penyertaan saham *)	1.749.102	1.749.102	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain **)	31.533.272	31.533.272	25.286.947	25.286.947
<b>Total</b>	<b>1.862.323.879</b>	<b>1.803.129.989</b>	<b>1.769.890.626</b>	<b>1.737.521.382</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	30.651.807	30.651.807	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah				
Giro	346.124.372	346.124.372	349.755.590	349.755.590
Tabungan	527.945.550	527.945.550	522.647.920	522.647.920
Deposito berjangka	484.258.839	484.258.839	435.480.503	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.609.511	1.609.511	1.911.667	1.911.667
Tabungan	9.052	9.052	9.787	9.787
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	7.496.376	7.496.376	3.402.129	3.402.129
<i>Inter-bank call money</i>	2.843.380	2.843.380	4.010.964	4.010.964
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.079.458	19.079.458	9.997.592	9.997.592
Liabilitas derivatif	925.210	925.210	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	10.217.408	10.217.408	7.167.600	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	49.856.444	63.611.761	63.816.479
Pinjaman yang diterima	98.850.813	98.850.813	79.371.200	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	505.878	501.988	505.258
Liabilitas lain-lain *)	14.052.073	14.052.073	13.285.936	13.285.936
<b>Total</b>	<b>1.594.198.113</b>	<b>1.594.426.171</b>	<b>1.516.849.137</b>	<b>1.517.057.125</b>

\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Desember 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	9.519.463	9.519.463	-	-
Reksadana	5.964.633	5.964.633	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.083.983	2.083.983	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.470.125	1.470.125	-	-
Tagihan derivatif	911.683	-	911.683	-
Obligasi	699.447	699.447	-	-
Obligasi Subordinasi	15.783	15.783	-	-
Lainnya	2.639.737	2.639.737	-	-
	23.304.854	22.393.171	911.683	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan (lanjutan)</b>				
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Obligasi Pemerintah	100.239.655	100.239.655	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	30.414.559	30.414.559	-	-
Reksadana	13.961.119	13.961.119	-	-
Obligasi	13.897.860	13.897.860	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.203.544	2.203.544	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.544.668	1.544.668	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	571.591	571.591	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	216.023	216.023	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	135.600	135.600	-	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	46.036	46.036	-	-
Lainnya	108.514	108.514	-	-
	<u>163.339.169</u>	<u>163.339.169</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi Pemerintah	122.410.214	122.410.214	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	20.891.761	20.891.761	-	-
Obligasi	824.352	824.352	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.132	11.132	-	-
	<u>144.137.459</u>	<u>144.137.459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan</b>				
Kredit yang diberikan	1.072.919.881	-	985.242.035	87.677.846
Piutang pembiayaan	49.953.587	-	49.953.587	-
	<u>1.122.873.468</u>	<u>-</u>	<u>1.035.195.622</u>	<u>87.677.846</u>
<b>Total aset keuangan</b>	<b><u>1.453.654.950</u></b>	<b><u>329.869.799</u></b>	<b><u>1.036.107.305</u></b>	<b><u>87.677.846</u></b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	925.210	-	925.210	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	49.856.444	49.856.444	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.878	505.878	-	-
	<u>50.362.322</u>	<u>50.362.322</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b><u>51.287.532</u></b>	<b><u>50.362.322</u></b>	<b><u>925.210</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	10.605.908	10.605.908	-	-
Reksadana	7.084.911	7.084.911	-	-
Tagihan derivatif	911.405	-	911.405	-
Obligasi	479.720	479.720	-	-
Obligasi Subordinasi	49.669	49.669	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	18.554	18.554	-	-
Lainnya	2.877.111	2.877.111	-	-
	22.027.278	21.115.873	911.405	-
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Obligasi Pemerintah	117.770.585	117.770.585	-	-
Obligasi	15.434.106	15.434.106	-	-
Reksadana	11.422.671	11.422.671	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.754.568	1.754.568	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.684.648	1.684.648	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	873.765	873.765	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	566.294	566.294	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	545.461	545.461	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	285.543	285.543	-	-
Obligasi Pemerintah Taiwan	153.075	153.075	-	-
Obligasi Subordinasi	119.071	119.071	-	-
Lainnya	192.780	192.780	-	-
	150.802.567	150.802.567	-	-
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi Pemerintah	130.205.667	130.205.667	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	23.057.681	23.057.681	-	-
Obligasi	1.173.284	1.173.284	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	136.000	136.000	-	-
Obligasi Subordinasi	7.000	7.000	-	-
	154.579.632	154.579.632	-	-
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan</b>				
Kredit yang diberikan	973.483.631	-	923.081.388	50.402.243
Piutang pembiayaan	43.880.120	-	-	43.880.120
	1.017.363.751	-	923.081.388	94.282.363
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.344.773.228</b>	<b>326.498.072</b>	<b>923.992.793</b>	<b>94.282.363</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	783.921	-	783.921	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	63.816.479	63.816.479	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.258	505.258	-	-
	64.321.737	64.321.737	-	-
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>65.105.658</b>	<b>64.321.737</b>	<b>783.921</b>	<b>-</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. SEGMENT OPERASI**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong)	Perusahaan Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Perusahaan Investasi

**b. Segmen Operasi**

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	61.646.907	28.530.291	3.999.095	13.907.277	29.580.953	137.664.523
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	16.102.050	4.982.366	3.844.328	3.057.685	45.625.785
<b>Total pendapatan</b>	<b>79.286.263</b>	<b>44.632.341</b>	<b>8.981.461</b>	<b>17.751.605</b>	<b>32.638.638</b>	<b>183.290.308</b>
Beban operasional lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)
Beban CKPN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)
<b>Total beban</b>	<b>(51.524.899)</b>	<b>(35.759.621)</b>	<b>5.834.637</b>	<b>(2.034.979)</b>	<b>(22.976.709)</b>	<b>(106.461.571)</b>
<b>Pendapatan (beban) non operasional - neto</b>	<b>(20.591)</b>	<b>(77.380)</b>	<b>(48.903)</b>	<b>(377.093)</b>	<b>124.942</b>	<b>(399.025)</b>
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)
<b>Laba Bersih</b>	<b>22.470.026</b>	<b>7.124.225</b>	<b>11.894.882</b>	<b>11.234.816</b>	<b>7.701.099</b>	<b>60.425.048</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit yang diberikan - bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	60.798.674	1.197.752.706
Total aset	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568
<b>Liabilitas segmen</b>						
Total simpanan Nasabah	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761
Total liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	59.395.789	30.128.931	(1.777.679)	12.971.032	25.755.474	126.473.547
Pendapatan operasional lainnya	13.689.096	15.553.855	3.593.099	3.879.051	2.412.593	39.127.694
<b>Total pendapatan</b>	<b>73.084.885</b>	<b>45.682.786</b>	<b>1.815.420</b>	<b>16.850.083</b>	<b>28.168.067</b>	<b>165.601.241</b>
Beban operasional lainnya	(34.395.404)	(18.746.771)	(1.884.810)	(1.237.497)	(18.051.530)	(74.316.012)
Beban CKPN	(8.779.414)	(17.073.704)	1.292.897	996.230	(3.415.201)	(26.979.192)
<b>Total beban</b>	<b>(43.174.818)</b>	<b>(35.820.475)</b>	<b>(591.913)</b>	<b>(241.267)</b>	<b>(21.466.731)</b>	<b>(101.295.204)</b>
Pendapatan (beban) non operasional - neto	30.762	179.332	78.689	(11.879)	13.760	290.664
Laba sebelum beban pajak	29.940.829	10.041.643	1.302.196	16.596.937	6.715.096	64.596.701
Beban pajak	(3.892.308)	(2.164.708)	(479.226)	(5.055.150)	(1.597.102)	(13.188.494)
<b>Laba Bersih</b>	<b>26.048.521</b>	<b>7.876.935</b>	<b>822.970</b>	<b>11.541.787</b>	<b>5.117.994</b>	<b>51.408.207</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit yang diberikan - bruto	449.626.718	399.555.810	173.787.061	-	56.305.230	1.079.274.819
Total aset	426.126.994	372.574.207	191.822.648	688.319.441	168.082.726	1.846.926.016
<b>Liabilitas segmen</b>						
Total simpanan Nasabah	367.656.835	469.090.526	464.028.257	-	7.108.395	1.307.884.013
Total liabilitas	367.656.835	469.090.526	477.581.582	128.737.434	119.177.316	1.562.243.693

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

<b>Keterangan</b>	<b>Total Pendapatan</b>	
	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Indonesia	182.635.153	164.840.457
Amerika Serikat	203.615	397.108
Singapura	230.848	245.748
Timor-Leste	155.785	101.667
Hong Kong	20.423	14.223
Taiwan	44.484	2.038
<b>Total</b>	<b>183.290.308</b>	<b>165.601.241</b>

<b>Keterangan</b>	<b>Laba sebelum beban pajak</b>	
	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Indonesia	76.060.127	64.111.292
Amerika Serikat	63.686	320.147
Singapura	181.470	135.024
Timor-Leste	109.877	54.946
Hong Kong	161	122
Taiwan	14.391	(24.830)
<b>Total</b>	<b>76.429.712</b>	<b>64.596.701</b>

<b>Keterangan</b>	<b>Total Aset</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Indonesia	1.885.581.840	1.789.162.542
Amerika Serikat	26.087.423	27.856.321
Singapura	28.980.347	25.069.385
Timor-Leste	6.114.107	4.256.142
Hong Kong	24.232	17.982
Taiwan	2.613.619	563.644
<b>Total</b>	<b>1.949.401.568</b>	<b>1.846.926.016</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

<b>Keterangan</b>	<b>Total Liabilitas</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Indonesia	1.585.649.437	1.504.449.309
Amerika Serikat	26.148.777	28.000.956
Singapura	28.855.880	25.168.981
Timor-Leste	5.792.144	4.020.492
Hong Kong	6.467	4.257
Taiwan	2.082.183	599.698
<b>Total</b>	<b>1.648.534.888</b>	<b>1.562.243.693</b>

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA**

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Program cuti besar	3.679.294	3.207.290
Program pemutusan hubungan kerja	3.527.486	2.841.015
Program penghargaan tanda jasa	2.492.175	1.900.980
Program pensiun imbalan pasti	2.367.561	2.082.356
Program kesehatan pasca kerja BPJS	1.023.643	646.240
Program masa persiapan pensiun	20.983	17.996
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	-	202.515
<b>Total (Catatan 27)</b>	<b>13.111.142</b>	<b>10.898.392</b>

Penilaian aktuaria atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

<b>Entitas</b>	<b>Aktuaris Independen</b>	<b>Tanggal Laporan</b>	
		<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	12 Januari 2024	5 Januari 2023
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	2 Januari 2024	30 Desember 2022
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	23 Januari 2024	6 Januari 2023
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	27 Desember 2023	3 Januari 2023
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	8 Januari 2024	27 Januari 2023
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	21 Desember 2023	3 Januari 2023
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	4 Januari 2024	5 Januari 2023
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	21 Desember 2023	5 Januari 2023
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 Januari 2024	3 Januari 2023
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	KKA Nandi & Utama	2 Januari 2024	13 Januari 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Maret 2023 adalah sebesar 42,86% dari penghasilan dasar pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,7-6,9%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian	0,01% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	26.896.251	25.618.746
Beban bunga	1.927.502	1.837.112
Biaya jasa kini	413.663	386.314
Biaya jasa lalu	211.138	1.013.104
Beban pesangon	(1.012.889)	-
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(1.490.223)	(1.391.441)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.471.670	(567.584)
<b>Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>28.417.112</b>	<b>26.896.251</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	24.813.852	23.458.521
Hasil pengembangan riil	1.939.611	2.122.700
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) pemberi kerja (Catatan 44)	814.934	563.595
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) peserta program	58.691	60.992
Rugi aktuarial pada aset	(87.314)	(515)
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(1.490.223)	(1.391.441)
<b>Total aset program</b>	<b>26.049.551</b>	<b>24.813.852</b>

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo awal	2.082.356	2.160.113
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	(310.689)	1.452.579
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(814.934)	(563.595)
Pembayaran imbalan	(75)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	1.410.903	(966.741)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>2.367.561</b>	<b>2.082.356</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo awal	2.422.737	3.389.477
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.471.670	(567.584)
Imbal hasil atas aset program	(60.767)	(399.156)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto</b>	<b>3.833.640</b>	<b>2.422.737</b>

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	413.663	386.314
Iuran peserta program	(58.691)	(60.922)
Beban bunga - neto	136.090	114.083
Biaya jasa lalu	211.138	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1.012.889)	1.013.104
<b>(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)</b>	<b>(310.689)</b>	<b>1.452.579</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai wajar aset	6.150.654	5.539.252
Nilai kini liabilitas THT	(3.823.023)	(3.446.233)
<b>Surplus</b>	<b><u>2.327.631</u></b>	<b><u>2.093.019</u></b>

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	-	-
Beban THT	221.233	662.321
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(84.590)	(533.854)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(136.643)	(128.467)
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(809.240)	(275.386)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	42.498	(437.452)
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(206.817)	3.537
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	79.729	(99.939)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto</b>	<b><u>(893.830)</u></b>	<b><u>(809.240)</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	293.882	246.918
Iuran peserta program	(65.181)	(61.281)
Beban bunga - neto	(7.468)	(7.116)
Biaya jasa lalu	-	483.800
<b>Beban THT (Catatan 35)</b>	<b>221.233</b>	<b>662.321</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp467.623 dan Rp428.961 masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp1.074 dan Rp977 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 35).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,70 – 7,10%	7,20 - 8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 8,50	7,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	2.841.015	1.972.177 <sup>*)</sup>
Beban PHK (Catatan 35)	756.697	433.557
Pembayaran manfaat aktual	(123.483)	(210.157)
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	58.299	648.373
Biaya terminasi	(4.086)	(2.826)
Dampak batas aset	(363)	355
Kontribusi perusahaan	(593)	(464)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b><u>3.527.486</u></b>	<b><u>2.841.015</u></b>

<sup>\*)</sup> Saldo awal periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) sebesar Rp9.875.

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(126.778)	(775.151) <sup>*)</sup>
Kerugian aktuarial	58.299	648.373
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto</b>	<b><u>(68.479)</u></b>	<b><u>(126.778)</u></b>

<sup>\*)</sup> Saldo awal periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) sebesar Rp2.067.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	559.016	241.014
Beban bunga	204.278	133.610
Biaya pesangon	8.281	7.298
Biaya jasa lalu	(17.531)	115.288
Pembayaran biaya terminasi	2.299	1.252
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	354	(2.138)
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(62.767)
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>756.697</b>	<b>433.557</b>

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuarial (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Tingkat diskonto	7,00%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo awal	17.996	20.028
Beban MPP (Catatan 35)	2.629	2.622
Pembayaran imbalan	(18.935)	(15.166)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	19.293	10.512
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>20.983</b>	<b>17.996</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	1.315	1.120
Beban bunga	1.314	1.502
<b>Beban MPP (Catatan 35)</b>	<b>2.629</b>	<b>2.622</b>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,80%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,75 - 7,00%	4,40 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 dan GAM 1971	TMI IV 2019 dan GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	1.900.980	1.754.761 <sup>*)</sup>
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	651.143	238.393
Pembayaran manfaat aktual	(75.541)	(93.160)
Rugi aktuarial pada kewajiban	15.593	986
<b>Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)</b>	<b>2.492.175</b>	<b>1.900.980</b>

<sup>\*)</sup> Saldo awal periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) sebesar Rp1.101.

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	187.471	158.443
Beban bunga	138.241	130.384
Biaya jasa lalu	34	125.303
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	325.397	(175.737)
<b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b>651.143</b>	<b>238.393</b>

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,60%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,60 - 6,80%	4,70 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	3.207.290	2.950.109 <sup>*)</sup>
Beban cuti besar (Catatan 35)	731.080	592.529
Pembayaran manfaat aktual	(259.076)	(335.348)
<b>Liabilitas cuti besar (Catatan 27)</b>	<b><u>3.679.294</u></b>	<b><u>3.207.290</u></b>

<sup>\*)</sup> Saldo awal periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) sebesar Rp1.241.

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	419.424	366.897
Beban bunga	226.507	205.768
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	84.525	(329.267)
Biaya jasa lalu	624	349.131
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b><u>731.080</u></b>	<b><u>592.529</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%
Tingkat kenaikan iuran BPJS Kesehatan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.526.313	2.121.676
Nilai wajar aset	(1.502.670)	(1.475.436)
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>1.023.643</b>	<b>646.240</b>

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	646.240	598.635
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	171.575	129.362
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	205.828	(81.757)
<b>Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)</b>	<b>1.023.643</b>	<b>646.240</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(10.926)	70.831
Keuntungan aktuarial	172.708	(125.510)
Imbal hasil atas aset program	33.119	43.753
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto</b>	<b>194.901</b>	<b>(10.926)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	123.753	84.465
Beban bunga - neto	47.822	44.897
<b>Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)</b>	<b>171.575</b>	<b>129.362</b>

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Tingkat diskonto	6,70%	7,50%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Nilai kini liabilitas awal tahun	2.165.701	2.127.731
Biaya bunga	155.339	156.733
Biaya jasa kini	15.282	16.972
Biaya jasa lalu	(416.041)	-
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(133.039)	(130.910)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	76.491	(4.825)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>1.863.733</b>	<b>2.165.701</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	1.963.186	1.974.114
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(133.039)	(130.910)
Hasil pengembangan riil	153.820	119.982
<b>Total aset program</b>	<b><u>1.983.967</u></b>	<b><u>1.963.186</u></b>

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	202.515	153.617
Beban program		
manfaat lain dana manfaat		
tambahan - neto (Catatan 35)	(385.773)	28.647
Pengukuran kembali liabilitas - neto	183.258	20.251
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>202.515</u></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	88.994	68.743
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	76.492	(4.825)
Imbal hasil atas aset program	(13.467)	25.076
Perubahan atas dampak aset diluar		
bunga neto liabilitas (aset)	120.233	-
<b>Jumlah pengukuran kembali</b>		
<b>    atas (aset) liabilitas</b>		
<b>    imbalan pasti - neto</b>	<b><u>272.252</u></b>	<b><u>88.994</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa lalu	(416.041)	-
Biaya jasa kini	15.282	16.972
Bunga - neto	14.986	11.675
<b>Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)</b>	<b>(385.773)</b>	<b>28.647</b>

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(287.595)
Penurunan	-1,00	341.387
	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(290.048)
Penurunan	-1,00	438.151

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	44.679	45.925
1 - < 2 tahun	42.715	43.887
2 - < 3 tahun	42.755	40.757
3 - < 4 tahun	39.919	40.217
4 - < 5 tahun	42.214	36.843
> 5 tahun	2.005.978	1.502.562



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(ii) Program pensiun imbalan pasti

		<b>31 Desember 2023</b>	
		<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(2.899.376)
Penurunan		-1,00	3.559.760
		<b>31 Desember 2022</b>	
		<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(3.217.521)
Penurunan		-1,00	2.885.038
<u>Juran Jatuh Tempo</u>			
		<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		272.064	323.921
1 - < 2 tahun		240.698	295.589
2 - < 3 tahun		229.567	291.267
3 - < 4 tahun		219.183	285.858
4 - < 5 tahun		209.947	280.142
> 5 tahun		610.435	856.816

(iii) Program tunjangan hari tua

		<b>31 Desember 2023</b>	
		<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(338.634)
Penurunan		-1,00	390.893
		<b>31 Desember 2022</b>	
		<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(301.300)
Penurunan		-1,00	347.790

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	142.759	156.804
1 - < 2 tahun	139.786	133.868
2 - < 3 tahun	130.677	130.058
3 - < 4 tahun	123.810	122.970
4 - < 5 tahun	109.409	115.815
> 5 tahun	3.176.581	2.786.719

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

	<u>31 Desember 2023</u>	
	<u>Asumsi tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(413.143)
Penurunan	-1,00	547.176

	<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Asumsi tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(197.389)
Penurunan	-1,00	320.033

Iuran Jatuh Tempo

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	123.753	86.509
1 - < 2 tahun	127.334	91.048
2 - < 3 tahun	131.662	95.798
3 - < 4 tahun	136.652	100.893
4 - < 5 tahun	142.168	106.453
> 5 tahun	3.332.579	2.944.261

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(222.666)
Penurunan	-1,00	257.962

	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(163.880)
Penurunan	-1,00	189.468

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	73.040	69.730
1 - < 2 tahun	103.118	67.471
2 - < 3 tahun	107.707	92.982
3 - < 4 tahun	119.264	94.345
4 - < 5 tahun	87.647	103.083
> 5 tahun	1.793.147	1.317.680

(vi) Cuti besar

	<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(219.152)
Penurunan	-1,00	247.239

	<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(188.310)
Penurunan	-1,00	211.966

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	269.305	227.948
1 - < 2 tahun	312.512	241.756
2 - < 3 tahun	311.458	282.296
3 - < 4 tahun	308.038	272.297
4 - < 5 tahun	194.598	266.133
> 5 tahun	1.890.135	1.596.796

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	24.948.222	15.046.421
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	128.590.416	86.290.063
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	63.924.016	69.751.674
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	11.447.230	13.658.668
	203.961.662	169.700.405
<b>Komitmen - neto</b>	<b>(179.013.440)</b>	<b>(154.653.984)</b>
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	56.219.970	62.487.277
<i>Stand by</i> L/C	9.672.955	12.367.721
	65.892.925	74.854.998
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(65.892.925)</b>	<b>(74.854.998)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Manajemen Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Perusahaan Umum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT PNM Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT BNI Asset Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT INKA Multi Solusi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset lain-lain
PT PAL Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Jasa Marga Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bukit Asam Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain, Simpanan nasabah
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya,
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Garansi yang diterbitkan, Pinjaman yang diterima
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Kilang Pertamina Internasional	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program THT

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Pegadaian	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Bhirawa Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
High Speed Railways Contractor Consortium	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Garuda Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Elnusa Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya,
PT Kimia Farma Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Wika Semarang Demak Seksi 2	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pupuk Kujang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Danareksa Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.693	219.357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.101	213.795
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.847	127.372
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.615	137.390
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	3	49
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	15
	<u>448.259</u>	<u>697.978</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.170	1.402.075
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	612.208	502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	508.013	325.250
PT Bank Mandiri Taspen	100.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050	822.531
	<u>2.927.441</u>	<u>3.052.713</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	233.011.046	262.347.815
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	4.872.220	5.402.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.515.732	1.260.743
PT PNM Investment Management	1.907.182	719.559
PT Bahana TCW Investment Management	1.758.031	1.514.551
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.746.614	2.018.830
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.605.173	1.355.122
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.325.311	1.542.117
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.048.442	1.043.810
PT BNI Asset Management	759.176	756.788
Lainnya	5.991.354	8.349.087
	<u>256.540.281</u>	<u>286.311.292</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
High Speed Railway Contractor Consortium	1.441.374	911.412
PT Pupuk Kalimantan Timur	935.126	105.910
PT Bhirawa Steel	515.002	415.641
PP WIKA Semarang Demak Seksi 2	500.000	567.168
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	434.070	432.832
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	230.000	446.250
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	183.076	933.726
PT PP Presisi Tbk	159.644	285.091
PT Pupuk Kujang Cikampek	143.762	-
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	60.028	218.658
Lainnya	436.962	4.594.737
	<u>5.039.044</u>	<u>8.911.425</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Aset (lanjutan)</b>		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Perusahaan Umum BULOG	8.050.411	2.806.206
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.223.106	9.346.356
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.912	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.176.593	3.069.554
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.270.033	1.332.717
PT Pertamina EP Cepu	2.263.613	2.573.381
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.033.162	2.119.335
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.025.180	2.140.183
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.773.059	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.719.923	1.761.099
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.008.656	945.183
Manajemen Kunci	204.348	199.268
Lain-lain	25.038.474	30.711.916
<b>Total</b>	<b>61.280.470</b>	<b>63.749.756</b>
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	30.351	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	7.205
	<u>30.351</u>	<u>7.205</u>
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	837.353	1.112.455
PT PP Presisi Tbk	156.230	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	100.038	70.618
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	52.350	133.693
PT INKA Multi Solusi	50.260	-
PT Wijaya Karya Industri Energi	14.687	2.070
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.973	-
PT Petrokimia Kayaku	554	2.089
PT Elnusa Tbk	117	-
PT Petrokimia Gresik	-	176.581
Lainnya	-	112.465
	<u>1.213.562</u>	<u>1.609.971</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.479.625	4.662.635
PT Fintek Karya Nusantara	753.258	537.548
PT Bahana Artha Ventura	79.440	77.846
	<u>6.312.323</u>	<u>5.278.029</u>
Aset lain-lain (Catatan 17)		
PT Wijaya Karya Realty	707.466	707.609
	<u>707.466</u>	<u>707.609</u>
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>334.499.197</b>	<b>370.325.978</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>1.965.007.030</b>	<b>1.865.639.010</b>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>17,02%</u>	<u>19,85%</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Liabilitas</b>		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	174.787.869	183.945.607
Manajemen Kunci	3.672	3.547
Lain-lain	103.303	216.597
	<u>174.894.844</u>	<u>184.165.751</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	259.230	646.598
Manajemen Kunci	166.445	183.727
Lain-lain	20.752	34.420
	<u>446.427</u>	<u>864.745</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	156.006.956	138.644.688
Manajemen Kunci	60.153	74.991
Lain-lain	231.150	477.302
	<u>156.298.259</u>	<u>139.196.981</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	462.943	821.691
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	6.657.214	7.642.578
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	26.102.658	18.849.036
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)	231.563	363.095
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	801.974	488.989
Nilai kini kewajiban PHK	352.673	93.386
Nilai kini kewajiban THT	170.036	136.523
Nilai kini kewajiban cuti besar	145.896	80.502
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	115.505	60.890
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	9.158	11.577
Nilai kini kewajiban BPJS	21.495	15.625
	<u>1.616.737</u>	<u>887.492</u>
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b><u>366.710.645</u></b>	<b><u>352.428.274</u></b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>1.648.534.888</u></b>	<b><u>1.562.243.693</u></b>
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>22,24%</u>	<u>22,58%</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</b>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.562.647	4.590.082
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.518.752	2.872.589
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.912.039	8.077.346
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.662.592	1.003.627
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.596.645	1.613.163
PT Pertamina (Persero)	1.308.967	3.182.709
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	978.687	3.284.232
PT Pertamina Hulu Rokan	769.850	982.231
PT PAL Indonesia	646.210	280.863
PT Telekomunikasi Selular	620.889	23.460
Lain-lain	5.589.550	6.489.896
	<u><b>23.166.828</b></u>	<u><b>32.400.198</b></u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
Perum BULOG	3.827.742	576.595
PT Kilang Pertamina International	1.694.273	1.741.143
PT Industri Kereta Api (Persero)	580.158	1.011.007
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	384.473	450.243
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	375.744	649.498
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	255.051	279.764
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	195.499	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	191.032	42.387
PT Bhirawa Steel	190.796	151.966
PT Kimia Farma Tbk	107.040	-
Lain-lain	417.521	1.366.024
	<u><b>8.219.329</b></u>	<u><b>6.268.627</b></u>
	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<u><b>2023</b></u>	<u><b>2022</b></u>
luran Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	814.934	563.595
luran Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	136.643	128.467
luran Program Pensiun luran Pasti (Catatan 42c)	468.697	451.679
<b>Total</b>	<u><b>1.420.274</b></u>	<u><b>1.143.741</b></u>
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	195.671	189.966
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	83.417	84.369
<b>Total</b>	<u><b>279.088</b></u>	<u><b>274.335</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	404.423	443.816
Tantiem Dewan Komisaris	159.244	131.568
Bonus dan insentif Manajemen Kunci	187.258	97.479
<b>Total</b>	<b>750.925</b>	<b>672.863</b>

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Aset</b>		
Giro pada Bank lain	0,023%	0,037%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,149	0,164
Efek-efek	13,055	15,347
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,256	0,478
Kredit yang diberikan	3,119	3,417
Piutang pembiayaan	0,002	0,000
Tagihan akseptasi	0,062	0,086
Penyertaan saham	0,321	0,283
Aset lain-lain	0,036	0,038
<b>Total</b>	<b>17,023%</b>	<b>19,850%</b>
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Liabilitas</b>		
Giro	10,609%	11,789%
Tabungan	0,027	0,055
Deposito berjangka	9,481	8,910
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,028	0,053
Surat berharga yang diterbitkan	0,404	0,489
Pinjaman yang diterima	1,583	1,207
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,023
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,098	0,057
<b>Total</b>	<b>22,244%</b>	<b>22,583%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 5 Juni 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2023 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp999.926.
- 2) Pada tanggal 26 Mei 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan 32.214 Unit HP Bristop Kaunit dan Mantri untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp409.762.
- 3) Pada tanggal 22 Agustus 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pacificagung Trijaya sehubungan dengan Pengadaan Pengadaan Mesin Self Service Banking Terminal (SSBT) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp177.286.
- 4) Pada tanggal 13 April 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas *Backup Solution Workload* 2022 - 2023 DC Ragunan dan DC Tabanan untuk jangka waktu 22 (dua puluh dua) minggu dengan nilai kontrak senilai Rp146.398.
- 5) Pada tanggal 13 Juli 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 E1080 DC Tabanan untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp125.000
- 6) Pada tanggal 20 Desember 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Perpanjangan Sewa Layanan *Simcard* Telkomsel untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp258.590.
- 7) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp504.023.
- 8) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp272.614.
- 9) Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan *System Integrator* Fase Implementasi *Product* untuk jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.
- 10) Pada tanggal 17 Januari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp350.400.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.361.894 dan Rp1.634.654 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum di Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 1,75%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:**

- a. Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”. Entitas menerapkan amandemen tersebut pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Penerapan lebih dini diperkenankan. Apabila entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode lebih awal, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang” pada periode tersebut.
- b. Amandemen PSAK No. 73 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”. Penerapan lebih dini diperkenankan.
- c. Amandemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:**

- a. PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.
- b. Amandemen PSAK No. 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran”. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester II tahun 2022 dan semester I tahun 2022, yaitu *low to moderate*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	238.956.599	234.727.964
Modal Pelengkap (Tier 2)	11.612.168	10.564.211
<b>Total Modal</b>	<b><u>250.568.767</u></b>	<b><u>245.292.175</u></b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit <sup>*)</sup>	890.512.335	839.721.640
ATMR untuk Risiko Pasar <sup>**)</sup>	3.617.404	3.118.189
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>***)</sup>	99.021.545	209.879.369
<b>Total ATMR</b>	<b><u>993.151.284</u></b>	<b><u>1.052.719.198</u></b>
	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	24,06%	22,30%
Rasio Tier 1	24,06	22,30
Rasio Tier 2	1,17	1,00
Rasio Total	25,23	23,30
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

<sup>\*)</sup> Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

<sup>\*\*)</sup> Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

<sup>\*\*\*)</sup> Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rasio NPL - bruto	2,95%	2,67%
Rasio NPL - neto	0,72%	0,69

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp Rp1.288.847.232 dan Rp555.527.157 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

e. *Jasa Trust* (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non-Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- *Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)*;
- *Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP)*; dan
- *Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK)*.

g. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

*Jasa agen sindikasi* ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*;
- Agen Fasilitas;
- Agen Jaminan; dan
- Agen Penampungan.

*Jasa Agen Sindikasi* BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp661.755.070 dan Rp509.525.513, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**49. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	60.099.863	150.880.994.955	398
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	33.812.185	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>60.099.863</b>	<b>150.914.807.140</b>	<b>398</b>
	31 Desember 2022		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	51.170.312	151.386.393.314	338
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	22.542.123	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>51.170.312</b>	<b>151.408.935.437</b>	<b>338</b>

**50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN**

	31 Desember 2022	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2023
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	79.371.200	31.573.410	(12.212.871)	119.074	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	494.142	(500.000)	553	496.683
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	14.112.994	(28.141.850)	54.676	49.637.581
<b>Total</b>	<b>143.484.949</b>	<b>46.180.546</b>	<b>(40.854.721)</b>	<b>174.303</b>	<b>148.985.077</b>
	31 Desember 2021	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2022
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	68.458.547	20.079.547	(9.011.013)	(155.881)	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	613	501.988
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.697	21.739.525	(14.650.023)	1.215.562	63.611.761
<b>Total</b>	<b>124.266.619</b>	<b>41.819.072</b>	<b>(23.661.036)</b>	<b>1.060.294</b>	<b>143.484.949</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. REKLASIFIKASI DAN PENYESUAIAN AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
<u>Pendapatan operasional lainnya</u>			
Lain-lain	13.243.725	(8.175.106)	5.068.619
<u>Beban operasional lainnya</u>			
Lain-lain	(16.843.148)	7.875.955	(8.967.193)
Pendapatan penjualan emas	-	8.175.106	8.175.106
Beban harga pokok penjualan emas	-	(7.875.955)	(7.875.955)

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 31 Januari 2024.

**53. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 348 - 357.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET</b>		
Kas	31.515.572	27.320.384
Giro pada Bank Indonesia	101.388.737	149.961.985
Giro pada Bank Lain	21.669.212	20.449.914
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.815)	(17.791)
	<u>21.659.397</u>	<u>20.432.123</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	63.886.042	68.259.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077)	(990)
	<u>63.884.965</u>	<u>68.258.639</u>
Efek-efek	305.475.916	309.070.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.374)	(73.583)
	<u>305.410.542</u>	<u>308.996.482</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	53.895.404	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.323.916)	(1.638.929)
	<u>51.571.488</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	33.350.175	51.014.678
Tagihan Derivatif	905.573	911.405
Kredit yang Diberikan	1.146.082.506	1.029.802.549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.009.890)	(84.578.819)
	<u>1.069.072.616</u>	<u>945.223.730</u>
Tagihan Akseptasi	10.217.408	7.096.719
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.698)	(136.450)
	<u>9.967.710</u>	<u>6.960.269</u>
Penyertaan Saham	49.254.757	47.936.173
Aset Tetap		
Biaya perolehan	59.583.105	54.097.275
Akumulasi penyusutan	(16.550.584)	(14.582.523)
Nilai buku – neto	<u>43.032.521</u>	<u>39.514.752</u>
Aset Pajak Tangguhan – neto	12.139.962	15.415.319
Aset Lain-lain – neto	42.094.716	31.620.288
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>1.835.248.731</u></b>	<b><u>1.750.994.673</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	26.106.970	18.988.424
Simpanan Nasabah		
Giro	346.654.593	349.491.946
Tabungan	526.514.556	521.039.799
Deposito Berjangka	479.513.851	430.243.873
Total Simpanan Nasabah	<u>1.352.683.000</u>	<u>1.300.775.618</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	12.066.959	9.480.779
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	19.079.458	9.724.245
Liabilitas Derivatif	918.194	783.921
Liabilitas Akseptasi	10.217.408	7.096.719
Utang Pajak	1.481.949	1.814.219
Surat Berharga yang Diterbitkan	30.239.610	36.841.620
Pinjaman yang Diterima	41.650.054	38.803.987
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.116.888	6.456.606
Liabilitas Imbalan Kerja	18.880.915	17.419.000
Liabilitas Lain-lain	16.573.484	8.685.593
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	496.683	501.988
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>1.536.511.572</b></u>	<u><b>1.457.372.719</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.245.954	76.029.910
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.848.571	19.848.571
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(253.585)	(128.611)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.460.750)	(4.463.331)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.722	137.288
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.951.615)	(691.307)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(3.614.321)	(2.202.178)
Opsi Saham	54.769	16.297
Cadangan kompensasi atas saham bonus	287.482	210.266
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	199.859.297	194.264.414
Total Saldo Laba	<u>202.881.982</u>	<u>197.287.099</u>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>298.737.159</u></b>	<b><u>293.621.954</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.835.248.731</u></b>	<b><u>1.750.994.673</u></b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga	146.917.842	123.834.560
Beban Bunga	(38.484.029)	(22.829.991)
Pendapatan Bunga - neto	<u>108.433.813</u>	<u>101.004.569</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	20.292.184	18.469.908
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	16.275.168	11.856.901
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	428.531	992.890
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.792.940	1.430.867
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	89.152	49.764
Lain-lain	3.850.285	5.519.975
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>42.728.260</u>	<u>38.320.305</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(26.860.060)	(24.076.699)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	340.065	516.611
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(177)	(3.904)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(26.519.496)	(29.316.409)
Umum dan administrasi	(21.019.914)	(19.038.743)
Lain-lain	(9.506.374)	(8.263.325)
Total Beban Operasional lainnya	<u>(57.045.784)</u>	<u>(56.618.477)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>67.596.117</b>	<b>59.142.405</b>
<b>(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(523.967)</b>	<b>276.905</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>67.072.150</b>	<b>59.419.310</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(13.918.892)</b>	<b>(11.591.390)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.153.258</b>	<b>47.827.920</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.555.936)	731.161
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	295.628	(138.921)
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	2.984.488
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(124.974)	(12.089)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2.472.322	(7.817.894)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(16.566)	(395.950)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(469.741)	1.485.400
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	600.733	(3.163.805)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.753.991</b>	<b>44.664.115</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	352	316
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	352	316

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.324.093</b>	<b>533.238</b>	<b>(116.522)</b>	<b>1.869.163</b>	<b>(1.283.547)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>226.563</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.445.920</b>	<b>286.417.629</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.827.920	47.827.920
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(395.950)	(12.089)	(6.332.494)	592.240	-	-	2.984.488	-	-	(3.163.805)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(395.950)	(12.089)	(6.332.494)	592.240	-	-	2.984.488	-	47.827.920	44.664.115
Pembagian laba												
- dividen atas laba tahun 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)
- dividen interim atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.602.823)	(8.602.823)
Akuisisi atas entitas sependangali	-	(292.842)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(292.842)
Saham bonus	-	(1.341)	-	-	-	-	31.363	-	-	-	-	30.022
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	-	-	-	(2.187.544)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.029.910</b>	<b>137.288</b>	<b>(128.611)</b>	<b>(4.463.331)</b>	<b>(691.307)</b>	<b>(2.202.178)</b>	<b>226.563</b>	<b>19.848.571</b>	<b>3.022.685</b>	<b>194.264.414</b>	<b>293.621.954</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham dan opsi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.029.910</b>	<b>137.288</b>	<b>(128.611)</b>	<b>(4.463.331)</b>	<b>(691.307)</b>	<b>(2.202.178)</b>	<b>226.563</b>	<b>19.848.571</b>	<b>3.022.685</b>	<b>194.264.414</b>	<b>293.621.954</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.153.258	53.153.258
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(16.566)	(124.974)	2.002.581	(1.260.308)	-	-	-	-	-	600.733
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(16.566)	(124.974)	2.002.581	(1.260.308)	-	-	-	-	53.153.258	53.753.991
Pembagian laba												
- dividen atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)
- dividen interim atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.666.432)	(12.666.432)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	38.472	-	-	-	38.472
Saham bonus	-	216.044	-	-	-	-	31.305	77.216	-	-	-	324.565
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(1.443.448)	-	-	-	-	(1.443.448)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.245.954</b>	<b>120.722</b>	<b>(253.585)</b>	<b>(2.460.750)</b>	<b>(1.951.615)</b>	<b>(3.614.321)</b>	<b>342.251</b>	<b>19.848.571</b>	<b>3.022.685</b>	<b>199.859.297</b>	<b>298.737.159</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan bunga	149.446.983	115.644.034
Pembayaran bunga	(38.291.956)	(22.293.240)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	16.275.168	11.856.901
Pendapatan operasional lainnya	26.200.640	24.755.197
Beban operasional lainnya	(43.435.228)	(53.494.619)
Beban non-operasional - neto	(641.374)	(55.705)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(13.239.274)	(13.811.923)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>96.314.959</b>	<b>62.600.645</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	(885.657)	(108.840)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(24.024)	(2.151.584)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(9.403.150)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17.664.503	3.250.442
Kredit yang diberikan	(149.370.377)	(107.005.428)
Aset lain-lain	(9.039.269)	(3.665.791)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(7.348.880)	5.549.002
Simpanan:		
Giro	(2.837.353)	130.094.794
Tabungan	5.474.757	26.464.054
Deposito berjangka	49.269.978	16.368.054
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.586.180	(3.644.982)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.355.213	(19.684.263)
Liabilitas lain-lain	5.076.952	(1.795.767)
<b>Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<b>1.408.953</b>	<b>96.867.186</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Penerimaan dividen	160.637	1.677.920
Perolehan aset tetap	(6.767.307)	(6.050.463)
Hasil penjualan aset tetap	117.407	332.609
Penambahan penyertaan saham	(500.000)	(1.566.343)
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	5.749.949	40.130.319
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>(1.239.314)</b>	<b>34.524.042</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman yang diterima	7.929.634	10.321.637
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.168.396)	(1.554.001)
Saham yang dibeli kembali	(1.443.448)	(2.187.544)
Pembagian laba untuk dividen	(43.494.766)	(26.406.603)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	6.059.485	10.036.163
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(12.307.750)	(4.666.850)
Penerimaan pinjaman subordinasi	494.142	-
Pembayaran pinjaman subordinasi	(500.000)	-
<b>Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan</b>	<b>(48.431.099)</b>	<b>(14.457.198)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(48.261.460)</b>	<b>116.934.030</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>(2.663)</b>	<b>(30.287)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>263.964.137</b>	<b>147.060.394</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>215.700.014</b>	<b>263.964.137</b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	31.515.572	27.320.384
Giro pada Bank Indonesia	101.388.737	149.961.985
Giro pada bank lain	21.669.212	20.449.914
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	60.972.523	66.231.854
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	153.970	-
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>215.700.014</b>	<b>263.964.137</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK - ENTITAS INDUK**  
**CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Limited)	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	54,77	1.626.643	59,02
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	1.648.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))	458.433	65,00	458.433	65,00